

Jejak Kuliah Online
METODE PENELITIAN



Wahyudin Darmalaksana

FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2020

**Jejak Kuliah Online
METODE PENELITIAN**

Wahyudin Darmalaksana

**Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Tahun 2020**

**Jejak Kuliah Online
METODE PENELITIAN**

ISBN 978-623-7166-34-4

Penulis: Wahyudin Darmalaksana

**Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Alamat Redaksi:
Laboratorium Fak.Ushuluddin
Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung
Email: labushuluddin@uinsgd.ac.id**

**Cetakan Pertama, April 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.**

Kata Pengantar

Sejak Covid-19 melanda dunia, Pendidikan tinggi memberlakukan kebijakan kuliah online. Perkuliahan memperhatikan prinsip aman dan produktif di rumah.

Dosen memiliki kewajiban membuat berita acara perkuliahan selama Work From Home (WFH). Berita acara ini telah disimpan di Google Drive agar dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Kuliah online mendukung sebuah era bernama pengetahuan terbuka. Segala proses pembelajaran dapat diakses luas oleh publik. Sehingga beberapa pihak dapat memberikan evaluasi untuk peningkatan yang lebih baik.

Untuk mendukung pengetahuan terbuka itulah naskah ini dibuat buku. Sasarannya adalah untuk menemukan hal yang lebih baik dari aspek bahan ajar, strategi pengajaran, metode pembelajaran efektif, dan pencapaian pengalaman terbaik (*best practice*).

Bandung, April 2020
Penulis.

Daftar Isi

Kata Pengantar, hal. 4

Daftar Isi, hal. 5

Prolog:

WhatsApp Kuliah Mobile, hal. 6

Kelas A, hal. 16

Kelas B, hal. 67

Epilog:

Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian untuk Pencapaian Karya Ilmiah Standar, hal. 125

PROLOG:

WhatsApp Kuliah Mobile

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memantau penggunaan WhatsApp dalam kuliah mobile. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan lapangan. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi pembuatan Grup WhatsApp, pengelolaan kelas, dan pencapaian pembelajaran. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan WhatsApp secara efektif memberikan dampak positif.

Kata Kunci:

e-Learning, Kuliah Terbuka, Mobile Learning, Smartphone

Pendahuluan

Abad 21 menuntut pendidikan melaksanakan belajar daring (He, Xu, & Kruck, 2014). Penggunaan teknologi informasi secara terbuka menjadi momentum untuk

memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik serta mengurangi masalah pembelajaran tradisional yang tertutup (Panigrahi, Srivastava, & Sharma, 2018). Diperlukan adanya koordinasi tentang pendidikan terbuka berbasis *online* (Tolsteneva, Gruzdeva, Katkova, Prokhorova, & Lagunova, 2019). Pendidikan tinggi sangat membutuhkan suatu lingkungan belajar modern (Huda, et al., 2018). Segala daya mesti dikerahkan untuk pendidikan *online* yang sedang berlangsung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia, et al., 2018).

Belajar *online* mestinya bukan suplemen yang hanya memberikan manfaat tambahan (Williams, Birch, & Hancock, 2012). Semestinya juga belajar *online* bukan informal yang tidak terstruktur seperti terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika orang mengakses internet (Holland, 2019). Berbagai *platform* dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring termasuk fasilitas WhatsApp (Bensalem, 2018).

Sejak 10 tahun terakhir aplikasi WhatsApp telah berperan dalam pendidikan *m-learning* (Mohesh & Meerasa, 2016). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp di kelas meningkatkan motivasi siswa pendidikan tinggi semisal untuk menulis (Allagui, 2015). Teknik WhatsApp menghasilkan efek signifikan pada keterampilan menulis siswa di pendidikan tinggi (Fattah, 2015), dan ternyata penggunaan mediasi WhatsApp lebih efektif (Awada & Wang, 2016). Persepsi peserta tentang

penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran kosakata menunjukkan bahwa umumnya peserta memiliki sikap positif terhadap pembelajaran item kosakata baru melalui WhatsApp (Bensalem, 2018).

Penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyukai mobile learning melalui WhatsApp, ada penerimaan metodologi mobile learning oleh mahasiswa, dan sikap positif terhadap mobile learning di kalangan mahasiswa sangat menjanjikan untuk perubahan paradigma e-learning ke mobile learning (Mohesh & Meerasa, 2016). Ceramah dengan penggunaan papan tulis yang dikombinasikan presentasi *power point* telah menjadi praktik tradisional di kelas dibandingkan aplikasi ponsel pintar yang dapat meningkatkan lingkungan dan hasil belajar (Wijaya, 2018). WhatsApp adalah dorongan besar pada penggunaan media modern yang terus berkembang untuk tujuan pembelajaran (Nagler, Ebner, & Schön, 2015). Dengan kemajuan pesat teknologi seluler dan ketersediaan ponsel cerdas di setiap siswa dapat ditegaskan bahwa ada ruang lingkup yang luas untuk metodologi mobile learning melalui Whatsapp untuk digunakan dalam pendidikan (Mohesh & Meerasa, 2016).

Penelitian ini bertujuan memantau keberlangsungan kuliah daring penerapan *mobile learning* berbasis *platform* Whatsapp di pendidikan tinggi.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan studi pustaka dan lapangan. Studi pustaka dilakukan terhadap artikel jurnal yang diambil dari database bereputasi. Studi lapangan dilaksanakan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis dalam penelitian ini digunakan logika, baik deduktif maupun induktif.

Hasil dan Diskusi

Bagian ini membahas beberapa hasil dan diskusi:

1. Membentuk Grup

Pembelajaran daring *mobile learning* dibuka untuk 2 (dua) kelas, yakni semester IV kelas A-B. Dibentuklah dua (dua) Grup WhatsApp. Berdasarkan nomor kontak, anggota grup semester IV kelas A 33 orang dan kelas B 43 orang.

Mata kuliah yang disajikan pada semester IV kelas A-B adalah Metode Penelitian. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disiapkan untuk mata kuliah dimaksud. Jadwal kuliah semester IV kelas A hari Senin pukul 10.20-12.00 WIB. Jadwal kuliah Semester IV kelas B hari Rabu pukul 10.20-12.00 WIB. Kuliah daring dilaksanakan mulai tanggal 16 Maret 2020.

2. Mengelola Kelas

Pelaksanaan kuliah non tatap muka dibuat ketentuan. Sedangkan ketentuan tersebut adalah absensi awal serta pengumpulan tugas pekan lalu 5 (lima) menit, pembahasan bahan kajian 10 (sepuluh) menit, sesi interaktif 20 (dua puluh) menit, penyampaian materi pekan depan 5 (lima) menit, sesi instruksi kerja penugasan atau latihan 5 (lima) menit, dan absensi akhir serta lanjutan pengumpulan hasil latihan pekan lalu 5 (lima) menit.

3. Capaian Belajar

Target mata kuliah ini pada masa Ujian Tengah Semester (UTS) adalah dihasilkannya proposal untuk mini penelitian.

Pekuliahan daring di masing-masing kelas berlangsung lancar dalam arti hampir tidak ada kendala yang signifikan. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara tertib. Kontrol dilakukan terhadap kehadiran atau partisipasi, respon pada saat sesi interaktif, dan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian lain terdapat beberapa keuntungan menggunakan mobile learning berbasis WhatsApp. Antara lain WhatsApp membantu siswa memperoleh pengetahuan, berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah daripada pembelajaran tradisional (Grover, Garg, & Sood, 2020). WhatsApp secara positif mendukung tujuan pembelajaran di antara jejaring social lainnya (Zulkanain, Miskon, & Abdullah, 2020). Nilai

keterlibatan emosional ditemukan lebih tinggi di *platform* pesan instan WhatsApp (Andujar & Rodriguez, 2020). Dalam penggunaan WhatsApp ada dampak positif pada perilaku yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti berbagi pengetahuan, persiapan untuk belajar, perhatian, dan partisipasi di kelas (Rahaded, Puspitasari, & Hidayati, 2020).

Sekain itu, terdapat informasi pula bahwa terdapat banyak yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp untuk mengembangkan baik model pembelajaran campuran atau tugas *online* sementara penggunaan Instagram untuk pengembangan pembelajaran masih sangat langka (Andujar, 2020). Grup WhatsApp melaporkan rasa komunitas yang lebih kuat, mahasiswa mengalami tingkat kehadiran social, dan pembelajaran lebih dapat yang dirasakan (Suardika, et al., 2020). Penggunaan WhatsApp yang efektif di kelas memiliki dampak positif untuk menggabungkannya dengan metode atau strategi lain dalam mencapai tujuan (Damanik, 2020). Memang WhatsApp kurang terbuka (Deb, Paul, & Das, 2020), tetapi terbukti efektif dengan ditopang aplikasi lain (Mpungose, 2020).

Kuliah mobile dengan aplikasi WhatsApp diharapkan berlangsung efektif untuk target capaian belajar minimal sampai UTS.

Kesimpulan

WhatsApp terbukti efektif di beberapa tempat untuk kuliah mobile. Efektifitas itu dapat dirasakan dalam beberapa peristiwa kuliah non tatap muka di Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan evaluasi yang memadai terhadap pemanfaat aplikasi WhatsApp.

Daftar Pustaka

- Allagui, B. (2015). Writing through WhatsApp: an evaluation of students writing performance . *International Journal of Mobile Learning and Organisation*.
- Andujar, A. (2020). Analysing WhatsApp and Instagram as Blended Learning Tools . *Recent Tools for Computer- and Mobile-Assisted Foreign Language Learning*.
- Andujar, A., & Rodriguez, J. M. (2020). WhatsApp and Jitsi to Foster Student Engagement in an American-Spanish Telecollaboration Exchange . *Recent Tools for Computer- and Mobile-Assisted Foreign Language Learning*.
- Awada, G., & Wang, S. (2016). Effect of WhatsApp on critique writing proficiency and perceptions toward learning . *Journal Cogent Education*.

- Bensalem, E. (2018). The Impact of Whatsapp on EFL Students' Vocabulary Learning . *Arab World English Journal (AWEJ)*.
- Damanik, E. S. (2020). Student Attitude Toward The Use of Whatsapp In EFL Class . *Journal of Language, Literature, and Education*.
- Deb, K., Paul, S., & Das, K. (2020). A Framework for Predicting and Identifying Radicalization and Civil Unrest Oriented Threats from WhatsApp Group . In *Advances in Intelligent Systems and Computing* . Switzerland: Springer.
- Fattah, S. F. (2015). The Effectiveness of Using WhatsApp Messenger as One of Mobile Learning Techniques to Develop Students' Writing Skills . *Journal of Education and Practice*.
- Grover, S., Garg, B., & Sood, N. (2020). Introduction of case-based learning aided by WhatsApp messenger in pathology teaching for medical students. *Journal of Postgraduate Medicine*.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research . *Computers & Education*.
- Huda, M., Maseleno, A., Teh, K. S., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., . . . Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment

(MLE) in Big Data Era . *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*.

Mohesh, G., & Meerasa, S. S. (2016). Perceptions on M-Learning through WhatsApp application . *Journal of Education Technology in Health Sciences*.

Mpungose, C. B. (2020). Is Moodle or WhatsApp the preferred e-learning platform at a South African university? First-year students' experiences . *Education and Information Technologies*.

Nagler, W., Ebner, M., & Schön, M. (2015). Why Facebook Swallowed WhatsApp. *e-Media and Innovate Learning*. Canada: Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).

Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications . *Journal of Global Information Technology Management*.

Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome—A review of literature . *International Journal of Information Management*.

Rahaded, U., Puspitasari, E., & Hidayati, D. (2020). The Impact of Whatsapp Toward UAD Undergraduate Students' Behavior In Learning Process . *International Journal of Educational Management and Innovation*.

- Suardika, I. K., Alberth, Mursalim, Siam, Suhartini, L., & Pasassung, N. (2020). Using WhatsApp for Teaching a Course on the Education Profession: Presence, Community and Learning . *International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL)*.
- Tolsteneva, A. A., Gruzdeva, M. L., Katkova, O. V., Prokhorova, O. N., & Lagunova, M. V. (2019). Organizational and Technical Conditions for the Implementation of Educational Programs of the University Using Open Online Courses of the National Platform for Open Education. In *Lecture Notes in Networks and System*. Switzerland: Springer.
- Wijaya, A. (2018). Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . *Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- Williams, A., Birch, E., & Hancock, P. (2012). The impact of online lecture recordings on student performance . *Australasian Journal of Educational Technology*.
- Zulkanain, N. A., Miskon, S., & Abdullah, N. S. (2020). An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose . *Education and Information Technologies* .

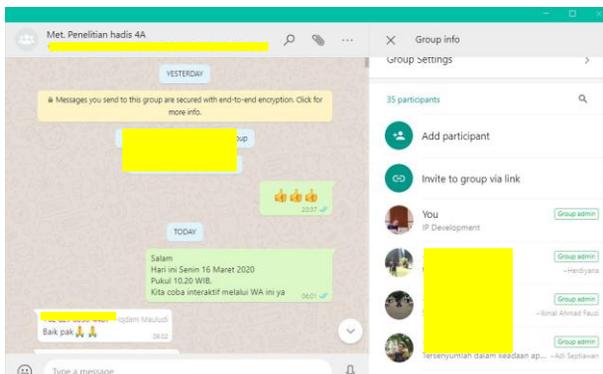
**BERITA ACARA PERKULIAHAN NON TATAP MUKA
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2020**

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/A
Hari/Tanggal : Senin/16 Maret 2020
Waktu : Pukul 10.20 – 12.00 WIB
Jurusan: Ilmu Hadis
Dosen : Wahyudin Darmalaksana

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



Bahan Kajian ke 3 :

Tujuan Penelitian: Studi Pustaka dan/atau Studi Lapangan

5 Menit Absensi: Mahasiswa mengirimkan tugas kalimat tujuan penelitian untuk rencana pelaksanaan mini penelitian.

15 Menit Pembahasan: Mahasiswa menyimak cara menyusun kalimat tujuan penelitian apakah studi pustaka atautkah studi lapangan.

20 Menit Interaktif: Tanya-jawab seputar cara menyusun kalimat tujuan penelitian.

5 Menit Revisi: Mahasiswa melakukan perbaikan susunan kalimat tujuan penelitian.

5 Menit Penugasan: Mahasiswa mendapat tugas menyusun kalimat perumusan masalah untuk pembahasan pertemuan ke 4 (pekan depan).

Sesi Materi:

Cara Menyusun Kalimat Tujuan Penelitian

Minggu yang lalu kita telah membahas jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengeksplorasi, sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan mengukur.

Kita juga telah bersepakat membuat tugas dalam 1 pekan kemarin, yakni menentukan dalam satu kalimat tentang Tujuan Penelitian untuk rencana mini penelitian di hari-hari ke depan.

Alhamdulillah beberap telah mengirimkan tugas menulis Tujuan Penelitian pada list yang sedang berlangsung. Saya telah membaca satu per satu dan luar biasa teman-teman semua mampu menyusun kalimat Tujuan Penelitian.

Kita stop dulu menulis list Tujuan Penelitian. Saat ini kita masuk pada materi Cara Menyusun Kalimat Tujuan Penelitian.

Seperti telah dipaparkan di minggu lalu, bahwa rumusnya adalah “setiap penelitian –yang akan dilaksanakan—pasti memiliki tujuan, apakah bertujuan mengeksplorasi (kualitatif) atautkah tujuan mengukur (kuantitatif). Istilah lain dari eksplorasi adalah mengetahui, menjelaskan, menganalisis, dan lain-lain. Adapun istilah lain dari mengukur ialah menjumlahkan, mengalikan, membagi, dan lain-lain. Kita telah bersepakat untuk fokus pada penelitian kualitatif.

Kalimat Tujuan Penelitian merupakan aspek mendasar untuk sebuah rencana pelaksanaan penelitian. Ada beberapa cara teknis dalam menyusun kalimat Tujuan Penelitian di Bawah ini:

Pertama, berusaha memastikan dalam pikiran kita tentang rencana penelitian berkenaan dengan jenis penelitian yang akan digunakan apakah jenis kualitatif atautkah jenis kuantittatif. Bagi akademisi bidang agama berusaha untuk fokus pada jenis penelitian kualitatif.

Kedua, membayangkan masa waktu penelitian apakah hitungan hari, minggu, bulan atau tahun. Ini berkaitan dengan masa pelaksanaan penelitian sebab ada beberapa jenis penelitian yang tidak dapat dilaksanakan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan masa waktu sampai berbulan-bulan. Tujuan penelitian akan dapat memperkirakan bahwa penelitian tersebut bisa selesai paling lama dalam jangka waktu 2 (dua) bulan.

Ketiga, perhatikan penelitian yang akan dilaksanakan apakah studi pustaka ataukah studi lapangan. Atau studi pustaka sekaligus studi lapangan pula. Studi pustaka adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara menelaah sumber-sumber kepustakaan, seperti buku dan artikel jurnal. Adapun studi lapangan ialah penelitian yang dilaksanakan dengan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

Keempat, tujuan penelitian bisa jadi merupakan tujuan yang sulit (pelik) untuk dijangkau. Karena itu tentukanlah tujuan penelitian yang mungkin untuk dijangkau. Penelitian biasanya dilihat dari keluasan dan kedalaman. Hal terpenting dalam penelitian bukan luasnya melainkan kedalamannya. Makin mendalam suatu penelitian maka makin menemukan titik terang atas tujuan penelitian.

Kelima, berusaha agar tujuan penelitian ditetapkan di awal ketika merencanakan sebuah penelitian. Diusahakan agar tujuan penelitian tidak diubah ketika telah melaksanakan setengah dari pekerjaan penelitian. Karena itu mumpung penelitian belum dilaksanakan maka tentukan dulu secara pasti tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Keenam, usahakan penelitian didasarkan atas minat dan kompetensi (sebagai mahasiswa bidang ilmu hadis). Sebab, rencana penelitian tanpa didasarkan atas minat biasanya kurang menyenangkan dalam pengerjaannya. Penelitian itu seharusnya merupakan pekerjaan yang menyenangkan.

Ketujuh, susunlah tujuan penelitian dengan kalimat “Penelitian ini bertujuan me.....”.

Contoh: “Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aplikasi hadis”.

Eksplorasi artinya menelaah atau mengkaji atau mendeskripsikan dan lain-lain. Aplikasi adalah adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Adapun aplikasi hadis berarti perangkat program komputer hadis. Contoh ini bisa merupakan studi pustaka maupun sekaligus studi lapangan.

Sesi Interaktif

Pertanyaan 1 dari Riff

Pa, mohon penjelasannya tentang tujuan umum dan tujuan khusus itu seperti apa, sama contoh nya juga

Ok suatu tujuan pasti ada tujuan umum dan ada tujuan khusus. Sebut saja "yang umum itu" topik adapun "yang khusus itu" tema.

Topik mencakup keseluruhan isi, adapun tema merupakan bagian dari isi tersebut. Contoh: ibarat topik sebuah rumah, maka atap adalah tema.

Pertanyaan 2 dari Kuniawan Aziz

Jika tujuan penelitiannya "mengukur
Apakah isi serta metode penelitiannya harus kuantitatif pak?

Jika kuantitatif, maka tujuannya mengukur. Untuk penelitian kuantitatif kita harus membuka kursus latihan statistic.

Statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka yang disusun dalam bentuk tabel (daftar) dan atau diagram yang menggambarkan atau berkaitan dengan suatu masalah tertentu.

Pernyataan Rifki

Nah iya, soalnya sekilas ada beberapa tujuan yg menggunakan kata oprasional "mengukur" tapi sesuatu yg di ukur nya itu ga bisa dideskripsikan pake angka, meskipun notabene ukuran, angka dan kuantitatif sangat berkaitan erat

Untuk tujuan mengukur kita harus terlatih dalam penguasaan statistic. Misalnya, ada berapa jumlah rawi sahabat dalam kitab hadis yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari

Pertanyaan 3 dari M.Z.N

Kenapa akademisi bidang agama berfokus pada penelitian kualitatif? Bagaimana dengan akademisi lain?

Tidak ada larangan akademisi bidang agama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, bahkan itu akan sangat menopang penelitian yang akurat bila dapat melaksanakannya. Hanya saja penelitian kuantitatif bisanya lebih dikuasai oleh akademisi MIPA (Matematika dan Ilmu Alam).

Pertanyaan 4 dari Iqdam Mauludi

Izin bertanya pak.

Kenapa/apa alasan "tujuan penelitian" harus di tetapkan di awal dalam menyusun sebuah penelitian?

Kenapa tidak berangkat dari sebuah judul atau yg lainnya?

Judul penelitian justru ditetapkan diakhir setelah peneliti memiliki topik dan tema yang akan dibahas. Tujuan penelitian ditetapkan diawal karena tidak jarang orang yang akan melaksanakan penelitian berangkat dengan tujuan penelitian yang samar atau tidak/belum memiliki tujuan yang tegas.

Secara teknis, tujuan penelitian ditetapkan adalah untuk menjawab pertanyaan: apa tujuan penelitian ini?

Pertanyaan 5 dari Kuniawan Aziz

Melengkapi pertanyaan iqdam pa, Apakah tujuan penelitian kemudian bisa dijadikan judul penelitian itu sendiri, mengingat beberapa tujuan penelitian yg dituliskan kawan² diatas, sudah pas/cocok dijadikan judul dari segi kalimatnya.

Judul nanti kita tentukan diakhir, yang pasti judul itu harus mengandung tiga unsur: 1) Problem; 2) Metode; dan 3) Hasil penelitian yang ingin dicapai.

Sesi Akhir: Persiapan Bahan Kajian 4

Menyusun kalimat rumusan masalah

Sebelumnya telah dilaksanakan tugas menyusun Tujuan Penelitian. Agar tujuan tersebut ditetapkan untuk rencana penelitian di hari-hari ke depan. Selanjutnya, tugas minggu depan adalah latihan menyusun kalimat rumusan masalah dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun sumber bagaimana cara menyusun rumusan masalah silahkan baca link ini:

<https://www.yudidarma.id/2019/12/kumpulan-tulisan-seputar-skripsi.html>

Khususnya, materi tentang cara menyusun rumusan masalah.

Selamat, dan sukses. Yakin berhasil
Silahkan lanjut list tujuan penelitiannya

Sesi Pengumpulan Tugas :

1. Kurniawan Aziz

(1181060031)

"Penelitian ini bertujuan untuk mengaksentuasi kembali pemahaman mengenai Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur'an".

2. Jajang Jenal Mutakin (1181060030)

"Penelitian ini untuk mengetahui pengamalan kualitas hadis dalam beribadah"

3. Ina Alif Hamdalah (1181060027)

"Penelitian ini untuk mengetahui hadis sebagai cara mencari kebenaran dengan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan objektif terhadap hadis sebagai sumber hukum islam untuk membuktikan keautentikannya".

4. Elzha Gita Lestari (1181060015)
"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa ilmu hadis bagi masyarakat di daerah perkotaan"
5. Bayu Dwija Ranggawiguna (1181060012)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengamalan pola hidup sehat berdasarkan hadis nabi di kalangan mahasiswa"
6. Muhamad Rifki (1181060039)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran hadis terhadap sifat dan perilaku mahasiswa ilmu hadis."
7. Farhan Muhammad (1181060022)
"guna menganalisis apakah secara historis sesuatu yang dikatakan sebagai hadits Nabi, benar-benar dapat dipertanggungjawabkan keshahihannya"
8. Herdiyana (1181060025)
Meneliti seberapa besarkah pengaruh dan pengamalan hadits dho'if di lingkungan masyarakat
9. Anadita Veria Sandi (1181060008)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pengamalan hadis puasa Senin-Kamis terhadap kesehatan mahasiswa ilmu hadis."
10. Fajar Ramadhan (1181060018)
"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hadis tentang Maulid Nabi Muhammad Saw dan pandangan masyarakat mengenai hadis tersebut."
11. Anita Agustina (1181060010)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam hadis tentang pentingnya mencari ilmu menurut perspektif mahasiswa"
12. Asty Ani Nurjannah (1181060011)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna laknat di dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah tentang perempuan yang dilaknat oleh malaikat"
13. Maftuhah (1181060034)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hukum barang temuan dalam perspektif hadis"
14. Hasbi (1181060034)
" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum martubasi sebelum menikah yang menjadi masalah fundamental bagi pemuda menurut perspektif hadits".
15. Iqdam Mauludi (1181060029)
"Tujuan penelitian ini adalah memahami psikologi seseorang dalam menerima hukum dan kebenaran yang berasal dari hadits"
16. Fauzan Fadhillah (1181060023)
"Tujuan penelitian: untuk memahami konsep pengamalan Hadits dhoif dari sudut pandang organisasi Islam(NU, Muhammadiyah dan Persis)."

17. M. Rido A. (1181060038)
"Penelitian ini bertujuan menganalisa hadis-hadis mengenai wabah penyakit."
18. M. Fikri f. (1181060043)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum tentang wudhu setelah mandi menurut perspektif ilmu hadis"
19. Ikmal A.F (1181060026)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kehidupan rasulullah Saw dengan zaman sekarang lewat hadis.
20. Maya veronica (1181060035)
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hadist - hadist dhoif yang bisa di amalkan.
21. Adi septiawan (1181060002)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam kehidupan dalam perspektif hadis"
22. Intan Pujiani (1181060028)
"Tujuan penelitian ini adalah memberi pemahaman terhadap masyarakat Islam tentang sejarah munculnya cadar dalam dunia Islam menurut perspektif hadis ataupun non hadis"
23. M. Dawam Dzirkulloh M (1181060042)
"Penelitian ini bertujuan untuk memahami hadis Nabi mengenai adab bergaul dengan bantuan Ilmu Sosiologi."
24. Fajar sidiq alfatoni (1181060019)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan hadits di masyarakat dan mengembangkannya
25. Alfi falhi ramadhan (1181060005)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan anak dalam perspektif hadits
26. Alwan mukhsi adzam
(1181060007)
"Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa berpengaruhnya hadist dalam kehidupan sehari-hari
27. Moh Husni Milki Q (1181060037)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak orang dalam menyampaikan hadis kepada lingkungan sekitar lengkap dengan sanadnya"
28. Farhan Fahrurozi (1181060020)
"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hukum seseorang dalam mencari Ilmu"

29. Alisha Andriyani (1181060006)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Hadis Akhlak bagi masyarakat Majelis yang terdapat di kota Bandung

30. Fahmi Hamidin (1181060017)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hadits mengenai adab ketika minum dengan bantuan Ilmu kesehatan

31. MUHAMAD ZARKASIH NUR (1181060040)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis-hadis seputar was-was.

Lampiran:

Sesi Materi :



Sesi Tanya Jawab:



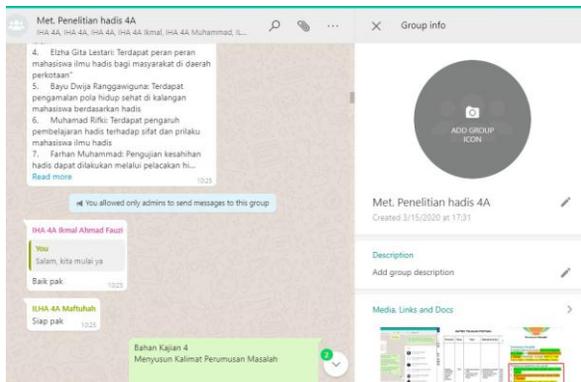
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : **Metode Penelitian**
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IVI/A
Hari/Tanggal : Senin/23 Maret 2020
Waktu : Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



KETENTUAN KULIAH NON TATAP MUKA

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Hadis
Bobot	: 2 SKS
Semester/Kelas	: IV/A
Hari/Tanggal	: Senin/23 Maret 2020
Waktu	: Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan	: Ilmu Hadis
Dosen	: Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Bahan Kajian ke 4 :
Menyusun Kalimat Rumusan Masalah

Ketentuan Kelas *Online*

1. Sesi Absensi (5 menit): Mahasiswa mengumpulkan tugas kalimat rumusan masalah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada list Grup Whatapp.
2. Sesi Pembahasan Bahan Kajian 4 (10 menit): Mahasiswa menyimak cara praktis menyusun kalimat rumusan masalah terkait rencana mini penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Sesi Interaktif (20 menit): Mahasiswa bertanya atau memberi tanggapan atas bahan kajian (materi) yang disajikan.
4. Sesi Penyampaian Rencana Bahan Kajian 5 (5 menit): Mahasiswa menyimak melakukan tinjauan pustaka.
5. Sesi Penugasan Pertemuan ke-5 (5 menit): Instruksi berupa tugas melakukan tinjauan pustaka berkenaan rumusan masalah yang telah tersusun.
6. Sesi Absensi Akhir (5 menit): Lanjutan membuat list rumusan masalah (Mahasiswa diperkenankan melakukan revisi rumusan masalah bila diperlukan).

Demikian ketentuan Kuliah Non Tatap Muka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/ketentuan-kuliah-non-tatap-muka.html>

Bandung, 23 Maret 2020
Dosen,
Wahyudin Darmalaksana

MATERI KULIAH PERTEMUAN 4

Bahan Kajian 4
Menyusun Kalimat Perumusan Masalah

Perumusan masalah dan tujuan penelitian telah kita kerjakan di minggu yang lalu. Saat ini kita mempelajari secara lebih cermat bagaimana menyusun kalimat perumusan masalah.

Perlu ditekankan terlebih dahulu, peneliti sebelum melaksanakan penelitian hendaknya mengajukan beberapa pertanyaan.

1. Subjek apa yang hendak diteliti? Hal ini untuk menentukan fokus terhadap topik dan kemudian tema pembahasan.
2. Apa yang sudah Anda ketahui tentang subjek yang akan diteliti tersebut? Hal ini penting untuk memastikan apakah ada referensi atautah tidak ada referensi, baik primer maupun sekunder.
3. Mengapa Anda hendak meneliti hal itu? Seberapa penting, apa manfaatnya?
4. Apa yang hendak Anda lakukan dalam meneliti hal itu? Ini nanti erat kaitannya dengan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian.

Peneliti terdiri atas peneliti pemula dan peneliti ahli (senior). Peneliti pemula biasanya berlatih penelitian dengan cara menjadi asisten peneliti bagi peneliti ahli. Sang peneliti ahli akan merencanakan sebuah penelitian dengan membuat proposal penelitian. Bagian proposal antara lain meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.

Peneliti pemula biasanya kesulitan dalam merencanakan sebuah penelitian. Sebab, jam terbang mereka belum banyak dalam pelaksanaan penelitian. Namun demikian, peneliti pemula harus terus berlatih termasuk latihan membuat kalimat rumusan masalah.

Rumusan masalah penelitian bukanlah deretan pertanyaan penelitian, melainkan pernyataan. Kami telah menyampaikan contoh-contoh rumusan masalah yang sederhana, cocok untuk pemula: <https://www.yudidarma.id/2020/03/contoh-contoh-rumusan-masalah-penelitian.html>

Setelah tuntas menyusun rumusan masalah dalam kalimat sempurna, baru kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan mengupas tuntas rumusan masalah tadi. Hal ini juga telah kami sampaikan contoh: <https://www.yudidarma.id/2020/01/rumusan-masalah.html>

Peneliti senior akan bertugas membimbing peneliti pemula termasuk dalam menyusun kalimat rumusan masalah. Hanya saja peneliti senior hanya berusaha membimbing saja. Adapun yang paling mengerti apa yang menjadi tujuan penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian, bimbingan peneliti senior dalam membantu membuat susunan kalimat rumusan masalah belum tentu selaras dengan tujuan yang dikehendaki oleh peneliti. Peneliti senior hanya membantu menyusun rumusan masalah dalam kalimat sempurna.

Kalimat sempurna sangat penting dalam penyusunan rumusan masalah. Kalimat sempurna adalah yang jelas subjek, objek, dan keterangannya. Kalimat tersebut harus dapat dipahami oleh orang lain yang membacanya. Ada kalanya kalimat tersebut belum sempurna sehingga orang yang lain yang membaca cukup pelik ketika memahaminya. Bahkan, bisa jadi peneliti sendiri yang membuat kalimat tersebut belum benar-benar pas dalam penyusunan redaksi. Bisa jadi kalimat rumusan masalah belum selaras dengan tujuan penelitian yang dikendaki. Memang suatu kalimat terkadang memalingkan tujuan dan pada gilirannya tidak menuntaskan penelitian. Dengan demikian, pastikan terlebih dahulu kalimat rumusan masalahnya.

Setelah peserta kelas menyimak bahan kajian/materi kuliah selanjutnya memasuki sesi interaktif berupa tanggapan dan/atau tanya jawab.

Sesi Interaktif

Tanggapan dan tanya jawab

1. Kuniawan Aziz Indarto
Kalimat sempurna itu maksudnya gmna pak?

Jawab:

Ok...coba googling, kalimat sempurna itu mudah dipahami. Contoh kalimat yang pelik dipahami "aksentuasi" pemahaman hadis. Istilah aksentuasi maknanya bisa kabur (samar).

2. Mohamad Rido Arapi
Apabila manfaat sebuah penelitian adalah sekedar menambah wawasan atau menghilangkan rasa penasaran, apakah itu sudah cukup, pak?

Jawab:

Idealnya melanjutkan tema penelitian yang belum tersentuh oleh peneliti sebelumnya.

3. Kuniawan Aziz Indarto
Pelik secara penggunaan istilahnya, atau dari maknanya pak?

Jawab:

Harus konsultasi ke dosen Bahasa Indonesia dalam penyusunan kalimat.

4. Iqdam Mauludi
Izin bertanya pak.

Sejauh ini kita telah melihat banyaknya karya-karya ilmiah yg dalam penulisan rumusan masalahnya menggunakan kalimat pertanyaan.

Apakah hal ini dikatakan sebagai sebuah kesalahan?

Sedangkan dalam perkuliahan ini, bapak sangat menekankan bahwa "rumusan masalah" bukankah sebuah pertanyaan, melainkan adalah pernyataan.

Jawab:

Mengapa kalimat pernyataan rumusan masalah sangat ditekankan, yaitu untuk menjawab pertanyaan apa masalah penelitian ini? Coba rumuskan. Juga bisa jadi menyusun kalimat rumusan masalah itu bagian tersulit atau tidak biasa jadi cenderung diabaikan dan langsung ke pertanyaan penelitian.

5. Kuniawan Aziz Indarto
Apakah istilahnya harus dirubah, atau tujuan penelitian keseluruhannya?

Jawab:

Gak perlu diubah bila sejawat dapat memahami maksud kalimat yang kita tulis.

6. Elzha Gita Lestari
Izin menanggapi pak.

Coba deh liatnya di skripsi yg udah bener atau hasil penelitian lain yang udh resmi gitu.. itu bentuknya pernyataan ko.

Mungkin selama ini kita liat nya yg kurang tepat

Jawab:

Sip.... pastinya rumusan masalah itu bukan pertanyaan tapi "rumus" masalah. Jika sudah dirumuskan, baru dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian.

7. Iqdam Mauludi
Berarti kalo yg rumusan masalahnya masih pake pertanyaan.
Belum resmi dan belum benar gitu?

Jawab:

Ini bukan benar salah tapi untuk menjawab: apa masalah Anda? Nanti di Ushuluddin, skripsi wajib menyusun kalimat rumusan masalah.

8. Elzha Gita Lestari
@ILHA 4A Iqdam Mauludi bukan belum resmi atau benar.. tp ini jawabannya.
Mungkin maksud iqdam langsung kesini ya..



Perumusan Masalah

Terdapat relevansi antara teori periwayatan ilmu hadis dan teori konstruksi sosial Peter L. Berger berkenaan dengan *tahamul'ada* hadis dalam realitas sosial-budaya Islam.

Pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teori periwayatan dalam ilmu hadis?
2. Bagaimana teori konstruksi sosial Peter L. Berger?
3. Bagaimana *tahamul'ada* hadis dalam realitas budaya Islam menurut teori konstruksi sosial Peter L. Berger?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi *tahamul'ada* hadis dalam teori periwayatan ilmu hadis dengan pendekatan teori konstruksi sosial Peter L. Berger

Dosen:

nah itu sebelumnya ada kalimat rumusan masalah

9. Iqdam Mauludi

"Tujuan penelitian ini adalah memahami psikologi seseorang dalam menerima hukum dan kebenaran yang berasal dari hadits"

Rumusan masalah:

1. Kurang luasnya keilmuan sebagian guru-guru keagamaan, terhadap pengetahuan agamanya sendiri.
2. Karena tidak banyak masyarakat muslim yg mampu menetralkan diri terhadap kecenderungan dalam berfanatisme atas kebenaran-kebenaran yg diyakininya.

Jawab:

Poin 1 dan 2 kurang tepat sebab dalam penelitian hendaknya dihindari untuk menghukumi. Ini tidak kami buat kalimat rumusan masalahnya karena kami belum paham tujuan penelitiannya. Kalimat rumusan masalahnya belum cukup sempurna.

10. Muhamad Zarkasih Nur

Oh iya seseorang yang di maksud di sini masih universal.

Sesi Rencana Kuliah Pekan Depan dan Penugasan

Perisiapa Bahan Kajian 5
Melakukan Tinjauan Pustaka

Carilah referensi hasil-hasil penelitian sebelumnya dari Google Scholer terkait dengan pertanyaan penelitian 1, pertanyaan penelitian 2, dan pertanyaan penelitian 3.

Buatlah matrik tinjauan pustaka sebagaimana di bawah ini:

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang	Judul/ Kategori	Penerbit	Tahun	Teori	Metode/Analisis	Hasil/ Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.								
2.								
3.								
7.	Wahyudin Dermaklasana	•Konstruksi Sosial Periwiyatan Hadis: Studi Tahamul 'Ada Perspektif Peter L. Berger •Penelitian	Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2020	• Teori periwiyatan hadis • Teori konstruksi sosial Peter. L. Berger	• Penelitian kualitatif • Studi pustaka • Analisis konstruksi sosial Peter. L. Berger	Dialektika internalisasi (penerimaan), objektivasi (pemeliharaan), dan eksternalisasi (penyempalan) hadis konvergensi tahamul ada dan teori Peter. L. Berger	Terdapat relebansi antara tahamul ada dan teori konstruksi sosial Peter. L. Berger

Semua pertanyaan penelitian haruslah didukung atau ditopang oleh sumber-sumber atau referensi, khususnya sumber primer. Perlu ditegaskan di sini bahwa jika tidak ada referensi-referensi yang akan menjawab seluruh pertanyaan penelitian, maka penelitian tidak dapat dilakukan.

Matrik tinjauan pustaka terdapat beberapa kolom. Hal itu untuk memasukan referensi apa saja yang tersedia terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hal ini juga berperan untuk meninjau apa perbedaan penelitian yang kita rencanakan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Sejumlah konsep yang dihimpun dalam tinjauan pustaka nanti akan sangat bermanfaat untuk penyusunan kerangka berpikir pada pertemuan ke 6.

Jika sudah sampai pada tahap tinjauan pustaka disebabkan langkanya sumber-sumber atau referensi, maka seseorang yang merencanakan sebuah penelitian bisa jadi mengubah kembali rumusan masalahnya beserta pertanyaan-pertanyaan penelitiannya, dan tentu sekaligus mengubah kembali tujuan penelitiannya.

Oleh karena itu, latihan penelitian ini upayakan membuat rencana yang terjangkau, ada referensinya, tidak pelik, dan tuntas. Kami sudah buat contoh-contoh rumusan masalah yang sederhana silahkan dipelajari dan dicermati. Adapun untuk pengetahuan lainnya mohon untuk dicermati pula panduan praktis membuat proposal penelitian seperti telah kami share:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/panduan-praktis-menyusun-proposal.html>

1. Muhamad Zarkasih Nur

Berarti di tengah jalan bisa dirubah ya pak

Jawab:

Asal jangan setelah setengah jalan nanti waktu penelitiannya tidak cukup ya.

2. Muhamad Zarkasih Nur

Pak bagaimana cara mengetahui teori, metode/ analisis dan di tabel yang hasil pembahasan saya kurang mengerti

Di situ ada contohnya: beberapa artikel hasil penelitian kerap menyebutkan: penelitian ini menggunakan teori A, penelitian ini mengambil konsep B, penelitian ini merupakan jenis penelitian C (kualitatif atau kuantitatif, misalnya), penelitian ini menggunakan metode D, penelitian ini menggunakan pendekatan/ analisis E. Penelitian membahas F, hasil penelitian ini adalah G dan kesimpulan penelitian ini ialah H.

3. Fauzan Fadhillah

Pak apakah website organisasi resmi itu bisa dijadikan sumber referensi ?

Jawab:

Minimal google scholar ya

Mohon untuk disepakati bersama bahwa ini bukan penugasan melainkan latihan mini riset yaa. Diupayakan agar tidak merencanakan penelitian besar tetapi cukup mini riset yang mudah, yang sederhana, dan tuntas.

Oke jangan lupa bahagia yaaa,,,,, ini sebatas latihan melaksanakan penelitian. Jangan sampai kita tidak pernah berlatih meneliti, yang berlatih tidak akan ujung-ujung (langsung) menjadi mahir.... Menjadi ahli dimulai dari latihan-latihan kecil. Terimakasih atas diskusi yang hangat di kelas IV A ILHA ini, yang masih kesulitan boleh Japri. Sampai jumpa lagi pekan depan.

Wassalam....

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

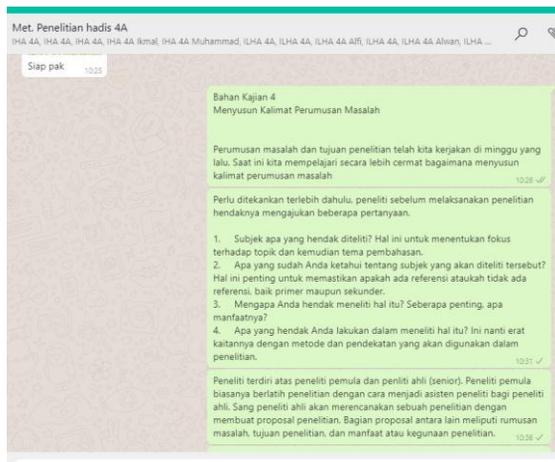
Kelas VI A Ilmu Hadis

Tugas membuat kalimat Rumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian di bawah ini:

1. Kurniawan Aziz: Terdapat aksentuasi pemahaman al-bayan sebagai fungsi hadis terhadap Al-Qu'an
2. Jajang Jenal Mutakin: Pengamalan ibadah berlandaskan kepada kualitas hadis
3. Ina Alif Hamdalah: "Terdapat metodologi tashih dalam penetapan hadis sebagai dasar Islam
4. Elzha Gita Lestari: Terdapat peran peran mahasiswa ilmu hadis bagi masyarakat di daerah perkotaan"
5. Bayu Dwija Ranggawiguna: Terdapat pengamalan pola hidup sehat di kalangan mahasiswa berdasarkan hadis
6. Muhamad Rifki: Terdapat pengaruh pembelajaran hadis terhadap sifat dan prilaku mahasiswa ilmu hadis
7. Farhan Muhammad: Pengujian kesahihan hadis dapat dilakukan melalui pelacakan historis
8. Herdiyana: pengaruh dan pengamalan hadis dhaif di lingkungan masyarakat
9. Anadita Veria Sandi: Pengamalan hadis puasa senin-kamis memiliki manfaat terhadap kesehatan mahasiswa ilmu hadis
10. Fajar Ramadhan: Hadis tentang Maulid Nabi Muhammad mengandung makna dalam pandangan masyarakat
11. Anita Agustina: Hadis tentang mencari ilmu dalam perspektif mahasiswa syarat dengan makna
12. Asty Ani Nurjannah: Terdapat makna laknat dalam riwayat Abu Hurairah tentang perempuan yang dilaknat malaikat
13. Maftuhah: Terdapat hukum barang temuan dalam perspektif hadis
14. Hasbi:
15. Iqdam Mauludi: Penerimaan hadis dipastikan terdapat keterlibatan aspek psikologis
16. Fauzan Fadhillah: Terdapat perbedaaan pandangan di kalangan Ormas Islam dalam pengamalan hadis dhaif
17. M. Rido A: Terdapat hadis-hadis yang memberikan penjelasan mengenai wabah penyakit

18. M. Fikri F. : terdapat hadis-hadis yang memberikan penjelasan mengenai sutrah shalat pada zaman nabi
19. Ikmal A.F : Terdapat perbandingan kehidupan Rasulullah Saw. dengan zaman sekarang menurut hadis
20. Maya Veronica: Terdapat hadis-hadis dhaif yang ma'mul
21. Adi septiawan: Terdapat pengaruh komunikasi dalam kehidupan dalam perspektif hadis
22. Intan Pujiani: Sebaran hadis mengabarkan kemunculan cadar di dunia Islam
23. M. Dawam Dzikrulloh: Hadis memberikan kabar tentang adab bergaul dalam perspektif sosiologis
24. Fajar sidiq alfaton: Hadis mengalami perkembangan di masyarakat
25. Alfi falhi Ramadhan: Terdapat kandungan hadis mengenai pendidikan anak
26. Alwan mukhsi adzam: Hadis memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari hari
27. Moh Husni Milki Q: Terdapat model penyampaian hadis lengkap dengan sanadnya kepada lingkungan sekitar
28. Farhan Fahrrozi: terdapat beberapa hadis yang menjelaskan tentang wajibnya menuntut ilmu
29. Alisha Andriyani: Terdapat pengaruh hadis akhlak bagi masyarakat majelis di Kota Bandung
30. Fahmi Hamidin: Terdapat pemahaman hadis tentang adab ketika minum menurut ilmu kesehatan
31. Muhamad Zarkasih Nur: Terdapat hadis-hadis yang memberikan penjelasan seputar was-was
32. Miftahul Hamdi: Hadis memberikan cara berkemanusiaan
33. Fajar sidiq alfaton: Terdapat hadits hadits yg kurang relevan secara keilmuan hadits di dalam masyarakat

Lampiran Sesi Materi :



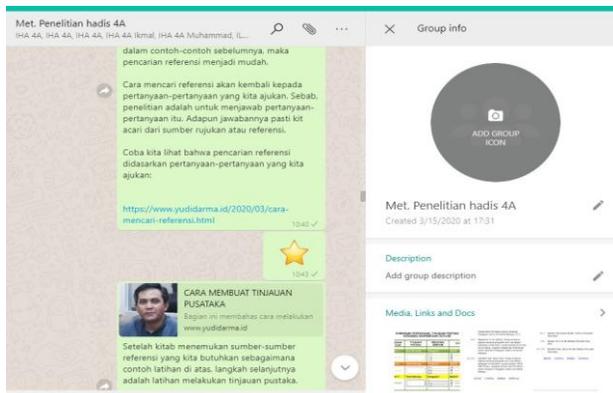
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/A
Hari/Tanggal : Senin/30 Maret 2020
Waktu : Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



You allowed only admins to send messages to this group

[10:33, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik
Terimakasih telah ada yang mengirim via email latihan melakukan tinjauan
pustaka.

Perlu kita tekankan sekali lagi bahwa semua ini merupakan latihan. Apa yang
melekat pada kemampuan kita biasanya merupakan hasil-hasil latihan
sebelumnya. Oleh karena itu, kami harapkan agar kita semua bersedia untuk
melaksanakan latihan-latihan dalam kuliah ini.

Terimakasih pula, latihan membuat rumusan masalah dan pertanyaan-
pertanyaan penelitian selaras dengan tujuan penelitian telah dilaksanakan.
Sebagai evaluasi tampak masih ada yang belum clear dalam membuat latihan di
atas. Apabila belum clear dalam latihan membuat rumusan masalah dan
pertanyaan-pertanyaan penelitian selaras dengan tujuan penelitian, maka pasti
kesulitan dalam pencarian referensi...

[10:40, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[10:40, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika sudah clear dalam menyusun
rumusan masalah -dalam arti suatu rumusan yang tidak pelik tetapi rumusan
yang sederhana seperti dalam contoh-contoh sebelumnya, maka pencarian
referensi menjadi mudah.

Cara mencari referensi akan kembali kepada pertanyaan-pertanyaan yang kita
ajukan. Sebab, penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.
Adapun jawabannya pasti kita acari dari sumber rujukan atau referensi.

Coba kita lihat bahwa pencarian referensi didasarkan pertanyaan-pertanyaan
yang kita ajukan:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-mencari-referensi.html>

[10:43, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[10:43, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setelah kitab menemukan
sumber-sumber referensi yang kita butuhkan sebagaimana contoh latihan di
atas, langkah selanjutnya adalah latihan melakukan tinjauan pustaka.

Referensi yang kita temukan akan sangat berharga untuk melakukan tinjauan
pustaka. Adapun cara melakukan tinjauan pustaka di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pustaka.html>

[10:45, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[10:45, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tiba sampai di situ, tampak
terdapat hubungan yang erat antara rumusan, pertanyaan-pertanyaan, tujuan
penelitian, pencarian referensi, dan pelaksanaan tinjauan pustaka.

[10:46, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[10:46, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selanjutnya, kita buka sesi pertanyaan atau tanggapan...

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[10:49, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan...

[10:50, 3/30/2020] ILHA 4A M. Dawam Dzikrulloh: Bismillah, mau tanya pak. Klo disini itu judul artikel semua pak? Berarti tinjauan pustaka tidak melulu harus dari buku apa bagaimana? hehe hatur nuhunn

[10:52, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih M. Dawam. Termasuk ini yang ingin disampaikan bahwa rujukan (sumber, referensi) yang ideal adalah diambil dari artikel-artikel jurnal hasil penelitian.

[10:55, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Saat ini kita geser paradigma atau mind set kita bahwa sumber-sumber atau rujukan-rujukan mutakhir idealnya diambil dari artikel-artikel hasil penelitian yang biasanya dihimpun oleh mesin database bereputasi semisal Google Scholar.

[10:56, 3/30/2020] ILHA 4A M. Dawam Dzikrulloh: Dalam penelitian, apa ada jumlah minimalnya harus berapa sumber/referensi pak?

[10:58, 3/30/2020] ILHA 4A Bayu Dwija Ranggawiguna: Izin bertanya pak, untuk dijadikan rujukan dlm tinjauan pustaka, mengapa artikel hasil penelitian lebih ideal daripada buku pak?

[11:03, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik M. Dawam. Tidak ada batas untuk hal itu tetapi penting kita mempertimbangkan apakah sumber-sumber primer sudah cukup untuk pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan. Prinsipnya terus berjalan mula-mula ditelaah dari satu sumber dulu kemudian mencari sumber lainnya lagi dan terus begitu. Perlu kita perhatikan bahwa penting sekali sebuah progress atau kemajuan sudah berapa sumber yang ditemukan untuk dijadikan referensi. Sekali lagi bukan banyaknya tetapi kemajuannya (progress-nya).

[11:04, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Bayu... ini berkenaan dengan pergeseran era... saat ini adalah era artikel di mana hasil-hasil penelitian terkini ada di situ.

[11:07, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kemajuan telah ada berapa sumber yang akan kita ambil untuk rujukan (referensi) menjadi penting. Misal, kita target dalam dua hari kita temukan 1 referensi, maka dalam 1 minggu kita sudah punya 3 atau 4 referensi.

[11:10, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mungkin mencari referensi itu berat untuk dilaksanakan tetapi latihannya memang begitu yakni mesti mencoba berusaha mencari referensi untuk sumber rujukan. Apabila hal itu tertunda maka akan tertunda pula rencana penelitian yang akan kita laksanakan.

[11:10, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Adakah tanggapan lagi....

[11:11, 3/30/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Izin bertanya pak Bagaimana kalau artikel yang kita rujuk tidak memberikan informasi yang lengkap seperti tahun. Bagaimana mengatasi nya?

[11:11, 3/30/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Seperti ini

[11:12, 3/30/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Tidak seperti ini

[11:15, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik M. Zarkasih... terimakasih pula udah mengirim email latihan membuat tinjauan pustaka dan kami telah memberi replay sebagai ulasan. Itu sebab mengapa kita mesti mengambil dari

database (repository) bereputasi yakni agar informasi kita peroleh secara lengkap. Nanti ada sesi di mana kita akan latihan bagaimana mencari sumber, dari mana sumbernya, dan terakhir mengisikan referensi tersebut pada aplikasi references, baik yang ada di fasilitas microsoft word maupun dari eksternal seperti Mendeley

[11:18, 3/30/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Izin bertanya pak Bagaimana cara mengutip referensi dari buku, yg buku itu juga mengutip dari buku lain.

Jadinya apakah kita harus mengutip dari buku pertama, atau langsung ke buku sumber paling pertamanya??

[11:19, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Kurniawan, kutif saja terlebih dahulu sumber/referensi yang sudah ada di tangan meskipun hal itu sumber sekunder

[11:20, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[11:21, 3/30/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Oke, baik pak.

[11:22, 3/30/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Ijin bertanya pak Dalam mengutip apakah kita harus mengutip teks yang di tuju secara keseluruhan atau kita menggunakan bahasa kita sendiri namun mengacu pada teks yang kita kutif?

[11:23, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sementra kita kita belum masuk ke latihan membuat paragraf. Kita himpun saja dulu sumber-sumber pustaka seperti pada latihan matik tinjauan pustaka

[11:23, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika sudah tidak ada tanggapan lagi, kita akan lanjut pada sesi persiapan pekan depan. Tantangannya pasti makin ke depan makin banyak langkahnya dan semuanya merupakan latihan. Jika tertinggal di tahap-tahap awal, maka pasti mesinyasakan pekerjaan-pekerjaan latihan tahap sebelumnya.

[11:24, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin menyampaikan persiapan pekan depan yaa....

You allowed only admins to send messages to this group

[11:25, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebelumnya, kita perhatikan terlebih dahulu bangunan proposal dalam gambar di bawah ini:

HUBUNGAN PERTANYAAN, TINJAUAN PUSTAKA
KERANGKA BERPIKIR DAN OUTLINE

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1 →	Teori/Konsep <input type="text"/>	Paragraf 1 1.1 _____ 1.2 _____ 1.3 _____	BAB II A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 2 →	Teori/Konsep <input type="text"/>	Paragraf 2 2.1 _____ 2.2 _____ 2.3 _____	BAB III A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 3 →	Teori/Konsep <input type="text"/>	Paragraf 3 3.1 _____ 3.2 _____ 3.3 _____	BAB IV A. _____ B. _____ C. _____

[11:27, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Keterangan Gambar di atas dapat disimak pada link ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/bangunan-proposal-penelitian.html>

[11:29, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ternyata saling berhubungan antara pertanyaa, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan outline. Tinjauan pustaka adalah pekerjaan menghimpun referensi yang disediakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yakni pertanyaan 1, pertanyaan 2, dan pertanyaan 3.

[11:30, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan ada tanggapan sebelum kita lanjut lagi.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[11:32, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan pustaka menjadi penting karena disiapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan lebih penting lagi karena tinjauan pustaka tersebut disiapkan untuk nanti membuat kerangka berpikir

[11:33, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kerangka berpikir yang kita siapkan dalam rencana penelitian pasti didasarkan sumber-sumber atau referensi yang dilaksanakan dalam tahap tinjauan pustaka

[11:34, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oleh karena itu, bila tinjauan pustaka belum kelar maka kita tidak mungkin untuk mengerjakan tahap selanjutnya, yakni membuat kerangka berpikir.

[11:35, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Adakah tanggapan untuk sesi materi bangunan proposal ini....

[11:36, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:36, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tidak ada kita masuk pada sesi persiapan latihan pekan depan yaa.....

[11:37, 3/30/2020] ILHA 4A Mohamad Rido Arapi: Boleh pak

[11:37, 3/30/2020] ILHA 4A Moh Husni Milki Qolbani: Iyaa pak

[11:38, 3/30/2020] ILHA 4A Maftuhah: Siap pak

[11:38, 3/30/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Iya pak

[11:38, 3/30/2020] ILHA 4A Ina Alif Hamdalah: Iya pak

[11:40, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setelah latihan melakukan tinjauan pustaka, kita akan memasuki tahap berikutnya, yakni membuat kerangka berpikir. Tentu saja kerangka berpikir akan pelik dilaksanakan bila kita belum rampung melaksnakan latihan tinjauan pustaka. Karena itu, latihan tinjau pustaka agar dilaksnakan progress satu demi satu yang berupa sumber rujukan.

Adapun latihan membuat kerangka berpikir di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html>

[11:42, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Materi kerangka berpikir terdiri atas tiga bagian, yakni deskripsi kerangka berpikir, bagan kerangka berpikir, dan daftar pustaka

[11:44, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setelah tinjauan pustaka terlaksana, idealnya dibuat bagan kerangka berpikir seperti dalam contoh pada link tersebut. Setelah membuat bagan kerangka berpikir baru kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat seperti dalam contoh itu.

[11:45, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, terlihat bahwa latihan kita makin berat saja.....

[11:47, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tidak ada latihan yang sempurna dan tidak ada yang memiliki kemampuan tanpa sebuah latihan. Karena itu, hal terpenting adalah memerhatikan panduan seperti yang telah di-share untuk selanjutnya mencoba berusaha melakukan latihan.

[11:53, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Agaknya panduan pelaksanaan sudah cukup giliran melakukan latihan-latihan. Pastikan agar hari ke ke hari kita terdapat kemajuan dari latihan-latihan yang kita laksanakan. Jangan dijadikan sebuah beban dalam pelaksanaan ini tetapi laksanakan saja semaksimal yang dapat kita kerjakan. Ukurannya adalah pengetahuan kita bertambah dan kemampuan skill kita dalam latihan-latihan juga bertambah... semuanya tidak ada yang sempurna selalu pasti ada kekurangan yang terpenting kita semua pro-kemajuan....

[11:54, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: ok begitu yaa..... masih ada pertanyaan.....

[11:57, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latihannya mungkin keteter karena tinjauan pustaka juga belum kelar dan rumusan masalahnya juga masih ragu terlebih untuk pelaksanaan latihan membuat kerangka berpikir.... Karena itu, silahkan cermati materi-materi yang telah disampaikan, dan silahkan Japri untuk kendala-kendala yang dihadapi

[11:57, 3/30/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Iya pak

[11:57, 3/30/2020] ILHA 4A Bayu Dwija Ranggawiguna: Baik pak

[11:58, 3/30/2020] ILHA 4A Alwan Muhshi Adzam: Iya pak

[11:58, 3/30/2020] ILHA 4A Maya Veronica: Oke pak

[11:58, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kesehatan nomor satu selalu jaga kesehatan dan hemat energi jangan sampai sakit dan tidak boleh sakit.... selalu memohon kepada Allah SWT untuk kekuatan dan keselamatan lahir dan batin....

[11:58, 3/30/2020] ILHA 4A Anandita Veria Sandi: Iya pak

[11:59, 3/30/2020] ILHA 4A Maftuhah: Iya pak

[11:59, 3/30/2020] ILHA 4A Moh Husni Milki Qolbani: Siapa pak

[12:00, 3/30/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Iya siap pak

[12:00, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak senang kalau semua kita sukses, berhasil, dan maju.... dan tentu semua itu pasti kita laksanakan secara bertahap, yang pasti kami semua dan bapak secara pribadi senantiasa mesti memberikan bimbingan untuk kemajuan...

[12:01, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu yaa.....

[12:01, 3/30/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Baik pak

[12:02, 3/30/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Iya terimakasih pak Atas ilmu yang diberikan

[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Makasih pak

[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Maya Veronica: Iya terimakasih pak
[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Makasih banyak
[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Moh Husni Milki Qolbani: Terimakasih pak
[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Maftuhah: Iya terimakasih pak
[12:02, 3/30/2020] ILHA 4A Fajar Ramadhan: Terimakasih pak
[12:03, 3/30/2020] ILHA 4A Asty Ani Nurjannah: Terima kasih pak
[12:03, 3/30/2020] ILHA 4A Alisha Andriyani: Terimakasih pak
[12:03, 3/30/2020] IHA 4A Ikmal Ahmad Fauzi: Terimakasih

[12:04, 3/30/2020] Wahyudin Darmalaksana: Japri saja untuk hal-hal yang belum dipahami dengan baik

[12:04, 3/30/2020] ILHA 4A Fajar Sidiq Alfaton: Siap pak
[12:05, 3/30/2020] ILHA 4A Maya Veronica: Siap banget pak hehe
[12:05, 3/30/2020] ILHA 4A Fauzan Fadhillah: Okeh pak
[12:07, 3/30/2020] ILHA 4A Fajar Ramadhan: Iya pak
[12:11, 3/30/2020] ILHA 4A Mohamad Rido Arapi: Terima kasih pak
[12:15, 3/30/2020] ILHA 4A Ina Alif Hamdalah: Terimakasih pak
[13:58, 3/30/2020] ILHA 4A Miftahul Hamdi: Terimakasih banyak

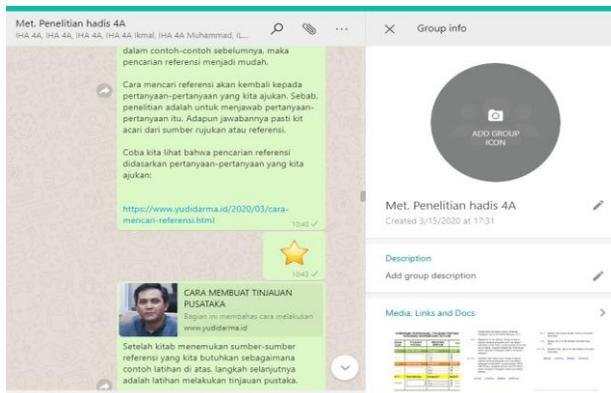
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/A
Hari/Tanggal : Senin/06 April 2020
Waktu : Pukul 10.20-12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliah non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



You allowed only admins to send messages to this group

[10:20, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Mohon disimak kalimat-kalimat materi kuliah ini...

[10:21, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

SESI I BANGUNAN PROPOSAL PENELITIAN

[10:21, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik,

Sejenak mari kita membayangkan sebuah bangunan, semisal rumah atau gedung. Bangunan terdiri atas bagian-bagian yang meliputi pondasi, tiang, dinding, atap, dan lain-lain.

[10:22, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagian-bagian dari bangunan saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Pondasi berhubungan dengan tiang, tiang berhubungan dengan dinding, dinding berhubungan atap, dan begitu seterusnya.

[10:24, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya dalam suatu bangunan tidak bisa dipisahkan. Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya saling menguatkan.

[10:24, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku yang baik,

Begitu pula Proposal Penelitian ibarat bangunan. Proposal penelitian terdiri atas bagian-bagian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi, dan sistematika penulisan (outline).

[10:25, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagian-bagian dari proposal saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Seluruh bagian dalam proposal merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, saling terkait, dan tidak bisa dilepaskan satu bagian dengan bagian yang lainnya.

[10:26, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku yang baik,

Itu sebabnya mengapa proposal penelitian diibaratkan bangunan...!

[10:27, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Gambar Bangunan Proposal di bawah ini:

HUBUNGAN PERTANYAAN, TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA BERPIKIR DAN OUTLINE

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1	Teori/Konsep	Paragraf 1	BAB II
→	<input type="text"/>	1.1 → 1.2 → 1.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 2	Teori/Konsep	Paragraf 2	BAB III
→	<input type="text"/>	2.1 → 2.2 → 2.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 3	Teori/Konsep	Paragraf 3	BAB IV
→	<input type="text"/>	3.1 → 3.2 → 3.3 →	A. _____ B. _____ C. _____

Keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/bangunan-proposal-penelitian.html>

[10:29, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan menyimak bahwa dalam Gambar itu kolom ke samping dan kolom ke bawah tampak saling berhubungan.

[10:29, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:30, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Untuk Sesi I ini kita buka pertanyaan atau tanggapan....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[10:35, 4/6/2020] ILHA 4A Miftahul Hamdi: Punten pak..saya hamdi..izin bertanya...klo boleh tau, adakah kendala-kendala ketika membuat proposal penelitian tersebut..bila ada apa saja pak yg biasanya sering terjadi ketika membuat proposal penelitian ini..?

[10:37, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Jadi singkatnya Proposal penelitian itu keseluruhan rangka penyusunan penelitian?

[10:38, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Miftah H. Kendala pasti ada bergantung pengalaman masing-masing yang pasti beragam. Hal yang penting diperhatikan ketika menyusun Tujuan Penelitian hendaknya dipastikan bahwa referensinya tersedia. Sebab, ketika referensi tidak ada, maka penelitian pasti tidak dapat dilanjutkan.

[10:40, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Betul Kurniawan Aziz. Ibarat akan membangun rumah, maka proposal adalah rencana (planning) pembuatan rumah. Tentu saja, planning atau rencana perlu dipikirkan secara matang.
[10:40, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Knapa materi pembelajarannya tidak dimulai dengan pembahasan proposal pak?sebagai landasan keseluruhan penyusunan
[10:41, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok Kurniawan. Ini kita sedang belajar tahapan-tahapan mengerjakan proposal dimulai dari tujuan penelitian.
[10:42, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Oh oke pak, makasih
[10:43, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih atas pertanyaan dan tanggapannya, kita masuk ke Sesi II...

You allowed only admins to send messages to this group

[10:43, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

SESI II BAGIAN-BAGIAN PROPOSAL PENELITIAN

[10:44, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah berupa kalimat sempurna dan diperinci menjadi beberapa pertanyaan serta selaras dengan tujuan penelitian.

[10:44, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

CARA MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep umum *social distancing*?
1. Bagaimana hadis tentang *social distancing* dalam pencegahan wabah menular?
1. Bagaimana konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-praktis-membuat-rumusan-masalah.html>

[10:45, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:46, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan pencarian referensi terhadap penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik dan tema utama penelitian yang akan dilaksanakan.

[10:46, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Teori	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Smith, A. W., & Freedman, D.O. (2020)	Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak.	Artikel/ Journal of Travel Medicine	Public health measures	Kualitatif, analisis kritis	Pencegahan meliputi isolation, quarantine, social distancing and community containment	Ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan
2.	Long, N. J. (2020)	From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic	Artikel/ Medicine Anthropology	Anthropology Theory	Kualitatif, analisis antropologi	Social distancing tidak cukup diperlukan social containment	Social containment efektif di Cina
3.	Hakim, H. (2018)	Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi	Artikel/ Jurnal Kordinat	Teori Tafsir	Tafsir Maudhu'i Corak Ilmi	Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi	Epidemi bermakna penguatan iman
4.	Goje, K. (2017)	Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine	Artikel/ Journal of Ushuluddin	Kesehatan Islam	Kualitatif, pemaparan hadis	Infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi	Karantina medis lebih efektif
5.	Nurhayati. (2016)	Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari	Artikel/ Jurnal Ahkam	Pengobatan Islam	Kualitatif, kajian Kitab	Hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari	Nabi mengajarkan pengobatan praktis
6.	Dalili, F. Y. (2016)	Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah	Artikel/ International Conference IAIN Batusangkar	Kesehatan masyarakat	Kualitatif, studi integratif	Farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi	Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi
7.	Wahyudin Darmalaksana (2020)	Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menulir Perspektif Hadis	Penelitian/ Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis social	Pemaknaan hadis-hadis berkenaan dengan konsep social distancing	Nabi memiliki konsep social distancing

Keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pustaka.html>

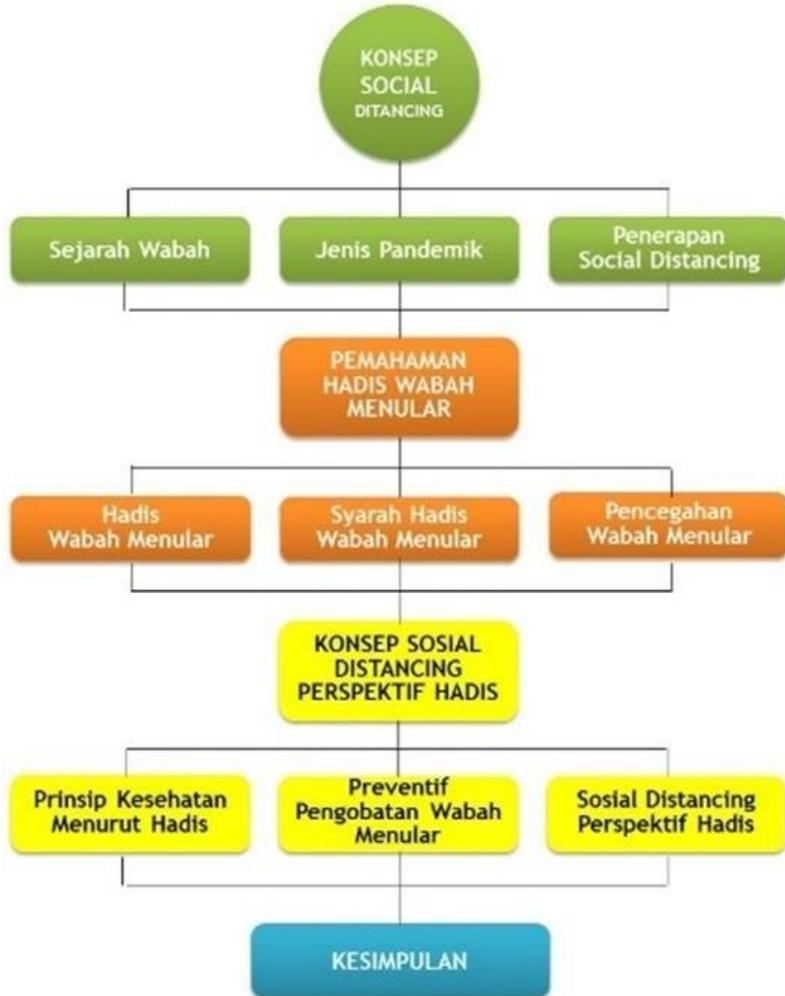
[10:47, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:47, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir terdiri atas konsep-konsep dari tinjauan pustaka yang dipetakan mulai tinjauan umum, focus utama, dan tujuan penelitian.

[10:47, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



Keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html>

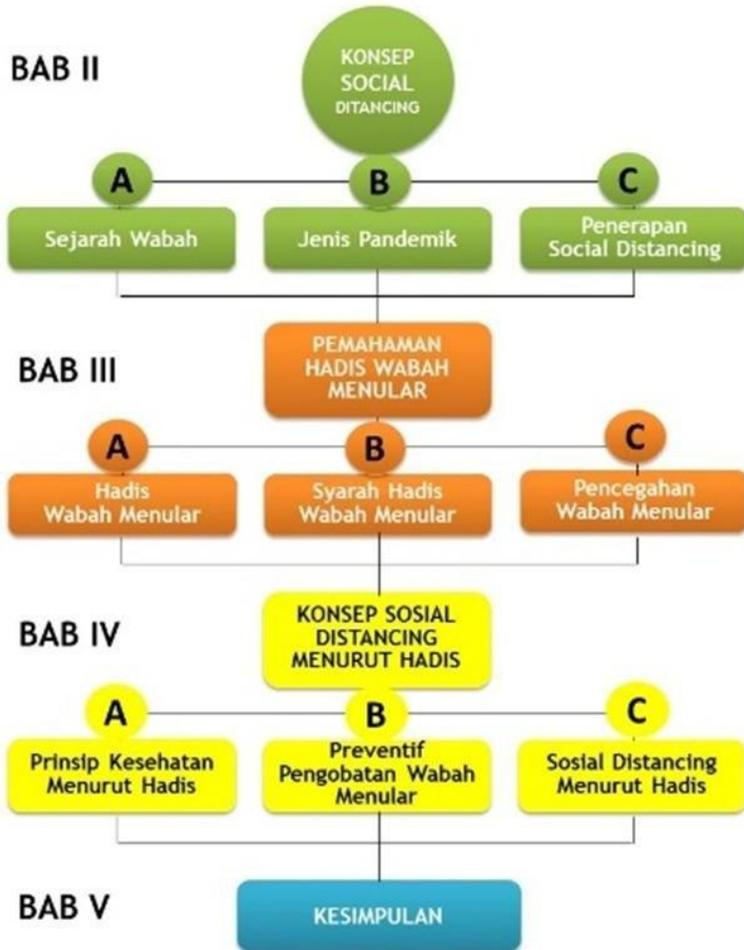
[10:49, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:50, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau outline atau daftar isi otomatis akan terbentuk berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipetakan.

[10:50, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



Keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/sistematika-penulisan.html>

[10:51, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:51, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hubungan Keseluruhan

Proposal membentuk sebuah bangunan yang membentuk hubungan antar-bagian meliputi rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan (outline, daftar isi penelitian).

BANGUNAN PROPOSAL

Proposal ibarat bangunan Antar-bagian saling berhubungan

HUBUNGAN PERTANYAAN, TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN OUTLINE

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1	Teori/Konsep	Paragraf 1	BAB II
		1.1	A.
		1.2	B.
		1.3	C.
Pertanyaan 2	Teori/Konsep	Paragraf 2	BAB III
		2.1	A.
		2.2	B.
		2.3	C.
Pertanyaan 3	Teori/Konsep	Paragraf 3	BAB IV
		3.1	A.
		3.2	B.
		3.3	C.

TINJAUAN PUSTAKA

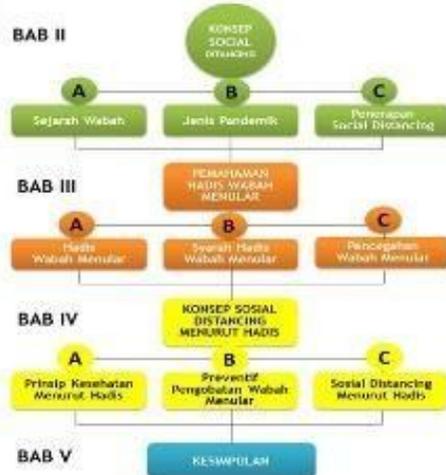
Mencari referensi dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan

No.	Referensi	Judul	Salah satu hasil	Tahun	Salah satu metode	Hasil/temuan	Relevansi
1.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
2.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
3.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
4.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
5.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
6.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
7.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.
8.	Wahyudin, D., & Al-Lahyani, A. (2020).	Analisis Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dan Perilaku Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Kota Makassar	Salah satu hasil penelitian adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	2020	Survei	Salah satu temuan adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.	Salah satu relevansi adalah persepsi masyarakat yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan.

KERANGKA BERPIKIR

Teori-teori utama / konsep-konsep utama dari Tinjauan Pustaka bermanfaat untuk membuat/menyusun Kerangka Berpikir

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



[10:52, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:53, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jelaslah antara bagian-bagian dalam proposal saling berhubungan...

[10:53, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:54, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita buka lagi pertanyaan atau tanggapan untuk Sesi II ini....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[10:55, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Tinjauan pustaka belum paham pak

[10:56, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Sama pak

[10:56, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Kuniawan. Hal apanya yang belum paham, tinjauan pustaka bisa dipelajari dari contoh materi yang telah dibagikan.

[10:57, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: tabel matrik pak

[10:57, 4/6/2020] ILHA 4A Fauzan Fadhillah: Bedanya hasil/pembahasan dengan saran/kesimpulan gmn pak ? Trus nulisnya juga kaya gmn?

[10:57, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Bagian teorinya pak

[10:58, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Fauzan. Jika kita mengakses referensi di Google Scholar dalam setiap artikel pasti dicantumkan tujuan, metode, pembahasan, dan kesimpulan, serta saran.

[10:58, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Jadinya setelah menyusun tujuan penelitian. Lalu langkah berikutnya tinjauan pustaka itu bagaimana? Mencari buku² referensi??

Lalu maksud tabel di atas bagaimana pak?

[10:59, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Kuniawan. Kami telah membagikan pada pekan yang lalu cara mencari referensi.

[11:00, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-mencari-referensi.html>

[11:01, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pusataka.html>

[11:02, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Bagaimana untuk yg jenis penelitiannya lapangan pak?

[11:02, 4/6/2020] ILHA 4A Alisha Andriyani: Naah ini

[11:02, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika belum bisa melaksanakan latihan maka komunikasikan dengan sejawat, sebab beberapa telah mengirimkan hasil latihannya ke email

[11:04, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Suatu penelitian, meskipun studi lapangan pasti selalu dilandasi terlebih dahulu dari sumber-sumber kepustakaan dari studi pustaka. Adapun studi lapangan merupakan konfirmasi teori/konsep dari referensi terhadap kondisi di lapangan melalui wawancara.

[11:04, 4/6/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Pak izin bertanya

[11:05, 4/6/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Apakah kita juga di haruskan mengikuti teori dan metode dari apa yang kita kutip?
[11:05, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya Silahkan M. Zarkasih, dan bapak sudah membaca kiriman emailnya...terimakasih telah berusaha latihan tinjauan pustaka

[11:05, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: Jadi harus terjn ke lapangan untuk meneliti/wwancara ??

[11:07, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik M. Zarkasihada banyak teori/konsep yang dapat kita pilih untuk kita gunakan sebagai landasan dalam rencana penelitian kita. Itu sebabnya, pencarian referensi dan kemudian membuat kerangka berpikir menjadi sebuah landasan yang kita pergunakan.

[11:07, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika studi lapangan, bergantung tujuan penelitian yang direncanakan ya Kang Herdiyana

[11:08, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Maaf pak kepo. Nanya lagi

Nnti tinjauan pustaka itu apakah dicantumkan di penyusunan penelitian, kalau nya posisinya dmna? Apakakah setelah tujuan penelitian??

Terus bagaimana format mencantumkannya? Apakah di tabel seperti di atas??

Pnten pak sedang rada telmi

[11:09, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setelah tujuan penelitian.

Formatnya telah kami kirimkan sebagaimana contoh

[11:10, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih pertanyaan dan tanggapannya...

[11:10, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita masuk ke Sesi III.....

You allowed only admins to send messages to this group

[11:11, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:

SESI III METODOLOGI PENELITIAN

[11:12, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi, dalam suatu penelitian, adalah apa yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-peertanyaan penelitian.

Redaksi metodologi penelitian di bawah ini:

a. Studi Pustaka

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau

pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—sosiologis.

[11:13, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Gambar Studi Pustaka:



[11:14, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:15, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Deskripsi Studi Pustaka dan Studi Lapangan:

b. Studi Lapangan

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasikkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—living hadis.

Gambar Studi Pustaka dan Studi Lapangan:



Keterangan Gambar Metodologi Penelitian:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/penggunaan-metodologi-penelitian.html>

[11:15, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:23, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto:

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Teori	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Smith, A. W., & Freedman, D.O. (2020)	Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak.	Artikel/ Journal of Travel Medicine	Public health measures	Kualitatif, analisis kritis	Pencegahan meliputi isolasi, quarantine, social distancing and community containment	Ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan
2.	Long, N. J. (2020)	From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic	Artikel/ Medicine Anthropology	Anthropology Theory	Kualitatif, analisis antropologi	Social distancing tidak cukup diperlukan social containment	Social containment efektif di Cina
3.	Hakim, H. (2018)	Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir (Maudhu'i) dengan Corak Ilmi	Artikel/ Jurnal Kordis	Teori Tafsir	Tafsir (Maudhu'i) Corak Ilmi	Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi	Epidemi bermakna penguatan iman
4.	Goje, K. (2017)	Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine	Artikel/ Journal of Ushuluddin	Kesehatan Islam	Kualitatif, pemaknaan hadis	Infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi	Karantina medis lebih efektif
5.	Nurhayati. (2016)	Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih al-Bukhari	Artikel/ Jurnal Ahkian	Pengobatan Islam	Kualitatif, kajian Kitab	Hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari	Nabi mengajarkan pengobatan praktis
6.	Dalil, F. Y. (2016)	Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah	Artikel/ International Conference Batusangka	Kesehatan masyarakat	Kualitatif, studi integratif	Farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi	Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi
7.	Wahyudin Darmalaksana (2020)	Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menulir Perspektif Hadis	Penelitian/ Fakultas Ushuluddin SGD Bandung	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis sosial	Pemaknaan hadis-hadis berkenaan dengan konsep social distancing	Nabi memiliki konsep social distancing

Dibagian itu, rumusan hasil bacaan dari sumber ya pak? Dengan kata lain harus baca dulu bukunya supaya bisa ngisi itu?

[11:25, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Betul Kang Kuniawan.... jadi rencana penelitian tidak bisa murni dari keinginan dalam pikiran kita.... kita mesti melihat dulu ada banyak gak yang telah meneliti dengan topik dan tema yang serupa agar kita dapat rujukan teori dari mereka dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

[11:27, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Oh oke baik pak

[11:28, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ketika kita punya tujuan penelitian (finish) maka pertimbangkan kira-kira kita bagaimana memulainya (start).

[11:32, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada tanggapan yang lain...

[11:33, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Semua sudah membuat tujuan penelitian kan...

[11:33, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: Udah pak

[11:34, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah baik, coba siapkan kira-kira bagaimana agar penelitian yang dilaksanakan tiba sampai tujuan...

[11:34, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Termasuk dipertimbangkan apa saja kendalanya....

[11:35, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: yawloh pak macet di tinjauan pustaka

[11:35, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Masih otw membuat tinjauan pustaka pak

[11:35, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: namanya juga latihan.....

[11:36, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: 50%lah pak, kayanya harus rada merenung dulu biar masuk paham materinya

[11:36, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siap tujuannya gak berat kan.....

[11:37, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Merenung itu tugas profesor,,,,, kalo mahasiswa tugasnya latihan
[11:37, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Engga pak, kayanya [11:37, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Wkwk .. biar kaya profesor, latihannya 5 menit merenungnya satu jam
[11:38, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sip.....kalo terlalu berat tujuannya maka periksa lagi cari tujuan yang ringan, mudah, rileks, dan yakin tiba di tujuan
[11:38, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Mengawali mah mudah pak In Syaa Allah, yg sussah mah mengakhiri
[11:39, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Iya siap pak
[11:40, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tujuan ke Jakarta terlalu berat maka tentukan tujuannya ke Cianjur saja
[11:41, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: wkwkw.. boleh juga tuh
[11:41, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kami melihat dari rumusan dan tujuan memang ada yang terlampau berat.....
[11:42, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kadang kita punya tujuan tinggi tapi gak punya teori dan gak punya metodologi maka tujuan itu pelik untuk ditempuh.....
[11:43, 4/6/2020] ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto: Kalau ke jakarta mcect karena dibogornya Lockdown, mending ke depok aja ya pak.

Ngertian pke contoh kaya gini ya

[11:43, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya tinggal apa teorinya dan bagaimana metodologinya seperti dalam paparan di atas yaaa..... [11:43, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: Aku ke karawang
[11:44, 4/6/2020] IHA 4A Ikmal Ahmad Fauzi: Di rumah aja:(
[11:44, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ujiannya adalah siapa yang sampai di tujuan yaaa.....
[11:47, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: □
[11:47, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik,

Hikmahnya dari pelajaran ini adalah buatlah tujuan yang sederhana. Yakni, ada teorinya dari penelitian sebelumnya, dan ada metodologinya yang memastikan kita bisa sampai di tujuan.

[11:48, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □
[11:50, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: Hehe.. iyaaa pak.. semoga bapak selalu diberi kesabaran dalam membimbing kami pak... hehe
[11:50, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tentu yang paling gampang itu gak merencanakan apapun [11:50, 4/6/2020] ILHA 4A
Maya Veronica: Betul pak
[11:52, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada 157 mahasiswa dari empat kelas..... untuk yang Japri dan email isnya Allah kami membalasnya....
[11:53, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Klo berupa file kirimnya ke email yaa.....
[11:53, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □
[11:53, 4/6/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Baik pa saya akan mencoba mengirimkn lewat email

[11:54, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini Materi Kita sampai UTS

<https://www.yudidarma.id/2020/03/buku-digital-panduan-penulisan-proposal.html>

[11:54, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Iya siap pak

[11:55, 4/6/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih atas diskusi yang hangat Bersama kelas IV A Ilmu Hadis

Tetap jaga kesehatan dan produktif di rumah,
Sampai di sini dulu yaaaa.....

[11:55, 4/6/2020] IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus: Iya terima kasih pak

[11:55, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: iya pak sama sam

[11:56, 4/6/2020] ILHA 4A Herdiyana: terimakasih juga

[11:56, 4/6/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Iya terimakasih kembali pak

[11:56, 4/6/2020] ILHA 4A Maftuhah: lyaaa terimakasih pak [11:56,

4/6/2020] IHA 4A Ikmal Ahmad Fauzi: Terimakasih pak [11:58,

4/6/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Terimakasih pak [11:59,

4/6/2020] ILHA 4A Alisha Andriyani: Terimakasih pak [12:01,

4/6/2020] ILHA 4A Bayu Dwija Ranggawiguna: Terimakasih pak [12:03,

4/6/2020] IHA 4A Fahmi Hamidin: Iya terimakasih pak [12:05,

4/6/2020] ILHA 4A Ina Alif Hamdalah: Terimakasih pak

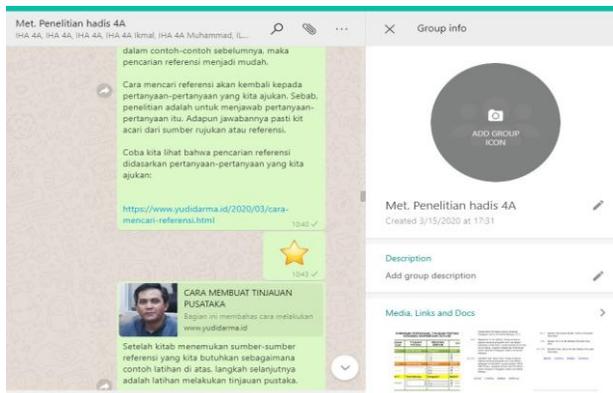
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/A
Hari/Tanggal : Senin/13 April 2020
Waktu : Pukul 10.20-12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliah non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



[10:22, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nomorsatu tetap sehat dan aman di rumah

[10:23, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita mengulang materi pekan kemarin tentang METODOLOGI PENELITIAN

[10:24, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi adalah: Apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

[10:26, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita telah latihan membuat rumusan, menyiapkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka berpikir. Tiba gilirannya untuk menyiapkan metodologi penelitian, yakni: apa yang hendak dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

[10:27, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Cara mencantumkan metodologi dalam sebuah proposal penelitian di bawah ini:

[10:29, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Redaksi metodologi penelitian di bawah ini:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya– sosiologis.

[10:31, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Deskripsi metodologi penelitian di atas persis seperti gambar ini.



[10:32, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[10:33, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selain studi pustaka, ada pula peneliti yang menerapkan studi pustaka dan sekaligus studi lapangan. Adapun deskripsinya di bawah ini:

[10:34, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—living hadis.

[10:36, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Deskripsi metodologi penelitian di atas, yakni studi pustaka dan studi lapangan, persis seperti gambar ini.



[10:37, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[10:38, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Demikian metodologi penelitian, tempelkan saja contoh di atas bergantung metode apa yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

[10:38, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:39, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak ucapkan terimakasih karena di kelas IV A ini sudah ada yang latihan sampai kerangka berpikir.

[10:40, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[10:41, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita buka sesi tanya jawab atau tanggapan yaa....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[10:42, 4/13/2020] ILHA 4A Miftahul Hamdi: Saya hamdi pak...izin bertanya..ketika melakukan studi lapangan ..metode nya selain wawancara apa ada lagi pak ??

[10:44, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih Hamdi, dan juga telah kirim email. Mohon cek balasan bapak di email ya

[10:45, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebelumnya, bapak sampaikan sekali lagi dalam membuat pertanyaan, tidak boleh bertanya "sejauh mana" atau "apa", tetapi yang tepat adalah "bagaimana"

[10:45, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pada contoh di atas, bapak cantumkan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara yaa

[10:49, 4/13/2020] ILHA 4A Miftahul Hamdi: Baik pak ..mohon maaf [10:50,

4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Pak bagaimana jika data yang ada di lapangan tidak sesuai dengan apa yang kita temukan di sumber sumber keperpustakaan?

[10:50, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih sudah berusaha latihan dan mengirim email

[10:52, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Rumusan Masalah:
Tedapat living hadis dalam tradisi puasa asy-syura di pondok pesantren Al-Ihya Sumedang

Peratanyaan Penelitian:

1. Bagaimana metode living hadis?
2. Bagaimana hadis tentang puasa asy-syura?
3. Bagaimana living hadis dalam tradisi puasa asy-syura di pondok pesantren Al-Ihya Sumedang?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan mengkaji living hadis dalam tradisi puasa asy-syura di pondok pesantren Al-Ihya Sumedang

BAB I PENDAHULUAN

BAB II METODE LIVING HADIS

- A. Pengertian Living Hadis
- B. Sejarah Penerapan Living Hadis
- C. Metode Living Hadis

BAB III HADIS PUASA AS-YURA

- A. Matan Hadis
- B. Syarah Hadis
- C. Pandangan Ulama

BAB IV LIVING HADIS TRADISI PUASA ASY-SYURA DI PONDOK PESANTREN AL-IHYA SUMEDANG

- A. Profil Pesantren
- B. Pemahaman Hadis Asy-Syura menurut Pimpinan Pondok Pesantren
- C. Living Hadis dalam Tradisi Puasa Asy-Syura Di Pondok Pesantren Al-Ihya Sumedang

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

[10:52, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini contoh studi lapangan

[10:53, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Jajang Jaenal M, kira-kira tidak sesuai ya, klo melihat contoh di atas

[10:56, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Maaf pak saya salah menyampaikan,,magsudnya di lapangan tuh ketika kita wawancara Dan maaf belum kirim email pak

[10:58, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Jajang Jaenal M.... pada rumusan masalah ditulis kata "terdapat", nah tugas peneliti adalah membuktikan kata terdapat tersebut.

[10:59, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:01, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Insya Allah kalau diikuti manual yang telah dibagikan yakin semua bisa membuat proposal penelitian. Sebab, pembuatan proposal pada dasarnya hanya perkara latihan. Terbukti di kelas ini ada yang sudah menempuh latihan sampai kerangka berpikir.

[11:01, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Oh iya pak saya mengerti

[11:01, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Masyaaallah

[11:01, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:02, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Gak boleh kalah nih

[11:02, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: M Zarkasih Nur yang baik juga sering kirim email

[11:03, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Semua pengirim email pasti bapak perbaiki terlebih dahulu rumusan dan tujuan penelitiannya

[11:04, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab, kita sulit lanjut ke tahap berikutnya bila rumusan masalahnya belum tersusun dengan baik

[11:05, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika ikut maunial, maka pasti bisa.... !

[11:05, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: manual

[11:05, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Siap pak

[11:06, 4/13/2020] ILHA 4A Herdiyana: Gas terus zar

[11:06, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Semangat semangat

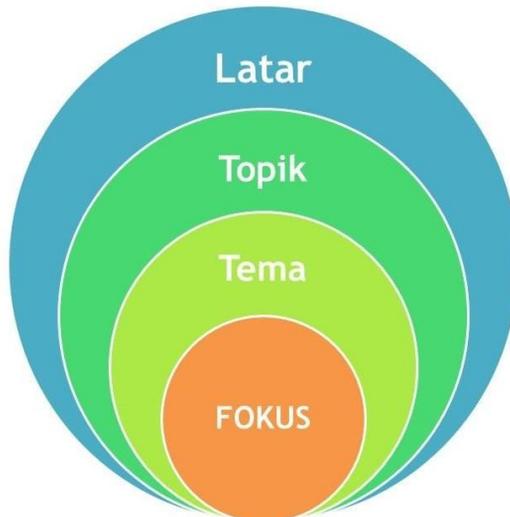
[11:06, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mata Kuliah Metode Penelitian adalah kuliah latihan. Tidak ada yang pertama latihan bisa langsung ideal

[11:07, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak juga melakukan pendampingan bertahap
[11:07, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Sepertinya jika beratatap muka langsung jauh akan lebih mengerti ya pak
[11:07, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin:
[11:08, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nanti bapak tidak menerima proposal yang langsung jadi secara utuh. Sebab, pasti pelik mendampingi tahapan-tahapannya
[11:08, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: belum tentu juga sih [11:09, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: ok kata kuncinya LATIHAN yaa..... [11:09, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Kenapa bisa gitu pak? [11:10, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kembali ke materi [11:10, 4/13/2020] ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin: Baik pak
[11:11, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika bapak terus menyampaikan materi tanpa koreksi terhadap latihan maka jadinya hanya teori
[11:12, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Termasuk materi "metodologi penelitian" di atas, bukanlah teori tetapi praktik/latihan
[11:13, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: UTS hampir tiba masih tersisa "materi" cara membuat latar belakang masalah.
[11:13, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin setting hanya admin dulu yaa...

You allowed only admins to send messages to this group

[11:14, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: CARA MEMBUAT LATARBELAKANG MASALAH

LATAR BELAKANG



[11:17, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Keterangan Gambar: Sebuah masalah penelitian dipastikan mempunyai latar belakang. Seperti seseorang yang mengidap suatu penyakit pasti ada latar belakangnya.

[11:18, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Seorang peneliti akan menentukan suatu topik dalam merencanakan penelitian. Topik biasanya menyangkut subjek yang sedang hangat dibicarakan, dan hal itu relevan dengan kompetensi, keahlian, dan kepakaran peneliti. Ini menyakut etika berkenaan dengan otoritas keilmuan. Subjek medis pasti hanya dibicarakan oleh kalangan ahli di dunia kedokteran.

[11:19, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Topik masih berupa lapisan lingkaran luar dari suatu masalah penelitian. Pada lingkaran dalam sebuah topik pasti terdapat tema. Suatu tema pasti dibungkus oleh suatu topik. Sebab, topik lebih umum dan lebih luas dari tema. Ibarat topik rumah, maka atap ialah temanya. Jelaslah bahwa tema lebih spesifik dari topik. Misalnya, topik hadis -- dilihat dari unsurnya, maka tema hadis meliputi rawi, sanad, dan matan.

[11:20, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penelitian akan dilihat dari standar isi yang mencakup keluasan dan kedalaman. Penelitian idealnya memperhatikan kedalaman dibanding keluasan. Kedalaman sesuatu pasti dia sembunyi dibalik tema. Setiap tema tentang sesuatu pasti dia memiliki celah-celah yang selalu menarik untuk diselami dan atau diteliti kedalamannya. Tugas peneliti dengan perkataan lain adalah menyibakan celah, memasukinya, menyelami, melakukan pendalaman, dan atau menyingkap rahasia yang tersembunyi di balik atau di kedalaman tema.

[11:21, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Celah penelitian yang dimasuki oleh peneliti di kedalaman tema tentang sesuatu disebut dengan fokus penelitian. Apabila peneliti telah memiliki fokus, maka dipahami bahwa dia telah mempunyai suatu masalah penelitian. Sehingga ketika seseorang merencanakan sebuah penelitian, tepat kiranya untuk diajukan beberapa pertanyaan: Apa topiknya, apa temanya, dan apa fokusnya? Apabila seorang peneliti telah memiliki dan telah menetapkan fokus utama, maka dipastikan dia dapat menjawab dengan baik pertanyaan: Apa masalahnya?

[11:22, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Demikian, fokus utama penelitian tidak lain merupakan masalah penelitian. Latar belangkang masalah dalam proposal penelitian menjadi penting untuk menunjukkan fokus utama penelitian.

[11:22, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:23, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita buka sesi pertanyaan atau tanggapan....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[11:27, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silakan ada pertanyaan.....

[11:27, 4/13/2020] ILHA 4A Fauzan Fadhilah: Jadi pak skrg latihannya membuat metodologi penelitian dan latarbelakang masalah ya ?

[11:30, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Fauzan yang kereeen.... terimakasih latihannya udah sampai di kerangka berpikir dan outline. Beberapa hal nanti kita rapihkan bersama. Idealnya latihan sekarang udah di metodologi karena udah disampaikan pekan kemarin. Dan idealnya pula pekan depan latihan latar belakang sudah kelar yaa...

[11:32, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: O ya latihan yang sudah sampai di kerangka berpikir adalah @ILHA 4A Fauzan Fadhillah dan @ILHA 4A Ina Alif Hamdalah Selamat yaaa

[11:33, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: ☐ ☐ ☐

[11:34, 4/13/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Uuwuww selamat

[11:34, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebagian besar macet di tinjauan pustaka, ada juga yang macet di pencarian referensi, dan masih ada pula yang masih perlu diperbaiki rumusan dan tujuan penelitiannya.....

[11:34, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:35, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebagainya lagi mungkin "pasrah"

[11:35, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Akan ku kejar

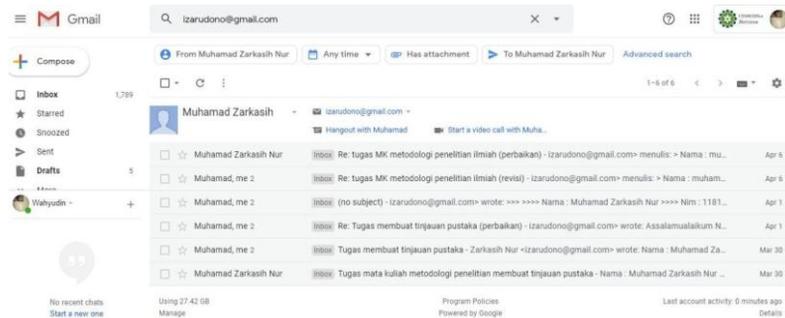
[11:35, 4/13/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Yok bisa yok

[11:35, 4/13/2020] ILHA 4A Herdiyana: pak bagan kerangka berfikir dan peta konsep itu sama kan ?/

[11:36, 4/13/2020] ILHA 4A Herdiyana: bentuknya

[11:36, 4/13/2020] IHA 4A Ikmal Ahmad Fauzi: Merasa tersaingi

[11:37, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: @ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur sangat luar biasa....sangat intensif konsultasi



[11:41, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Punya @ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur sangat baik, tapi kami minta perombakan besar-besaran. Semula membahas masalah Hukum dari suatu hadis. Namun, kami minta jangan membahas hukum karena hal itu merupakan wilayah anak Fakultas Syariah. Bagi anak Ushuluddin yang tepat adalah pemahaman, pandangan, kritik, pemikiran, syarah, tematuk, tahrij, dan lain-lain

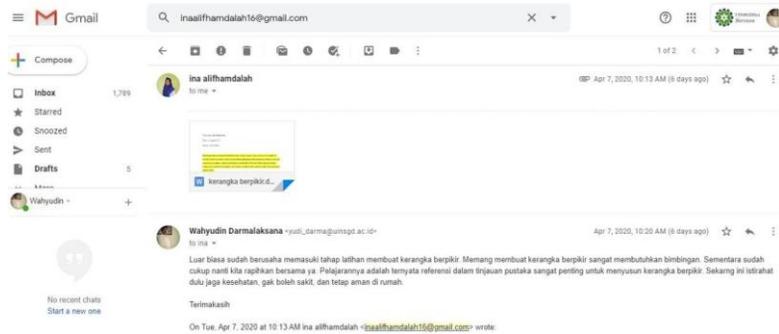
[11:41, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Terimakasih banyak atas bantuannya pak

[11:41, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Saya akan berusaha untuk lebih baik lagi

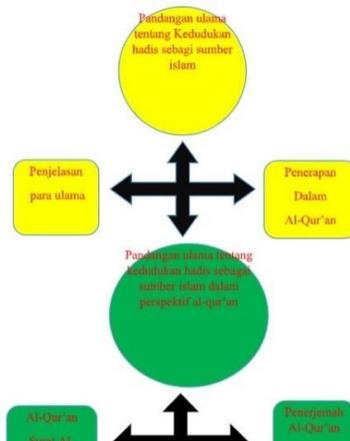
[11:43, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi bapak sangat mengapresiasi usaha keras dari @ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur yang luar biasa tidak kenal menyerah. Bapak bangga atas usahanya, salut dan luar biasa. Apapun nomorsatu tetap jaga kesehatan dan aman di rumah ☐

[11:43, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: ☐ ☐ ☐

[11:43, 4/13/2020] ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur: Siap pak
 [11:45, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak juga balas ratusan email dari beberapa kelas jadi mohon maaf bila ulasannya ada yang kurang berkenan....
 [11:47, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terakhir yang kirim email tinjauan pustaka adalah @ILHA 4A Miftahul Hamdi dan bapak minta kembali bersama-sama kita sempurnakan terlebih dahulu tujuan dan rumusnya.....
 [11:48, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □
 [11:48, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke ada lagi pertanyaan atau tanggapan....
 [11:51, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini tanggapan untuk @ILHA 4A Ina Alif Hamdalah



[11:52, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latihan @ILHA 4A Ina Alif Hamdalah sudah sampai di sini



[11:52, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:53, 4/13/2020] ILHA 4A Muhamad Rifki: waww

[11:53, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: ok kita sampai di sini dulu yaa... selalu diingat ini mata kuliah LATIHAN yaaa

[11:55, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bahan LATIHAN

<https://www.yudidarma.id/2020/03/buku-digital-panduan-penulisan-proposal.html>

[11:55, 4/13/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Iya pak

[11:56, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: NOMORSATU tetap jaga kesehatan dan aman di rumah yaaa....

[11:56, 4/13/2020] ILHA 4A Muhamad Rifki: baik pa

[11:58, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam, sukses semuanya.... aku tau anak-anakku sekalian adalah penuntut ilmu yang tangguh...

[11:58, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam untuk keluarga.....

[11:58, 4/13/2020] ILHA 4A Elzha Gita Lestari: Baik pak

[12:01, 4/13/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[12:01, 4/13/2020] ILHA 4A Mohamad Rido Arapi: Baik, pak. Terima kasih

Peserta Kelas:

Read by	
 IHA 4A Anita Agustina today at 10:20	 ILHA 4A Kurniawan Aziz Indarto today at 10:31
 IHA 4A Fahmi Hamidin today at 10:21	 ILHA 4A M. Dawam Dzirkulloh today at 10:20
 IHA 4A Ikmal Ahmad Fauzi today at 10:25	 ILHA 4A Maftuhah today at 10:21
 IHA 4A Muhammad Fikri Firdaus today at 10:29	 ILHA 4A Maya Veronica today at 10:40
 ILHA 4A Agung Septiana today at 12:14	 ILHA 4A Miftahul Hamdi today at 10:20
 ILHA 4A Alfi Falhi Ramadhan today at 10:25	 ILHA 4A Moh Husni Milki Qolbani today at 10:20
 ILHA 4A Alisha Andriyani today at 10:20	 ILHA 4A Mohamad Rido Arapi today at 10:23
 ILHA 4A Alwan Muhshii Adzam today at 10:21	 ILHA 4A Muhammad Rifki today at 10:21
 ILHA 4A Anandita Veria Sandi today at 10:29	 ILHA 4A Muhammad Zarkasih Nur today at 10:42
 ILHA 4A Asty Ani Nurjannah today at 10:20	<p>2 remaining</p>
 ILHA 4A Bayu Dwija Ranggawiguna today at 10:23	<p>Delivered to</p>
 ILHA 4A Elzha Gita Lestari today at 10:20	 IHA 4A Brillan Mohammad today at 10:20
 ILHA 4A Fajar Ramadhan today at 10:20	<p>1 remaining</p>
 ILHA 4A Fajar Sidiq Alfaton today at 10:45	
 ILHA 4A Farhan Fahrurozi today at 10:21	
 ILHA 4A Farhan Muhammad today at 10:35	
 ILHA 4A Fauzan Fadhillah today at 10:41	
 ILHA 4A Hasbi Assidiq D today at 11:31	
 ILHA 4A Herdiyana today at 10:25	
 ILHA 4A Ina Alif Hamdalah today at 10:23	
 ILHA 4A Intan Pujiani today at 12:00	
 ILHA 4A Iqdam Mauludi today at 10:20	
 ILHA 4A Jajang Jaenal Mutakin today at 10:20	

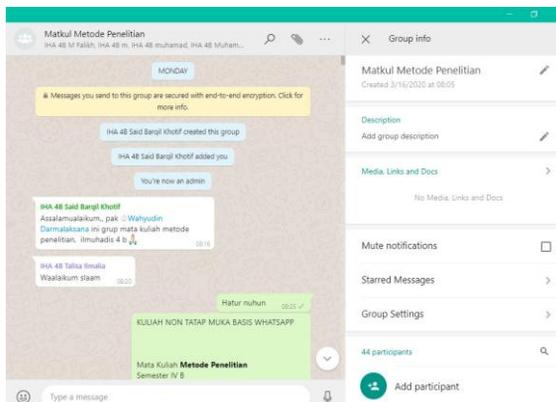
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : **Metode Penelitian**
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/B
Hari/Tanggal : Rabu/18 Maret 2020
Waktu : Pukul 10.20 – 12.00 WIB
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliah non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



Bahan Kajian ke 3 :

Tujuan Penelitian: Studi Pustaka dan/atau Studi Lapangan

Peraturan Kelas *Online*

1. Sesi I: 5 menit pelaksanaan Absensi: Mahasiswa mengirimkan tugas kalimat Tujuan Penelitian untuk rencana pelaksanaan mini penelitian.
2. Sesi II: 10 menit pembahasan Bahan Kajian 3: Mahasiswa menyimak cara menyusun kalimat Tujuan Penelitian apakah Studi Pustaka atautkah Studi Lapangan.
3. Sesi III: 20 menit interaktif: Tanya-jawab seputar cara menyusun kalimat Tujuan Penelitian.
4. Sesi IV: 5 menit rencana pembelajaran Bahan Kajian 4: Mahasiswa menyimak Cara Menyusun Rumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Sesi V: 5 menit penugasan pertemuan ke 4: Instruksi berupa tugas menyusun kalimat Perumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian.
6. Sesi VI: 5 menit Absensi Akhir: Lanjutan membuat list Tujuan Penelitian (revisi Tujuan Penelitian bila diperlukan).

MATERI KULIAH

Review Pertemuan 1:

Pengantar Metode Penelitian

Review Pertemuan 2:

Jenis Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif

Jenis penelitian ada dua macam, yakni kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengeksplorasi. Kata lain dari eksplorasi adalah mengetahui, mendeskripsikan, menelaah, menganalisis dan lain-lain.

Adapun jenis penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengukur. Kata lain dari mengukur ialah menjumlah, membagi, mengalikan, dan lain-lain.

Jenis penelitian kualitatif umumnya digunakan oleh akademisi social, humaniora, dan agama. Adapun jenis penelitian kuantitatif umumnya digunakan oleh akademisi MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).

MATERI PERTEMUAN 3

Tujuan Penelitian: Studi Pustaka dan/atau Studi Lapangan

Tujuan penelitian merupakan aspek mendasar dalam rencana penelitian. Sebab, suatu penelitian tidak mungkin tidak memiliki tujuan dalam arti setiap penelitian pasti memiliki tujuan. Ada kalanya seseorang yang bermaksud melaksanakan penelitian dia tidak/belum memiliki tujuan penelitian yang tegas dalam arti tujuan penelitiannya masih samar (kabur). Jika tujuan penelitian masih kabur (samar), maka pelaksanaan penelitian dapat terhenti di tengah jalan karena tidak memiliki arah yang jelas.

Pada pertemuan 2 telah diinstruksikan membuat kalimat tujuan penelitian. Alhamdulillah Jurusan Ilmu Hadis Kelas IV/B telah mengirimkan tugasnya melalui list untuk kami tinjau secara seksama.

Semua tugas yang telah dilampirkan pada list tersebut telah menunjukkan tujuan penelitian. Sebagai pendalaman, ada baiknya kita sajikan cara praktis menyusun kalimat tujuan penelitian di bawah ini :

1. Jenis Penelitian
Pastikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan, apakah kualitatif ataukah kuantitatif.
2. Studi Pustaka atau Studi Lapangan
Pastikan penelitian yang akan dilaksanakan apakah studi pustaka ataukah studi lapangan. Atau studi pustaka sekaligus studi lapangan. Studi pustaka adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara menelaah sumber-sumber kepastakaan, seperti buku dan artikel jurnal. Adapun studi lapangan ialah penelitian yang dilaksanakan dengan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.
3. Masa Waktu Penelitian
Pastikan masa waktu penelitian apakah hitungan hari, minggu, bulan atau tahun. Ada beberapa jenis penelitian yang tidak dapat dilaksanakan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan masa waktu sampai berbulan-bulan, dan bahkan tahun. Tujuan penelitian –yang telah ditetapkan-- akan dapat memperkirakan masa waktu penelitian termasuk lokasi (tempat) penelitian bila studi lapangan.
4. Keluasan dan Kedalaman
Tujuan penelitian dapat memperkirakan isi (materi) penelitian meliputi keluasan dan kedalaman. Keluasan berkenaan dengan topik penelitian, dan kedalaman berkenaan dengan tema penelitian. Topik lebih luas dan tema lebih spesifik. Ibarat topik rumah maka atap adalah tema. Penelitian biasanya dilihat dari kedalamannya bukan luasnya. Makin mendalam suatu penelitian maka makin menemukan titik terang atas tujuan penelitian.
5. Tujuan yang Jelas
Pastikan tujuan penelitian ditetapkan di awal ketika merencanakan sebuah penelitian. Pastikan agar tujuan penelitian tidak diubah ketika telah melaksanakan setengah dari pekerjaan penelitian. Karena itu tentukan secara jelas dan pasti tentang tujuan penelitian pada penelitian yang akan dilaksanakan.
6. Tujuan Berdasarkan Minat
Pastikan tujuan penelitian didasarkan atas minat (ketertarikan) dan kompetensi (akademisi bidang ilmu hadis). Sebab, rencana penelitian tanpa didasarkan atas minat biasanya kurang menyenangkan dalam pelaksanaannya. Penelitian seharusnya merupakan pekerjaan yang menyenangkan. Bagi peminat bidang hadis pasti terdapat “kegelisahan akademik” yang mereka tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam.

7. Teknis Menyusun Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian lazimnya ditulis dengan kalimat “Penelitian ini bertujuan me.....”.

Contoh: “Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aplikasi hadis”.

Eksplorasi artinya menelaah atau mengkaji atau mendeskripsikan dan lain-lain. Aplikasi adalah adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Adapun aplikasi hadis berarti perangkat program komputer hadis. Contoh ini bisa merupakan studi pustaka maupun sekaligus studi lapangan.

Secara teknis, kalimat tujuan penelitian dapat ditemukan pada naskah-naskah hasil penelitian melalui pelacakan di mesin Google Scholar, khususnya paper-paper hasil penelitian yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah. Pada abstrak paper tersebut biasanya tertulis “penelitian ini bertujuan me...” atau “tujuan penelitian ini adalah ...”.

Demikian, materi pertemuan 3.

Setelah seluruh peserta kelas membaca materi kuliah selanjutnya sesi interaktif: tanggapan dan/atau tanya jawab

Sesi Interaktif

1. Nina:

Izin bertanya, kenapa dalam tugas ini tujuan penelitian dijadikan bahan ajar utama, knp tidak berawal dari menentukan judul atau tema?

2. Ninit Kurnia:

Pak izin bertanya biasanya dalam penulisan penelitian inj ada batesan2 penulisan nya nggk? Seperti cuman beberapa halaman atau gimna?

3. Pauji Sarih 1181060061

Izin bertanya pak

Jika dalam sebuah penelitian memungkinkan kita untuk menggunakan dua metode sekaligus, metode manakah yang lebih baik yang harus kita pilih jika kita hanya ingin menggunakan satu metode?

4. Shilva Rahma Adiningtias

Izin bertanya pak kan tujuan penelitian harus berdasarkan minat dan yg menarik untuk kita dan semua yg akan dituju. Sedangkan kata bapak karena kita jurusan ilmu hadits jadi tujuan penelitiannya yg berkaitan dengan jurusan. Apakah boleh tujuan penelitian judul yg lain pak yg lebih menyenangkan menurut saya?

5. Siti Rahmah 1181060077

izin bertanya

Dalam menyusun sebuah penelitian kan pasti ada langkah/ strategi yang harus dilakukan.. yang saya tanyakan. Bagaimana strategi selanjutnya setelah membuat tujuan penelitian? Dan bagaimana cara merangkai kata yang ilmiah didalamnya?

6. Wilda Fauziah Rahman
Izin bertanya, pak saya belum terlalu mengerti dengan materi yg no 4 tentang keluasaan dan kedalaman nya itu maksudnya gmn?
7. Nashir Shihabuddin
Izin bertanya pak, apabila menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan studi pustaka, apa saja yg diperlukan dalam menunjang penulisan suatu karya ilmiah tersebut pak?
8. Talisa Ilmalia
Izin bertanya pak, dari mana sajakah kita mengidentifikasi suatu masalah yang dapat dijadikan sebuah penelitian selain dari fenoma yang ada di hadapan kita ?
Terimakasih
9. Nadya Azzahra
Izin bertanya pak, bagaimana jika kita sedang meneliti di lapangan terjadi kendala perubahan total dari tujuan utama kita, cara untuk mengatasi kendala seperti ini bagaimana?
10. Rizki Abdul Majid
izin bertanya pak sama seperti kawan saya nadya tapi ini yang studi pustakanya pak?
11. Muhammad Taufiq Alhakim
Izin bertanya pak, bagaimana mengatasi kendala waktu apabila penelitian di lapangan tidak berjalan dengan lancar dikarenakan sedang terjadi virus coronona pada saat sekarang ini ?
12. Muhd. Ridwan 1181060050
Izin bertanya, bagaimana cara untuk memaksimalkan penelitian yang kita lakukan?
13. Zahrotun Nisa
Izim beryanya pak, jika kita memprediksikan waktu penelitian kita selama satu tahun, namun dalam waktu satu tahun itu belum ada hasil, apakah penelitian itu masih bisa dilanjut atau tidak pak?
14. Naem Mohammed
Pak mohon diperjelas tentang kedalaman dan luas penelitian itu maksudnya gmn pak?
15. Royan Awali
Pak izin bertanya
Ini maksudnya keluasaan dan kedalaman itu, luas dalam arti dan dalam dalam pembahasan bukan pak?

16. Ramdan Saefuloh

Izin bertanya pak, nama saya ramdan saefuloh

Jika penelitian lapangan sudah memasuki tahap akhir, terus situasi di lapangan ada perubahan. Apa yg harus peneliti lakukan agar penelitian lapangan ini bisa diteruskan

17. Royan Alawi Sufyan (1181060070)

Pertanyaan saya

Apa yang harus di cantumkan dalam struktur penulisan suatu karya ilmiah jika menggunakan metode kuantitatif dan penelitian lapangan, jikalau dalam penelitian pustaka harus mencantumkan sumber atau daftar pustaka, maka dalam penelitian lapangan yang harua di cantumkan dalam struktur penulisan karya ilmiah nya itu apa pak?

18. Siti Rahmah

Pak mau nanya lagi, kan saya menganalisis bisnis jual beli online dalam perspektif Hadits. Nah kira-kira pembahasan saya ini terlalu luas ga pak?

19. Rizki Abdul Majid

Untuk studi pustaka referensi hanya buku saja pak ? Kalo misalkan sejarah langsung dari orang yang mengalami bisa?

Tanggapan/Jawaban:

1. Dalam sebuah penelitian, semuanya saling terkait; tidak bisa dipisahkan menyangkut latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Kita dapat memulai dari mana saja tanpa melepaskan aspek2 terkait di atas. Adapun judul penelitian sebaiknya ditetapkan diakhir. Judul biasanya harus mengandung usur problem, metode, dan hasil penelitian yang diharapkan.
2. Jika dilihat silabus matakuliah ini maka kita secara intensif akan berlatih pelaksanaan penelitian mulai dari rencana, pelaksanaan, dan penulisan hasil penelitian
3. Ada banyak peneliti yang menggunakan mixed method yakni gabungan kualitatif dan kuantitatif. Pasti dalam pelaksanaannya juga menggunakan dua studi, yakni studi pustaka dan studi lapangan
4. Minat jika tanpa dibatasi dengan kompetensi maka akan terlalu luas. Pada poin 6 telah ditegaskan minat dan kompetensi (keahlian) bidang hadis dan/atau ilmu hadis
5. Setelah sesi (3) ini nanti kita lanjut pada sesi (4) cara menyusun kalimat rumusan masalah yang selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun menulis yang baik dan benar nanti pada tahap editing

6. Laut itu luas dan dalam. Upayakan tidak meneliti seluruh laut yang luas itu (topik). Tentukan saja laut mana yang akan diteliti (tema) sekaligus "menyelami" kedalamannya.
7. Ada banyak penelitian kualitatif menggunakan studi pustaka sekaligus studi lapangan. Misalnya, penerapan hadis di majlis taklim. Ada banyak juga peneliti kualitatif yang hanya menggunakan studi pustaka saja yang bersumber dari data-data kepustakaan seperti buku, manuskrip, majalah, artikel, jurnal dan lain-lain. Caranya nanti dibahas dalam penelitian studi pustaka, yakni mengumpulkan, mengklasifikasi, mengkategorikan, menampilkan data, dan menganalisis data
8. Setelah punya topik maka segera tentukan tema. Di dalam sebuah tema biasanya ada "celah masalah" yang dapat kita teliti lebih mendalam
9. Sering dijumpai terdapat kendala lapangan dalam pelaksanaan penelitian. Itu sebabnya sebuah penelitian haruslah direncanakan terlebih dahulu termasuk menetapkan tujuan. Bayangkan sebuah perencanaan penelitian tanpa tujuan tentu akan lebih pelik dalam pelaksanaannya. Perubahan dapat dilakukan dalam penelitian lapangan terkait dengan kendala-kendala alam seperti cuaca, situasi, kondisi, dll. Akan tetapi penelitian bukannya tanpa direncanakan sama sekali.
10. Kendala penelitian studi pustaka antara lain tidak adanya referensi atau sumber yang akan dirujuk. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus dipastikan ada rujukannya (tidak sulit mencari sumber atau referensi). Ketika tidak ada referensi maka penelitian tidak dapat dilaksanakan.
11. Buat tujuan penelitian yang terencana secara matang dengan mempertimbangkan berbagai hal semisal situasi dan kondisi di masa depan
12. Susun rencana yang baik ya
13. Karena itu, tujuan penelitian hendaknya spesifik tidak perlu menjangkau keseluruhannya. Di akhir penelitian kita dapat menulis rekomendasi untuk memberi kesempatan kepada orang lain untuk melakukan penelitian lanjutan
14. Tidak perlu menggali banyak sumur tetapi cukup menggali satu sumur sedalam-dalamnya
15. 15.
16. Mudah-mudahan tidak terjadi situasi yang tidak diharapkan. Karenanya, rencanakan tujuan penelitian yang mungkin terjangkau.
17. Nanti kita pelajari, yakni mencari data melalui pengamatan (penglihatan-pendengaran), dokumentasi (foto-video), dan wawancara (transkrip). Data itu nanti disajikan, dan kemudian diabstraksikan menjadi fakta, dan terakhir fakta dianalisis menjadi informasi (pengetahuan)

18. Bisa luas bisa sempit bergantung pertanyaan penelitian nanti
19. Kalo wawancara langsung dari orang yang mengalami bukan studi pustaka namanya tapi studi lapangan

Sesi Penugasan

Kita telah membahas cara menyusun kalimat tujuan penelitian. Selanjutnya untuk pertemuan pekan depan adalah menyusun kalimat perumusan masalah. Perhatikan bahwa rumusan masalah haruslah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun cara menyusun rumusan masalah berikut ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/01/rumusan-masalah.html>

Tugas pekan depan adalah mengumpulkan hasil penulisan kalimat Rumusan Masalah yang selaras dengan Tujuan Penelitian. Agar tugas rumusan masalah dibuat list sebelum dimulai interaktif.

Bila kesulitan menulis rumusan masalah boleh japri meskipun tidak dijawab langsung. Selamat dan sukses. Berhasil semuanya menjadi sarjana yang hebat. Terimakasih telah interaktif dengan hangat.

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

1. Nashir shihabudin (1181060053)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadits dhoif bisa atau tidaknya dijadikan hujjah dan dijadikan landasan hukum"
2. Wildan fauzi (1181060082)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hak-hak suami pada istri di dalam hadits"
3. Muhammad Yazid Arrizqi (1181060048)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik kepada kesehatan mental manusia"
4. Nurul Jamilah (1181060059)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara untuk menghormati orang tua dan guru berdasarkan hadis nabi di kalangan para remaja dan mahasiswa"
5. Mulyana (1181060051)
"Penelitian ini bertujuan untuk memelihara keabsahan hadis Nabi saw tentang sanad dan matannya"
6. Muhammad Ridwan (1181060046)
"Menganalisis hadis dikalangan umum yang tidak bisa membedakan hadis dengan kata-kata penasihat."

7. Rini Kurniati (1181060064)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak berdasarkan hadits Nabi"
8. Pauji Sarih (1181060061)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui para perawi matruk yang hadisnya banyak tersebar"
9. Talisa ilmalia (1181060079)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adab makan yang di sunatkan nabi dalam hadits"
10. Zahrotun Nisa (1181060085)
"Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mengamalkan hadits tentang niat dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa ilmu hadis."
11. Rinna (1181060065)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adab tidur yang di anjaurkan nabi dalam tinjauan hadits"
12. Nadya (1181060052)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keutamaan bangun fajar menurut hadits."
13. Siti Rahmah (1181060077)
"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bisnis jual beli online dalam prespektif Hadits"
14. Muhammad Irfannuddin (1181060044)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membaca alquran dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid"
15. Robiah Awaliyah (1181060068)
"Penelitian ini bertujuan untk mngetahui bagaimana perspektif remaja mngenai wanita mnawarkan diri untk dinikahi seorang pria seperti halnya St.Khodijah kpd Rasulullah"
16. Shandy Nugraha 1181060075
"Menganalisis hadits yang berkaitan dengan Astronomi"
17. Muhammad Zainulhaq (1181060049)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya peran tetangga dalam kehidupan sehari hari".
18. Rahmat rizal (1181060062)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa urgensi nya manusia menjadi pribadi ulul albab"
19. Ninit Kurnia (1181060055)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajiban seorang perempuan dalam memakai hijab yang sesuai prespektif hadits"

20. Shilvi Rahma (1181060076)
"Penelitian ini bertujuan untuk membahas haramnya miras dalam quran dan hadis"
21. Riza Muhammad Fahlevi (1181060066) "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengamalkan hadits dhoif dikalangan masyarakat"
22. Nina (1181060054)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mamfaat adab tidur yang di sunatkan berdasarkan hadis Nabi"
23. Yulia Sukma (1181060083)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifkah jika seorang anak diberi penanaman akhlak sejak dini sesuai sunnah nabi SAW dalam kehidupan sehari-hari"
24. Muhammad Taufiq alhakim (1181060047)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tersebarnya hadits maudhu' dikalangan masyarakat"
25. Nurasih Jamil (1181060056)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadits yang digunakan dimasyarakat mengenai tradisi tahlilan"
26. Santika Choirunnisa (1181060072)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan islam terhadap seni lukis, khususnya dalam melukis manusia Perspektif hadits"
27. Rizki Abdul Majid (1181060067)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi akhlaq dalam kehidupan milenial"
28. Muhammad Naim (1181060045)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntunan hadist dalam menyikapi dan menanggulangi virus corona"
29. Nurhadi Yusuf (1181060057)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi pada kehidupan bermasyarakat"
30. Royan Alawi (1181060070)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewaspadaan terhadap taqlid dalam suatu pengetahuan"
31. Zaeni Muhab (1181060084)
"penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hakekat silaturahmi"
32. Sari Nurmilasari (1181060073)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adab seorang yang bersin sesuai al-quran dan hadits"

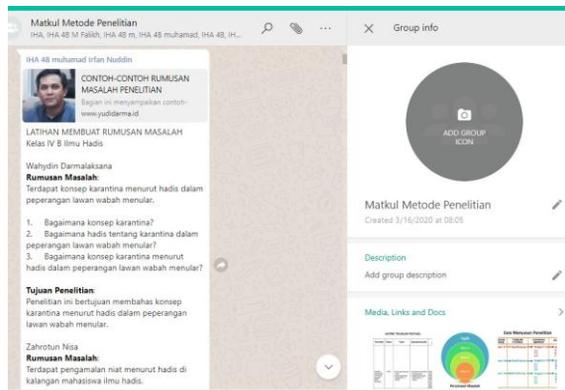
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : **Metode Penelitian**
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/B
Hari/Tanggal : Rabu/25 Maret 2020
Waktu : Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



KETENTUAN KULIAH NON TATAP MUKA

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Hadis
Bobot	: 2 SKS
Semester/Kelas	: IV/B
Hari/Tanggal	: Rabu/25 Maret 2020
Waktu	: Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan	: Ilmu Hadis
Dosen	: Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Bahan Kajian ke 4 :
Menyusun Kalimat Rumusan Masalah

Ketentuan Kelas *Online*

1. Sesi Absensi (5 menit): Mahasiswa mengumpulkan tugas kalimat rumusan masalah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada list Grup Whatapp.
2. Sesi Pembahasan Bahan Kajian 4 (10 menit): Mahasiswa menyimak cara praktis menyusun kalimat rumusan masalah terkait rencana mini penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Sesi Interaktif (20 menit): Mahasiswa bertanya atau memberi tanggapan atas bahan kajian (materi) yang disajikan.
4. Sesi Penyampaian Rencana Bahan Kajian 5 (5 menit): Mahasiswa menyimak melakukan tinjauan pustaka.
5. Sesi Penugasan Pertemuan ke-5 (5 menit): Instruksi berupa tugas melakukan tinjauan pustaka berkenaan rumusan masalah yang telah tersusun.
6. Sesi Absensi Akhir (5 menit): Lanjutan membuat list rumusan masalah (Mahasiswa diperkenankan melakukan revisi rumusan masalah bila diperlukan).

Demikian ketentuan Kuliah Non Tatap Muka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/ketentuan-kuliah-non-tatap-muka.html>

Bandung, 25 Maret 2020
Dosen,
Wahyudin Darmalaksana

MATERI KULIAH PERTEMUAN 4

Bahan Kajian 4
Menyusun Kalimat Perumusan Masalah

Materi Kelas A

Perumusan masalah dan tujuan penelitian telah kita kerjakan di minggu yang lalu. Saat ini kita mempelajari secara lebih cermat bagaimana menyusun kalimat perumusan masalah.

Perlu ditekankan terlebih dahulu, peneliti sebelum melaksanakan penelitian hendaknya mengajukan beberapa pertanyaan.

1. Subjek apa yang hendak diteliti? Hal ini untuk menentukan fokus terhadap topik dan kemudian tema pembahasan.
2. Apa yang sudah Anda ketahui tentang subjek yang akan diteliti tersebut? Hal ini penting untuk memastikan apakah ada referensi atau tidak ada referensi, baik primer maupun sekunder.
3. Mengapa Anda hendak meneliti hal itu? Seberapa penting, apa manfaatnya?
4. Apa yang hendak Anda lakukan dalam meneliti hal itu? Ini nanti erat kaitannya dengan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian.

Peneliti terdiri atas peneliti pemula dan peneliti ahli (senior). Peneliti pemula biasanya berlatih penelitian dengan cara menjadi asisten peneliti bagi peneliti ahli. Sang peneliti ahli akan merencanakan sebuah penelitian dengan membuat proposal penelitian. Bagian proposal antara lain meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.

Peneliti pemula biasanya kesulitan dalam merencanakan sebuah penelitian. Sebab, jam terbang mereka belum banyak dalam pelaksanaan penelitian. Namun demikian, peneliti pemula harus terus berlatih termasuk latihan membuat kalimat rumusan masalah.

Rumusan masalah penelitian bukanlah deretan pertanyaan penelitian, melainkan pernyataan. Kami telah menyampaikan contoh-contoh rumusan masalah yang sederhana, cocok untuk pemula: <https://www.yudidarma.id/2020/03/contoh-contoh-rumusan-masalah-penelitian.html>

Setelah tuntas menyusun rumusan masalah dalam kalimat sempurna, baru kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan mengupas tuntas rumusan masalah tadi. Hal ini juga telah kami sampaikan contoh: <https://www.yudidarma.id/2020/01/rumusan-masalah.html>

Peneliti senior akan bertugas membimbing peneliti pemula termasuk dalam menyusun kalimat rumusan masalah. Hanya saja peneliti senior hanya berusaha membimbing saja. Adapun yang paling mengerti apa yang menjadi tujuan penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian, bimbingan peneliti senior dalam membantu membuat susunan kalimat rumusan masalah belum tentu selaras dengan tujuan yang dikehendaki oleh peneliti. Peneliti senior hanya membantu menyusun rumusan masalah dalam kalimat sempurna.

Kalimat sempurna sangat penting dalam penyusunan rumusan masalah. Kalimat sempurna adalah yang jelas subjek, objek, dan keterangannya. Kalimat tersebut harus dapat dipahami oleh orang lain yang membacanya. Ada kalanya kalimat tersebut belum sempurna sehingga orang yang lain yang membaca cukup pelik ketika memahaminya. Bahkan, bisa jadi peneliti sendiri yang membuat kalimat tersebut belum benar-benar pas dalam penyusunan redaksi. Bisa jadi kalimat rumusan masalah belum selaras dengan tujuan penelitian yang dikendaki. Memang suatu kalimat terkadang memalingkan tujuan dan pada gilirannya tidak menuntaskan penelitian. Dengan demikian, pastikan terlebih dahulu kalimat rumusan masalahnya.

Materi Kelas B

CARA MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Membuat rumusan masalah gak boleh “bingung”. Sebab, bingung itu seperti mendaki gunung gak tau jalan pulang. Nah, itu bingung namanya.

Membuat rumusan masalah gampang koq. Rumusan masalah berkaitan dengan struktur kalimat. Jadi membuat rumusan masalah itu perihal menstrukturkan kalimat.

Contoh sederhana berikut ini:

Rumusan Masalah:

Terdapat hadis tentang cara mencari jodoh.

1. Bagaimana istilah jodoh?
2. Bagaimana hadis tentang jodoh?
3. Bagaimana cara mencari jodoh menurut hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas cara mencari jodoh menurut hadis.

Perhatikan struktur kalimat contoh di atas. Sejak rumusan masalah sampai tujuan penelitian tampak terstruktur. Meskipun sederhana namun tetap menarik untuk diteliti. Justru karena sederhana maka tidak rumit.

Banyak rencana penelitian yang melambung dalam arti ingin menjangkau sesuatu yang tinggi. Namun hal yang mesti diperhatikan adalah: apakah sudah tegas tujuannya, bagaimana rumusan masalahnya apakah selaras dengan tujuan penelitian, bagaimana pertanyaan penelitiannya, apakah tersedia referensinya, bagaimana cara mengerjakan penelitiannya, apakah cukup waktu atau tidak cukup waktu untuk melaksanakannya, dan apakah penelitian akan tuntas dengan hasil yang sesuai harapan?

Contoh lain:

Rumusan Masalah:

Terdapat prosedur cuci tangan menurut hadis?

1. Bagaimana istilah cuci tangan?
2. Bagaimana hadis tentang cuci tangan?
3. Bagaimana prosedur cuci tangan menurut hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas prosedur cuci tangan menurut hadis.

Sesi Interaktif:

Dosen: Kalo sulit itu pasti karena kita ingin yang sulit, kalo merencanakan sesuatu yang gampang yakin akan gampang....

Siti Rahmah: Wah.. benar sekali pak Kalo pertanyaan penelitian itu harus kalimat "bagaimana" ya pak?

Dosen: iya "bagaimana" itu paling mudah karena pertanyaan "mengapa" itu lebih pelik

Siti Rahmah: Tapi kalo misalnya si penulis bisa menjawab kalimat pertanyaan itu , boleh2 aja kan pak

Dosen: boleh tapi untuk S3, bagi S1 pertanyaannya cukup bagaimana

Siti Rahmah: Oh oke pak terimakasih

Muhammad Taufiq Alhakim: Ohiya pak, kalau pertanyaan dari pembahasan lebih dari tiga bagaimana pak ?

Dosen: Kalo lebih tiga nanti pembahasannya dalam bab penelitiannya jadi banyak Muhammad Taufiq Alhakim: Tapi jika ada yang seperti itu boleh atau tidak dianjurkan pak ?

Dosen: Cukup waktunya tidak, ada referensinya atau tidak.....

Muhammad Taufiq Alhakim: Ohiya terimakasih pak

Muhammad Ridwan: Pak no 1. Istilah 2. Penelitian 3. Masalahnya . Gitu ya pak

Dosen: 1. Konsep; 2; Pokok; dan 3) Utama

Royan Alawi: izin bertanya pak

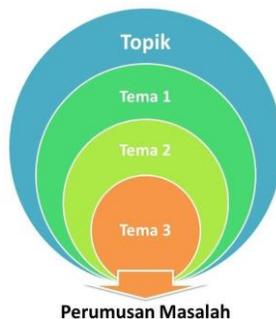
Uraian dalam "latar belakang" sma "rumusan masalah" itu redaksi nya apakah sma itu itu saja, atau kah beda lagi?

Hatur nuhun

Dosen: latar belakang itu panjang kalau rumusan masalah satu kalimat yang merupakan pokok utama dari latarbelakang

Royan Alawi: Tpi pada hakikatnya sama bukan pak?

Dosen: beda yang satu latar yang kedua rumus



Royan Alawi: Tema 1 sampai 3 itu mksdnya apa ya pak?

Dosen: Latarbelakang

Royan Alawi: Ok pak hatur nuhun

M. Falikh Rifqi Maulana: izin bertanya, apakah rumusan masalah menentukan kesimpulan dari penelitian kita pak? misal ada 3 rumusan masalah, maka kesimpulannya harus sesuai rumusan masalah tadi
 Dosen: Ya, pertanyaan 1 untuk bab II, pertanyaan 2 untuk bab III, dan pertanyaan 3 untuk bab IV

Cara Menyusun Penelitian

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1	Teori/Konsep	Paragraf 1 1.1 1.2 1.3	BAB II A. B. C.
Pertanyaan 2	Teori/Konsep	Paragraf 2 2.1 2.2 2.3	BAB III A. B. C.
Pertanyaan 3	Teori/Konsep	Paragraf 3 3.1 3.2 3.3	BAB IV A. B. C.

M. Falikh Rifqi Maulana: Terimakasih pak

Nurul Rizky Fauzi: Izin bertanya Pak.

Bagaimana menurut pandangan Bapak jika rumusan masalah yang dibuat diluar keahlian atau profesi seseorang? Apakah juga mempengaruhi validasi yang sudah saya teliti kepada orang yg membacanya?

Dosen: mesti sesuai keahlian (kompetensi, bidang keilmuan) kaitannya dengan otoritas (tanggungjawab) keilmuan

Silva Rahma Adiningtias: Izin bertanya pak. Apakah metode penelitian tanpa rumusan masalah bisa?

Dosen: Metode terkait dengan apa yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada studi pustaka, ada studi lapangan. Atau studi pustaka sekaligus studi lapangan. Lihatlah tujuan penelitian sebelumnya apakah secara metode cukup studi pustaka ataukah perlu sekaligus dengan studi lapangan

Dosen: Rumusan Masalah itu struktur kalimatnya mesti benar-benar terkontrol karena menyangkut titik berangkat rencana melakukan penelitian. Jika rumusan masalah belum clear maka pelik untuk melanjutkan penelitian.

Sesi Rencana Kuliah Pekan Depan dan Penugasan

Perisiapa Bahan Kajian 5
 Melakukan Tinjauan Pustaka

Carilah referensi hasil-hasil penelitian sebelumnya dari Google Scholer terkait dengan pertanyaan penelitian 1, pertanyaan penelitian 2, dan pertanyaan penelitian 3.

Buatlah matrik tinjauan pustaka sebagaimana di bawah ini:

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang	Judul/ Kategori	Penerbit	Tahun	Teori	Metode/Analisis	Hasil/ Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.								
2.								
3.								
7.	Wahyudin Dermalaksana	<ul style="list-style-type: none"> •Konstruksi Sosial Perwayatan Hadis: Studi Tahomul' Ada Perspektif Peter L. Berger •Penelitian 	Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Teori perwayatan hadis • Teori konstruksi sosial Peter. L. Berger 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif • Studi pustaka • Analisis konstruksi sosial Peter. L. Berger 	Diaktika internalisasi (penerimaan), objektivasi (pemeribaraan), dan eksternalisasi (penyampalan) hadis konvergensi tahumul ada dan teori Peter. L. Berger	Terdapat relibensi antara tahumul ada dan teori konstruksi sosial Peter. L. Berger

Semua pertanyaan penelitian haruslah didukung atau ditopang oleh sumber-sumber atau referensi, khususnya sumber primer. Perlu ditegaskan di sini bahwa jika tidak ada referensi-refrensi yang akan menjawab seluruh pertanyaan penelitian, maka penelitian tidak dapat dilakukan.

Matrik tinjauan pustaka terdpat beberapa kolom. Hal itu untuk memasukan referensi apa saja yang tersedia terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hal ini juga berperan untuk meninjau apa perbedaan penelitian yang kita rencanakan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Sejumlah konsep yang dihimpun dalam tinjauan pustaka nanti akan sangat bermanfaat untuk penyusunan kerangka berpikir pada pertemuan ke 6.

Jika sudah sampai pada tahap tinjauan pustaka disebabkan langkanya sumber-sumber atau referensi, maka seseorang yang merencanakan sebuah penelitian bisa jadi mengubah kembali rumusan masalahnya beserta pertanyaan-pertanyaan penelitiannya, dan tentu sekaligus mengubah kembali tujuan penelitiannya.

Oleh karena itu, latihan penelitian ini upayakan membuat rencana yang terjangkau, ada referensinya, tidak pelik, dan tuntas. Kami sudah buat contoh-contoh rumusan masalah yang sederhana silahkan dipelajari dan dicermati. Adapun untuk pengetahuan lainnya mohon untuk dicermati pula panduan praktis membuat proposal penelitian seperti telah kami share:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/panduan-praktis-menyusun-proposal.html>

Sesi Interaktif II:

Dosen: Jika masih kesulitan silahkan nanti japri syaratnya usahakan tidak membuat perencanaan yang pelik cukup rencana peletian yang sederhana

Nurasiah Jamil: Pak izin bertanya, sesudah buat tujuan dan rumusan masalah nya dilanjut ke apaa? Ini metode penelitian nanti nya berbentuk proposal apa gmna?

Dosen: lanjut ke materi di atas ya, tinjauan pustaka

M. Yazid Arrizqi: Yang ini pak yang kolom hasil/pembahasa itu resume hasil baca kita pada sumber atau bagaimana pak
Dosen: Lihat contoh cara membuat proposal. Tinjauan pustaka adalah untuk mencari referensi yang akan dijadikan sumber kepustakaan primer dan sekunder serta untuk meninjau perbedaan penelitian yang akan kita laksanakan dengan penelitian sebelumnya

Dosen: Ok yaa coba sinkronkan rumusan, pertanyaan penelitian, tujuan, dan kemudian tinjauan pustaka. Kita berlatih untuk merencanakan sebuah mini penelitian. Jika masih kebingungan dipastikan karena rumusan dan tujuan penelitiannya belum clear. Jika belum clear berarti kita belum merencanakan sesuatu dalam pengertian akan kesulitan melanjutkan rencana penelitian. Karena itu, kami rekomendasikan untuk merencanakan penelitian yang sederhana. Jangan penelitian yang rumit. Pada UTS nanti rencana penelitian (proposal penelitian) kita targetkan sudah kelar semua yaa...

Ok berlatih membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian termasuk berlatih cara berpikir tentang merencanakan suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam hari-hari ke depan. Misal, rencana baca buku tapi tidak terlaksana berarti rencananya kurang matang Buatlah rencana sederhana termasuk rencana penelitian

Karena sukses itu adalah rencana yang terlaksana meskipun sebuah rencana kecil

Siti Rahman: Siap pak
Mulai sekarang saya mau merencanakan kesuksesan saya hehe

Dosen: Tugas bapak adalah membimbing semua pada tujuan yang telah direncanakan..... Jangan punya tujuan menyelami dasar lautan, bapak gak kuat membimbingnya

Mula-mula bapak harus memahami terlebih dahulu tujuan yang oleh anak-anak rencanakan, lalu bapak bertugas membimbing anak-anak untuk sampai pada tujuan yang direncanakannya, jika kita sampai pada tujuan itu maka kita patut merayakannya nanti

Nuraisah Jamil: Siappp pak. Semoga kita semua sampai pada tujuannya

Dosen: tujuannya jangan yang berat yaaa.....

Nuraisah Jamil: Kan gak boleh yang susah susah pak

Jadi tujuannya yang mudah tapi sampai

Dosen: Iya yang gampang yang sederhana yang dipastikan terjangkau tiba di tujuan....

Silva Rahma Adiningtias: Bismillah semoga bisa nyampe semua pak hehe

Rina Nuranisa: Amiin pak bismillah semoga di lancar kan

Dosen: Nah gak boleh gak punya tujuan sama sekali yaaa.... sepatok ya untuk hal ini

Nurul Jamila: Sepakaattt
M. Yazid Arrizqi: Sepakat
Nuraisah Jamil: Sepakatttt

Dosen: Anak-anak gak boleh tegang apalagi stress jangan sampai.... jalani segala hal dengan bahagiakita secara bertahap berlatih menapaki tujuan seperti telah direncanakan

Ada pra-pelaksanaan (rencana), ada pelaksanaan (action), dan ada pasca-pelaksanaan (merayakan pencapaian).....

ok pasti bisa

Sekali lagi latihan membuat rumusan, tujuan, dan tinjauan pustaka serta akhirnya proposal penelitian jangan menjadi beban.....

Zaeni Muhab Hadir: Iyaa siap pak . Do'ain saya pak agar bisa sprti bpk kelak

Nurul Jamila: InsyaAllah pak

Nuraisah Jamil: Iyah pak doa'n saya juga biar seperti baca. Yang gemar menuliss

Robiyah Awaliyah: Iyapak terimakasih. Yok semangat yok

Dosen: Bapak siap mendampingi dalam menghadapi kendala-kendala perjalanan ini. Bisa melalui japri, meskipun boleh jadi tidak langsung bapak balas.....

Sekian dulu hatur nuhun, sukses semuanya..... yaa

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

LATIHAN MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Kelas IV B Ilmu Hadis

Wahyudin Darmalaksana

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep karantina menurut hadis dalam peperangan lawan wabah menular.

1. Bagaimana konsep karantina?
2. Bagaimana hadis tentang karantina dalam peperangan lawan wabah menular?
3. Bagaimana konsep karantina menurut hadis dalam peperangan lawan wabah menular?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas konsep karantina menurut hadis dalam peperangan lawan wabah menular.

Zahrotun Nisa

Rumusan Masalah:

Terdapat pengamalan niat menurut hadis di kalangan mahasiswa ilmu hadis.

1. Bagaimana niat dalam Islam?
2. Bagaimana hadis pengamalan niat?
3. Bagaimana pengamalan niat menurut hadis di kalangan mahasiswa ilmu hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas pengamalan niat menurut hadis di kalangan mahasiswa ilmu hadis.

Siti Rahmah

Rumusan Masalah:

Terdapat kontroversi seputar hadis amalan sunah bulan Rajab di kalangan masyarakat muslim.

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana bulan Rajab dalam Islam?
2. Bagaimana hadis-hadis tentang sunah bulan Rajab?
3. Bagaimana kontroversi seputar hadis amalan sunah bulan Rajab di kalangan masyarakat muslim?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas kontroversi seputar hadis amalan bulan Rajab di kalangan masyarakat muslim.

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep musik menurut hadis.

1. Bagaimana pengertian musik?
2. Bagaimana hadis tentang musik?
3. Bagaimana konsep musik menurut hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas konsep music menurut hadis.

Rinna Nuranisa

Rumusan masalah

Terdapat adab tidur yang dianjurkan nabi dalam hadis

1. Bagaimana adab tidur dalam islam?
2. Bagaimana hadis adab tidur?
3. Bagaimana adab tidur yang dianjurkan nabi dalam hadis?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adab tidur yang dianjurkan nabi dalam hadis

Talisa ilmalia
Rumusan Masalah
Terdapat konsep etika tentang tatacara makan menurut hadis.

1. Bagaimana konsep etika?
2. Bagaimana hadis tentang tatacara makan?
3. Bagaimana kosep etika tentang tatacara makan menurut hadis?

Tujuan Penelitian
Penelitian ini bertujuan membahas konsep etika tentang tatacara makan menurut hadis.

Nadya Azzahra
Rumusan Masalah
Terdapat keutamaan bangun di waktu fajar menurut hadis.

- Pertanyaan penelitian:
1. Bagaimana istilah waktu fajar?
 2. Bagaimana hadis tentang bangun di waktu fajar?
 3. Bagaimana keutamaan bangun di waktu fajar menurut hadis?

Tujuan Penelitian
Penelitian ini bertujuan membahas keutamaan bangun di waktu fajar menurut hadis.

Nurul Rizky Fauzi_1181060060
Rumusan Masalah:
Dengan membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang baik perlunya Manajemen SDM, untuk mampu meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yg kompeten.

Tujuannya:
Untuk meningkatkan kualitas seseorang dengan menerapkan Manajemen SDM dari konsep Hadis.

Shilvi Rahma Adiningtias
Rumusan Masalah
Terdapat kualitas dan kandungan makna hadis tentang barang temuan.

1. Bagaimana pengertian barang temuan?
2. Bagaimana hadis tentang barang temuan?
3. Bagaimana kualitas dan kandungan makna hadis tentang barang temuan?

Tujuan Penelitian
Penelitian ini bertujuan membahas kualitas dan kandungan makna hadis tentang barang temuan.

Muhammad Irfannuddin
Rumusan Masalah
terdapat pembahasan mengenai tata cara membaca al quran

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana cara menerapkan ilmu tajwid?

Tujuan Penelitian

"penelitian ini bertujuan untuk membahas tata cara membaca alquran dengan baik dan benar menurut ilmu tajwid"

Rini Kurniati

Rumusan Masalah:

Terdapat tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak berdasarkan hadis.

1. Bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap anak?
2. Bagaimana hadis tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak?
3. Bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak berdasarkan hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak berdasarkan hadis.

Muhammad ridwan

1. Bagaimana hadis tentang wabah?
2. Bagaimana hadis Rasulullah tentang penyakit di suatu tempat?
3. Bagaimana konsep hadis tentang wabah penyakit pada zaman Rasulullah?

Ninit Kurnia

Rumusan Masalah:

Terdapat kejanggalaan terhadap wanita muslimah dalam memakai hijab

1. Apa itu kewajiban?
2. Bagaimana perspektif hadis tentang memakai hijab ?
3. Bagaimana perspektif Al-Qur'an tentang memakai hijab?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas kewajiban muslimah dalam memakai hijab sesuai perspektif hadis dan Al-Qur'an.

Pauji Sarih (1181060061)

Rumusan Masalah

Banyak ditemukan kitab-kitab yang mengutip hadis yang diriwayatkan oleh para perawi yang matruk.

1. Apa yang dimaksud dengan perawi matruk?
2. Apa kriteria perawi matruk?
3. Siapa perawi matruk yang hadisnya banyak tersebar?
4. Bagaimana kedudukan hadis yang diriwayatkan oleh perawi tersebut?
5. Kitab apa saja yang banyak memuat hadis yang diriwayatkan oleh rawi-rawi yang matruk

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui para perawi natrik yang hadisnya banyak tersebar

Robiah Awaliyah (1181060068)

Rumusan Masalah :

Terdapat keragaman pemahaman muslim dalam menyikapi hadis tentang peminangan perempuan terhadap laki-laki.

tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas keragaman pemahaman muslim dalam menyikapi hadis tentang peminangan perempuan terhadap laki-laki.

Pertanyaan penelitian :

Bagaimana peminangan dalam Islam?

Bagaimana hadis tentang peminangan perempuan terhadap laki-laki?

Bagaimana keragaman pemahaman muslim dalam menyikapi hadis tentang peminangan perempuan terhadap laki-laki?

Yulia Sukma

Rumusan Masalah

Terdapat efektifitas pembelajaran sunnah Nabi tentang ahlak terhadap usia dini.

1. Bagaimana pengertian usia dini?
2. Bagaimana sunnah Nabi tentang ahlak?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran sunnah Nabi tentang ahlak terhadap usia dini?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membahas efektifitas pembelajaran sunnah Nabi tentang ahlak terhadap usia dini.

Shandy Nugraha II 1181060075

Tujuan penelitian

Menganalisis hadits yang berkaitan dengan Astronomi

Rumusan masalah

Terdapat beberapa hadits nabi yang berkaitan dengan Astronomi

- A. Apa itu Hadits ?
- B. Apa itu Ilmu Astronomi ?
- C. Bagaimana dalil hadits tentang Astronomi ?
- D. Bagaimana analisis Dalil hadits tentang astronomi ?

Rohadatul 'Aisy (1181060069)

Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mahasiswi ilmu hadits dalam mempraktekkan adab mandi wajib yang sesuai dengan praktek nabi dalam hadits

Rumusan masalah:

Terdapat praktek adab mandi wajib yang sesuai dengan praktek nabi di kalangan mahasiswi ilmu hadis.

1. Bagaimana adab mandi wajib dalam Islam?
2. Bagaimana hadits tentang mandi wajib?
3. Bagaimana tata cara mandi wajib yang dicontohkan oleh Nabi?

Nurasiah Jamil (1181060056)

Rumusan Masalah

Terdapat kualitas hadits tahlilan yang digunakan masyarakat.

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai tradisi tahlilan dalam hadits tersebut?
2. Apakah tradisi tahlilan tersebut hanya dikalangan masyarakat setempat?
3. Bagaimana hadits tentang tahlilan itu mufakat dikalangan masyarakat?

Tujuan penelitian

"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadits yang digunakan dimasyarakat mengenai tradisi tahlilan"

Rizki Abdul Majid (1181060067)

Rumusan masalah:

Terdapat kesenjangan akhlaq kaum milenial .

Pertanyaan penelitian:

1. bagaimana pengertian akhlaq?
2. bagaimana hadis tentang akhlaq?
3. bagaimana konsep akhlaq dalam islam?

Tujuan Penelitian

"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi akhlaq dalam kehidupan milenial"

Royan Alawi Sufyan (1181060070)

Rumusan masalah

Meninjau terdapat masih banyak nya masyarakat yang melakukan taqlid dalam pengambilan suatu pengetahuan khusus nya dalam pengetahuan agama.

1. Bagaimana pengertian taqlid
2. Bagaimana hukum dan ketentuan dari taqlid
3. Bagaimana agar terhindar dari taqlid

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewaspadaan terhadap taqlid dalam suatu pengetahuan

M. Falikh Rifqi Maulana
Rumusan Masalah :

Terdapat kesalah pahaman tentang pendidikan akhlakul karimah antara guru disekolah dan para orang tua murid dalam mendidik anak.

1. Apa yang dimaksud pendidikan akhlak terhadap anak?
2. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam pendidikan?
3. Bagaimana sikap yang tepat dalam memberi pendidikan kepada anak secara integral?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendidik anak baik dari segi akhlakul karimah dan keilmuan

Muhd. Ridwan 1181060050

Rumusan masalah:

Terdapat tata cara pemeliharaan kesehatan mata menurut hadis.

1. Bagaimana istilah pemeliharaan kesehatan mata?
2. Bagaimana hadis tentang kesehatan mata?
3. Bagaimana tata cara pemeliharaan kesehatan mata menurut hadis?

Tujuan penulisan:

Penulisan ini bertujuan membahas tata cara pemeliharaan kesehatan mata menurut hadis.

Ramdan Saefuloh (1181060063)

Rumusan Masalah

Terdapat kewajiban tentang sholat berjamaah yang diterangkan oleh hadis.

1. Apa itu santri?
2. Bagaimana pentingnya sholat berjamaah?
3. Apa itu aktualisasi?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi santri alihisan terhadap hadis tentang pentingnya sholat berjamaah.

Said barqil khotif (1181060071)

Rumusan Masalah

Pentingnya dalam menyikapi merokok pada anak usia 15-18 perspektif hadits

Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pandangan Hadis mengenai rokok?
- Bagaimana pengaruh rokok terhadap kesehatan

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan prilaku merokok anak usia 15-18 menurut pandangan Hadits.

Shafa fikria Nurahma 1181060074

Rumusan masalah*

Konsep cara mudah masuk surga menurut hadis nabi

1. Apa pengertian surga?
2. Bagaimana cara mudah masuk surga?
3. Bagaimana cara mudah masuk surga menurut hadis

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mudah masuk surga menurut hadis nabi

Santika Choirunnisa

Rumusan Masalah:

Terdapat perdebatan di kalangan ulama mengenai larangan dan diperbolehkannya melukis makhluk bernyawa (manusia)

1. Bagaimana seni lukis dalam islam?
2. Bagaimana hadits tentang seni lukis?
3. Bagaimana islam memandangi seni lukis khususnya melukis makhluk bernyawa dalam pandangan hadits?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan islam terhadap seni lukis, khususnya dalam melukis manusia Perspektif hadits.

Lampiran

Sesi Materi :



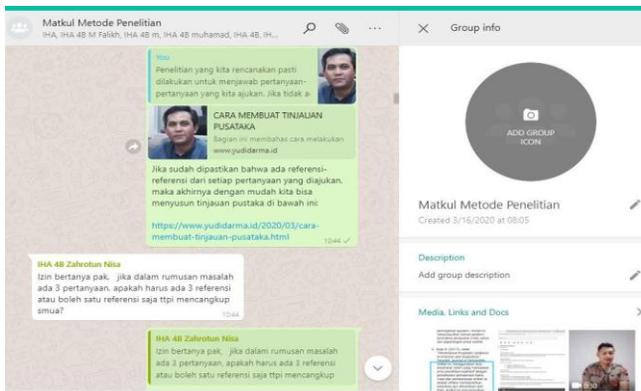
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/B
Hari/Tanggal : Rabu/01 April 2020
Waktu : Pukul 10.20 - 12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



You allowed only admins to send messages to this group

[10:27, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Tetap aman dan produktif di rumah yaa...

Mata Kuliah Metode Penelitian merupakan materi praktik. Terimakasih sudah ada yang kirim email latihan melakukan tinjauan pustaka.

Bapak yakin pasti anak-anakku sekalian bisa berlatih. Jika masih kesulitan, maka dimungkinkan oleh beberapa hal:

1. Bisa jadi rumusan masalah belum clear dalam arti belum sempurna dari sisi kalimat;
2. Bisa jadi rumusan masalahnya terlalu pelik sehingga kesulitan dalam mencari sumber (referensi);

Rumusan masalah adalah fokus penelitian agar peneliti terfokus pada masalah tersebut, sedangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian berfungsi agar peneliti mudah mencari referensi.

[10:31, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Perhatikan cara mencari referensi berikut ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-mencari-referensi.html>

[10:31, 4/1/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Pak izin bertanya boleh?

[10:32, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya silahkan Robiyah...

[10:34, 4/1/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Jika dalam pertanyaan penelitian yang ke 3 itu berupa pendapat, seperti yg saya "bgmana keragaman pemahaman muslim dlm menyikapi hadis ttg peminangan perempuan terhadap laki2?" itu tetap cari referensi / nanti saja wawancara ya pak? Terimakasih pak [10:35, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penelitian yang kita rencanakan pasti dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan. Jika tidak ada referensinya, maka penelitian tidak bisa dilanjutkan.

Banyak yang membuat rumusan masalah terlalu pelik. Semestinya membuat rumusan cukup yang sederhana seperti contoh yang telah dibagikan:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/contoh-contoh-rumusan-masalah-penelitian.html>

[10:37, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Robiyah, tetap dicari referensinya untuk menghimpun data-data kepustakaan. Adapun wawancara adalah pelaksanaan menghimpun data-data lapangan. Akhirnya akan dipadukan antara data pustaka dan data lapangan

[10:38, 4/1/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Oh iya pak, baik. Terimakasih

[10:40, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tegasslah mengapa kesulitan mencari referensi karena bisa jadi rencana penelitian yang akan dijalankan terlalu pelik (terlalu berat) yang tentu saja pasti referensinya pun langka. Jika referensi langka, maka akan menghambat pelaksanaan penelitian. Oleh karena

itu, pastikan terlebih dahulu ketika menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian, bahwa referensi-referensinya telah tersedia atau mudah untuk didapatkan.

[10:41, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan kalo ada yang bertanya sambil jalan....

[10:44, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika sudah dipastikan bahwa ada referensi-referensi dari setiap pertanyaan yang diajukan, maka akhirnya dengan mudah kita bisa menyusun tinjauan pustaka di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pustaka.html>

[10:44, 4/1/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Izin bertanya pak, jika dalam rumusan masalah ada 3 pertanyaan, apakah harus ada 3 referensi atau boleh satu referensi saja ttpi mencangkup semua?

[10:47, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Zahrotun Nisa. Mengapa kita menyusun pertanyaan penelitian sampai 3. Adalah agar mudah mencari referensi bagi masing-masing pertanyaan. Sebuah penelitian tidak dibenarkan hanya bersumber dari 1 referensi. Nanti dalam ketentuan skripsi setidaknya ada 6 referensi yang merupakan refrensi utama atau sumber primer.

[10:48, 4/1/2020] IHA 4B Riza Muhammad Fahlevi: Izin bertanya pak. Referensi yang dari internet itu disarankan yang mana untuk menjadi tinjauan pustaka. Seperti artikel, jurnal, ebook? Terimakasih pak

[10:48, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Riza... kita sudah merekomendasikan dari Google Scholar yaa, seperti dalam contoh yang sudah dibagikan.

[10:49, 4/1/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Baik pak, trimakasih

[10:49, 4/1/2020] IHA 4B Riza Muhammad Fahlevi: Baik pak. Terimakasih

[10:50, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jelas yaa mengapa sulit mencari referensi, hal itu bisa jadi pertanyaan yang diajukan memang pelik (kurang sederhana)

[10:51, 4/1/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Ada batas minimal untuk referensinya tdak ya pak? Atau minimalnya sesuai pertanyaan penelitian saja?

[10:51, 4/1/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Kalo misalnya dari google scholar gak ada yang mencakup dari pertanyaan yang ada gimana pak bisa pake referensi lain?

[10:52, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Izin menjawabnya bi minimalnya sesuai rumusan masalah referensinya

[10:52, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebagai contoh yang mudah dicari: Bagaimana pengertian zuhud?

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pengertian+zuhud&btnG=

[10:52, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Nihh

[10:54, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Lebih banyak lebih kaya yaa.... satu-satu bertahap dengan batasan sudah cukup belum referensi-referensi itu untuk menjawab semua pertanyaan

[10:56, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yulia yang baik... Kira-kira dari mana akan dicari referensi itu? Padahal, Google Scholar menyimpan jutaan referensi. Pastinya, jika tidak ada referensinya atau masih langka maka ubahlah rumusan masalahnya cukup yang sederhana saja jangan yang terlalu pelik

[10:57, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih Shilva sudah membantu....

[10:57, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudah jelas yaa....ternyata pertanyaan yang kita ajukan itu mesti ada referensinya

[10:57, 4/1/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Ohh iya pak makasih ,,iya ini mah takutnya aja gtu gak ada pak hehe

[10:58, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mangga dicari dulu yakin ketemu, tidak andai-andai yaa....

[10:59, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini sudah jelas yaa, bahwa semua pertanyaan harus ada referensinya....

[11:00, 4/1/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Iya siap pak makasih [11:00, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tidak ada referensinya, maka ubahlah rumusan masalahnya yang lebih sederhana

[11:00, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Ok pak siap

[11:01, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh yang pelik: Bagaimana anti virus Covid-19 menurut hadis? Nah ini pasti pelik mencari referensinya [11:02, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi yang mudah saja, yang gampang, yang sederhana, yang tidak sulit, dan yang pasti ada referensinya yaaa

[11:03, 4/1/2020] IHA 4B Sari Nurmilasari: Izin pak, pak kalo misalnya ada yang menyerupai seperti pada jaman rasul ada penyakit thaun itu bisa dijadikan referensi ga pak?

[11:03, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mohon disimak lagi materi-materi di atas karena kita akan melangkah ke tahap berikutnya, yakni kerangka berpikir

[11:04, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mangga kalau hasil penelitiannya sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan yaa.....

[11:05, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Simak lagi materi di atas yaa sebelum kita masuk ke langkah berikutnya....

[11:05, 4/1/2020] IHA 4B Sari Nurmilasari: baik pak

[11:05, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Pak izin bertanya Bagaimana cara menentukan kalau suatu artikel menggunakan teori apa?

contohnya seperti di kotak gambar pak. Sebelumnya terimakasih

[11:07, 4/1/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Iya pak bagaimana yah?

[11:09, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Shilva, pada setiap artikel jurnal pasti ada abstrak. Di abstrak selalu dicantumkan: tujuan penelitian, metode, teori / konsep (pembahasan), dan kesimpulan

[11:11, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Berarti kita kembali lagi ke materi awal yakni cara menentukan tujuan penelitian.... di materi ini lihatlah hasil-hasil penelitian pasti mereka mencantumkan: tujuan, metode, teori/konsep, dan seterusnya....

[11:12, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/tentukan-tujuan-penelitian.html>

[11:12, 4/1/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Baik pak terima kasih

[11:12, 4/1/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Saya sudah mengirim via email pak

[11:15, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan simak lagi ke atas ya, bapak menyiapkan dulu materi selanjutnya.....

[11:16, 4/1/2020] IHA 4B Muhd. Ridwan: Oke pak

You allowed only admins to send messages to this group

[11:16, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selanjutnya, kita akan melangkah ke bagian Kerangka Berpikir. Kita bisa menyusun Kerangka Berpikir bila Tinjauan Pustaka telah selesai dilaksanakan. Sebaliknya, jika tinjauan pustaka belum selesai, maka kita tidak bisa membuat Kerangka Berpikir.

Sebelum melangkah ke materi Kerangka Berpikir. Kita pahami terlebih dahulu materi Bangunan Proposal Penelitian. Materi ini menunjukkan bahwa setiap bagian dalam proposal memiliki hubungan saling terkait seperti bangunan.

<https://www.yudidarma.id/2020/03/bangunan-proposal-penelitian.html>

[11:17, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[11:18, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika dicermati materi "Bangunan Proposal Penelitian", ternyata saling berhubungan antara 1) pertanyaan-pertanyaan, 2) tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

[11:19, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Karena saling berhubungan maka pasti kita tidak mungkin dapat menyusun Kerangka Berpikir bila Tinjauan Pustaka belum selesai.

[11:21, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mengapa tinjauan pustaka belum selesai, bisa jadi karena pertanyaan-pertanyaan penelitiannya pelik (rumit), sehingga pelik juga mencari referensi-referensinya

[11:21, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi gimana dunk....? padahal, kita mesti melangkah ke tahap latihan membuat kerangka berpikir

[11:23, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yuk kita diskusikan dulu bagian "Bangunan Proposal" ini juga materi-materi terdahulu, sebelum melangkah ke tahap latihan membuat Kerangka Berpikir.....

[11:23, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[11:24, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jelas yaa kita tidak mungkin melangkah ke tahap berikutnya bila tahap sebelumnya belum selesai....

[11:25, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ibarat membuat rumah, bila pondasinya belum selesai, maka tidak mungkin kita lanjut ke tahap membuat dinding rumah...

[11:26, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan ada tanggapan terkait kendala-kendala yang dihadapi.....

[11:28, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika ini sebagai tugas berat bisa jadi disebabkan karena pertanyaan-pertanyaannya yang berat. Ini bukan tugas melainkan latihan. Pun pula kita sarankan agar latihan ini ambil yang paling sederhana yaaa.....

[11:29, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan ada tanggapan sebelum masuk materi akhir, cara membuat kerangka berpikir, pada pertemuan sekarang ini....

[11:30, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudahkah dapat dipahami materi "Bangunan Proposal".....

[11:32, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: atau kita lanjut ke materi akhir, cara membuat kerangka berpikir....

[11:33, 4/1/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Iya pak lanjut dulu aja

[11:33, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Mungkin pak karena tidak face to face jg aga susah pak dalam hal belajar gini. Jadi harap maklum yahh pak jika kebanyakan bertanya dan blm paham sebagainya

[11:34, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siap,,, tujuannya memahami dulu baru latihan yaa.....

[11:35, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Coba kita lihat bahwa Kerangka Berpikir dibuat berdasarkan tinjauan pustaka yang telah kita laksanakan.

Contoh Kerangka Berpikir:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html>

[11:36, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Perhatikan warna-warna:

Warna Hijau untuk Pertanyaan 1

Warna Coklat untuk Pertanyaan 2

Warna Kuning untuk Pertanyaan 3

[11:38, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misal, kita belum punya referensi untuk Pertanyaan 2, maka kita belum bisa menyusun Kerangka Berpikir seperti paragraf 2 warna Coklat tersebut.

[11:40, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok semua ini latihan,,, harapan dari latihan adalah progress (kemajuan)...suatu kemajuan biasanya dilaksanakan secara bertahap satu demi satu dilaksanakan

[11:41, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tiga referensi untuk tiga pertanyaan seperti cukup dalam satu minggu untuk dilakukan tinjauan pustaka

[11:42, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tidak ada kemajuan pasti disebabkan karena tertunda.....

[11:43, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Menunda latihan tidak mengapa tetapi biasanya menumpuk di akhir pada saat deadline...

[11:43, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Izin bertanya boleh pak?

[11:44, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak sudah mempersilahkan untuk Japri bagi yang kesulitan....

[11:44, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya silahkan Royan Awali....

[11:44, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Nahh bener banget pak. Tp kadang jg kita bingung pak buat memulai darimanya tuh pak. Jd yg ada menumpuk deh:(

[11:45, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Jdi gini pak Tinjauan referensi itu apakah sama dengan landasan teoritis?

Hatur nuhun pak

[11:46, 4/1/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Pak jika skrg kirim tinjauan pustaka k email bpa, trs nanti nemu lagi referensi dan ditambahkan lagi gpp pak? Trs nnti kirim lagi ke email bpa/tidak?

[11:46, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini merupakan pendampingan....sudah mejadi kewajiban bapak untuk melakukan pendampingan ini...kita sama-sama melakukan tugas....bapak ada empat kelas semuanya, bayangkan pasti banyak juga yang Japri, tetapi tidak masalah kita jalani proses ini untuk kemajuan.....

[11:47, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: kita belajar bertahan dan pro-kemajuan....

[11:47, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: landasan teoritis = kerangka berpikir

[11:47, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Ok pak insyaallah siap pak

[11:48, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: bertahap maksudnya.....

[11:49, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Oh gtu ya pak
Berati belum termasuk kedalam tinjauan referensi ya

Htur nuhun pak

[11:49, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Great.....Iu namanya progress (kemajuan) melangkah tahap demi tahap...

[11:50, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan pustaka adalah biang (cikal bakal) untuk kerangka berpikir (landasan teoritis)

[11:50, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Duh berat amat pertanyaannya.....

[11:51, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Siap pak dimengerti

[11:51, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok ya kita pro-Latihan dan Pro-Kemajuan.....

[11:51, 4/1/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Bapak maaf izin bertanya saya liat contoh dri bapa, kerangka berfikirnya kan ada yang tulisan sma yang di bagan, nah itu emg harus memakai bagan juga atau gimna pak?

[11:53, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagan itu untuk memudahkan mendeskripsikan. Ibarat insinyur membuat gambar rumah dan pekerja mengerjakan rumahnya. Jadi pekerjaan membuat ruamah sesuai nantinya dengan gambar (bagan). Bagan juga penting nanti untuk membuat sistematika penuisan (outline) di ahkir proposal penelitian

[11:54, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siap ya Pro-Kemajuan.....

[11:54, 4/1/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Siapp pak

[11:55, 4/1/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Oh baik pak berarti menggunakan bagan yah pak, terimakasih

[11:55, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak paham situasi kita sekarang ini amat berat,,,,,,harus tetap sehat. Namun, kita juga mesti Pro-Kemajuan

[11:56, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya untuk mengontrol narasi (deskripsi) kerangka berpikir agar sesuai dengan bagan

[11:56, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sepakat KITA MAJU yaaa.....

[11:56, 4/1/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Sepakat pakkk

[11:56, 4/1/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Baik pak

[11:57, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Siap pak

[11:57, 4/1/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Sepakat pak

[11:57, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kami siap mendampingi untuk SDM UNGGUL INDONESIA MAJU

[11:57, 4/1/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Sepakat

[11:57, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak ingin semua kita MAJU.....

[11:58, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Konsultasi-lah.....

[12:00, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah,,,,, Silahkan... ini bahan (materi) kuliah sampai UTS :

<https://www.yudidarma.id/2020/03/buku-digital-panduan-penulisan-proposal.html>

[12:00, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalo Japri jangan mendesak pas mau masuk kuliah yaaa.....

[12:01, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tetap sehat semuanya, aman, dan produkti di rumah....

[12:02, 4/1/2020] IHA 4B Riza Muhammad Fahlevi: Oke siap pak

[12:02, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulukita siapkan SDM Unggul untuk Indonesia Maju.....

[12:03, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jaga kesehatan, jangan sakit, dan tidak boleh sakit, serta salam untuk keluarga.... Suatu kesulitan yang kita hadapi silahkan Japri saja.....

[12:05, 4/1/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Siap pak

[12:05, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hatur nuhun untuk semuanya atas diskusi yang hangat. Semua di atas itu bukan tugas.... melainkan latihan semaksimal yang dapat kita laksanakan.... dengan tetap bahagia

[12:05, 4/1/2020] IHA 4B Shandy Nugraha: Dimengerti pak

[12:06, 4/1/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hatur nuhun..... [12:06,

4/1/2020] IHA 4B Riza Muhammad Fahlevi: Makasihpak. Jangan lupa untuk selalu bersyukur dan ikhlas pak

[12:06, 4/1/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Iyah baik pak. Terimakasih atas bimbingan latihan penelitian nyaa

[12:07, 4/1/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Terima kasih banyak pak [12:07,

4/1/2020] IHA 4B Muhammad Taufiq Alhakim: Terimakasih pak [12:07, 4/1/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Iyah baik pak. Hatur nuhun kembali atas bimbingan latihan penelitian nyaa

[12:07, 4/1/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Terimakasih banyak Begitupun bapak

[12:07, 4/1/2020] IHA 4B Muhammad Ridwan: Terimakasih pak tetap progres pak

[12:08, 4/1/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Sawangsulna, hatur nuhun pisan pak

[12:45, 4/1/2020] IHA 4B Royan Awali: Hatur nuhun bpk

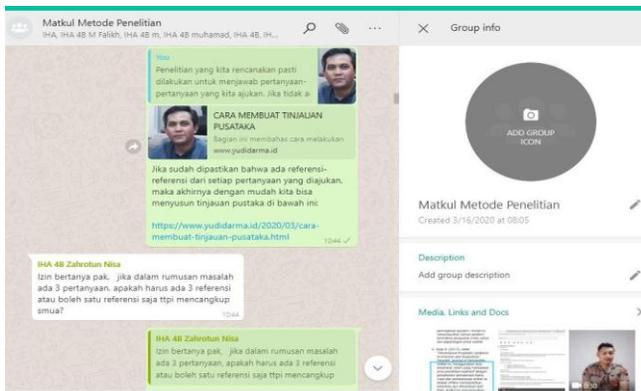
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/B
Hari/Tanggal : Rabu/08 April 2020
Waktu : Pukul 10.20-12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



[09:48, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sehat semua yaa...
Nanti kita mulai jam 10.20 WIB.
Karena materi sama persis dengan Kelas IV A, jadi nanti kita langsung ke tanya jawab/tanggapan..

[09:49, 4/8/2020] IHA 4B Mulyana: Alhamdulillah pak, lumayan sehat
[09:50, 4/8/2020] IHA 4B muhamad Irfan Nuddin: alhamdulillah pak sehat □
[09:54, 4/8/2020] IHA 4B Muhd. Ridwan: Alhamdulillah, luar biasa, mantap mantap mantap, Allahu Akbar
[09:55, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Alhamdulillah pak. Siap pak
[09:57, 4/8/2020] IHA 4B Tubagus Iqbal Badruzaman: Alhamdulillah pak
Siap pak
[09:57, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Alhamdulillah sehat pak
[10:01, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Alhamdulillah sehat pak
[10:02, 4/8/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Alhamdulillah pak
Siap
[10:02, 4/8/2020] IHA 4B Shandy Nugraha: Alhamdulillah pak meskipun saya sekarang sedang sakit
Saya siap untuk kuliah matkul ini
IHA 4B Said Barqil Khotif added IHA 4B M Falikh Rifki Maulana and +62 813-3695-0918
[10:15, 4/8/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Alhamdulillah pak
Siap

[10:20, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita mulai yaa...
[10:20, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Baik pak
[10:20, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan kita buka pertanyaan atau tanggapan....
[10:20, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Iyah pak
[10:20, 4/8/2020] IHA 4B Nina: Siap pak
[10:21, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Siap pak
[10:22, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Pak saya masih bingung bikin kerangka berpikir
[10:23, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Sama tinjauan pustaka juga pak
[10:23, 4/8/2020] IHA 4B Nina: Iya pak saya pun begitu
[10:24, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Apa harus dibuat bagan atau deskripsi, atau kedua2nya pak?
[10:24, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Iyah pak masih bingung dengan tinjauan pusaka. Sama kerangka berfikir pak. Kan itu contoh nya bapa membuat kerangka berfikir dengan menggunakan bagan. Jika kita membuat kerangka berfikir tidak menggunakan bagan itu bagaimana pak?
[10:24, 4/8/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Iyah pak
[10:26, 4/8/2020] IHA 4B Nurul Jamila: Iyahh pak :(
[10:28, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Zahrotun Nisa.... Proposal ibarat bangunan, artinya antara bagian yang satu dengan yang lainnya saling terhubung. Membuat kerangka berpikir tidak terpisah dari rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka. Memang membuat kerangka berpikir mesti dipahami tahapan demi tahapan

Wah saya jadi lebih bingung pak

[10:38, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Peta = Kerangka

[10:38, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Pak saya itu masih bingung bagaimana susunan penulisannya pak, karena saya liat di contoh kerangka berpikir yang lain itu kok beda gitu sama yang bpk, apa karena saya belum paham apa gmna pak?

[10:39, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok Talisa yang lain yang mana yaa....

[10:39, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Aku juga merasa seperti ini.. kayaknya emg kita belum paham deh teh tis

[10:39, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Peta Konsep = Kerangka Berpikir

[10:39, 4/8/2020] IHA 4B Muhammad Taufiq Alhakim: Pertanyaan kita terwakilkan pak

[10:40, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Saya nyari di internet pak

[10:40, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Iya kali ya

[10:40, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada yang sudah berhasil dari kelas B ini membuat kerangka berpikir

[10:40, 4/8/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Pak, permisi izin ke air dulu ya pak

[10:40, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini nanti terekam yaa dilaporan....

[10:40, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Cara mengkerangkakannya seperti apa pak? Maaf nanya Mulu dari tadi pak soalnya belum paham banget

[10:41, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Nitip

[10:41, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: materi yang dibagikan memang mesti dicermati

[10:41, 4/8/2020] IHA 4B Nurul Jamila: Helehh

[10:41, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Contoh kerangka berpikir yang lain karena kurang faham, tapi malah bingung pak

[10:42, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada sudah berhasil membuat kerangka berpikir dari kelas IV B koq

[10:42, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bingung sisi mananya yaa..... ada yang sudah berhasil

[10:42, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Kerangka berpikir itu pak bisa d sebut rumusan juga bkan pak?

[10:42, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya....

[10:43, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Wah siapa pak?

[10:43, 4/8/2020] IHA 4B Nurul Jamila: Siapa ya pak??

[10:43, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Rumusan masalah juga berati termasuk ya pak?

[10:44, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Hayo ngaku siapa kelas B?? Ko diem-diem bae

[10:44, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Siapa hayooo

[10:44, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudah sejak beberapa hari lalu @IHA 4B robiyah Awaliyah sudah sampai di kerangka berpikir

[10:44, 4/8/2020] IHA 4B Nurul Jamila: @IHA 4B Nashir Shihabudin curigaa

[10:44, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Materi sekarang kita mau masuk ke metodologi

[10:45, 4/8/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Alhamdulillah sudah pak, terima kasih, dah lega

[10:45, 4/8/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Curiga knp Kaka?
[10:45, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita ke materi yaa....
[10:45, 4/8/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Iyah pak silahkan
[10:47, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Iyah pak
[10:47, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita sudah menyampaikan materi kerangka berpikir sejak pekan lalu kita sekarang masuk ke materi metodologi penelitian.... kelamaan bila membahas kerangka berpikir sampai dua pekan dan bapa sudah membalas beberapa japri dan email
[10:48, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi Penelitian adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk sampai pada Tujuan Penelitian
[10:49, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Untuk sampai pada tujuan penelitian ada dua jalan: kualitatif atau kuantitatif
[10:50, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pada jenis penelitian kualitatif yang umum digunakan adalah studi pustaka
[10:51, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini gambar studi pustaka:



[10:52, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selain, studi pustaka ada pula studi lapangan:



[10:54, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Studi lapangan pasti digunakan oleh penelitian kuantitatif. Namun, meskipun penelitian kuantitatif pasti terlebih dahulu menerapkan studi pustaka sebelum studi lapangan

[10:55, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, setelah selesai rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan baru kemudian kita menentukan metodologi penelitian

[10:57, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dengan demikian, metodologi penelitian adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk sampai pada tujuan penelitian.

[10:57, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □

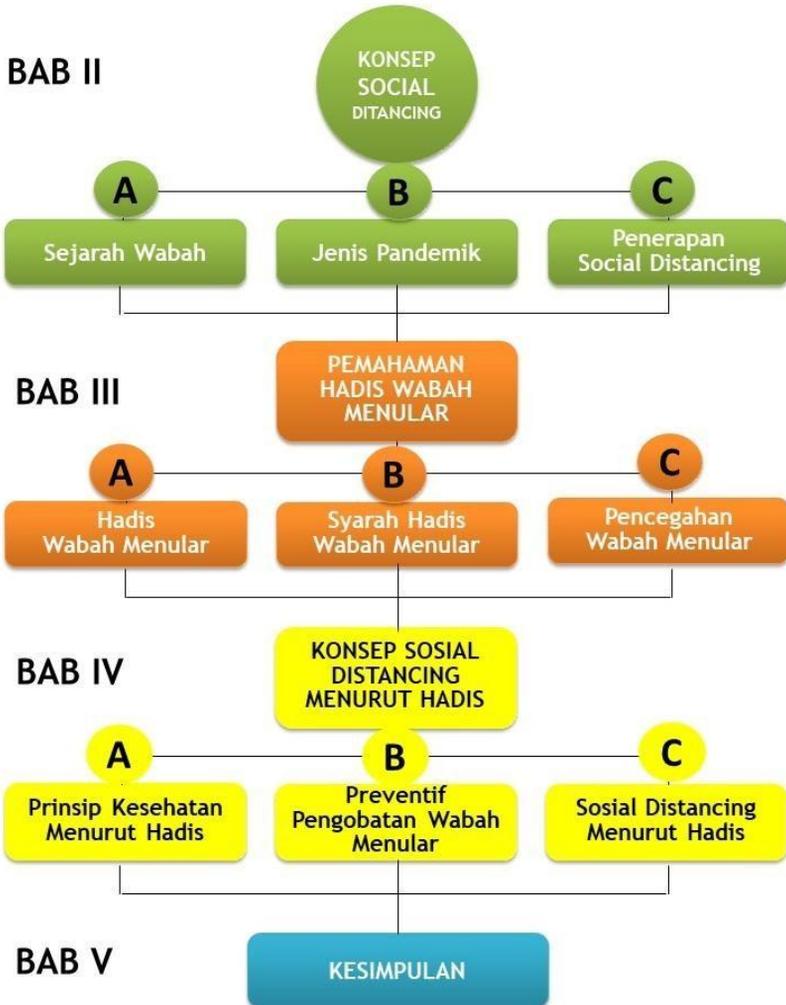
[10:58, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan sampai di sini kita buka pertanyaan atau tanggapan....

[10:58, 4/8/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Pak yang sistematika penulisan itu gimana pak

[10:59, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: pada materi yang telah dibagikan, jika kerangka berpikir sudah tepat maka pasti itu sekaligus juga sistematika penulisan

[11:01, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kerangka berpikir akan membentuk sistematika penulisan (daftar isi)

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



[11:01, 4/8/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Siap pak

[11:02, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:02, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Bapa kalau bab I itu gak termasuk kepada kerangka berpikir?

[11:02, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Di mengerti pak

[11:03, 4/8/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Ini perbab nya harus 3 point pak? Jika hanya 2 gpp?

[11:04, 4/8/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Pak izin bertanya, pak kalo penelitian dengan metode kualitatif ada tidak pak yg mengharuskan untuk studi lapangan? Apa semua peneletian kualitatif tidak harus menggunakan studi lapangan?

[11:04, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Nurjamilaa..... Bab I Pendahuluan: A) Latar Belakang Masalah; B) Rumusan Masalah; C) Tujuan Penelitian; D) Manfaat Penelitian; E) Tinjauan Pustaka; F) Kerangka Berpikir; G) Metodologi Penelitian; dan H) Sistematika Penulisan

[11:05, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:05, 4/8/2020] IHA 4B Nurasiah Jamil: Oh iyah terimakasih pak.

Dimengerti

[11:07, 4/8/2020] IHA 4B Shandy Nugraha: Dimengerti pak

[11:07, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Robiah Awaliyah dan terimakasih latihannya telah sampai di kerangka berpikir. Setiap bab tidak selalu harus 2 sub, tetapi baiknya lebih dari 2 jadi A, B, dan C, atau lebih banyak menjadi D, dan E jika pembahasannya luas dan referensi yang menopangnya tersedia yaaa....

[11:08, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Pak dalam penyantunan metodologi penelitian

Tidak perlu panjang lebar ya pak?

Misalnya : "penelitian ini menggunakan metode kuantitatif"

Cukup dengan gini apakah boleh?

[11:09, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Nashir.... akhir-akhir ini sedang banyak diminati jenis kualitatif yang menggunakan studi pustaka dan sekaligus studi lapangan misalnya LIVING HADIS.

[11:11, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini kalimatnya jika studi pustaka:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—tahrij hadis.

[11:12, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:12, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Oh mesti di uraikan menyeluruh ya pak

[11:12, 4/8/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Oke siap pak, terima kasih pak penjelasannya

[11:13, 4/8/2020] IHA 4B Royan Awali: Siap pak dimengerti

[11:13, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:14, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:14, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini contoh metodologi (cara penyelesaian masalah) yang tidak tepat.....



[11:16, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Suatu masalah mesti didekati dengan metode yang tepat, misalnya, masalah kualitas hadis maka yang tepat adalah metode tahrij

[11:17, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misalnya, masalah pemahaman hadis, maka metode yang tepat adalah syarah hadis

[11:17, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contohnya, masalah pemaknaan hadis, maka metode yang tepat adalah metode ma'anil hadis

[11:18, 4/8/2020] IHA 4B Rahmat Rizal: Ini mah begajulan pak namanya

[11:18, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misalnya, masalah konteks hadis, maka metode yang tepat adalah metode sebab wurud hadis

[11:19, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Umpamanya, masalah konsep dalam pandangan hadis, maka yang tepat adalah metode tematik hadis

[11:20, 4/8/2020] IHA 4B Rahmat Rizal: Pak saya mau nanya, gimana sih cara menaklukan pikiran ke kepenulisan, kadang kita banyak ide di akal, tapi ketika pas prak untuk menulis semua yang ada di akal cepet banget hilang pak,

[11:20, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: ya itu metode yang tidak tepat (tidak relevan)

[11:21, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: nanti aq latihan yaaaa.....

[11:21, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Terwakili nihh

[11:21, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siap melaksanakan pendampingan untuk latihan.....

[11:22, 4/8/2020] IHA 4B Rahmat Rizal: Rahmat rizal mewakili keresahan bersama

[11:22, 4/8/2020] IHA 4B Rohadatul Aisiy: Pak izin bertanya, kan dari tujuan penelitian saya lebih kepada studi lapangan jatuhnya pak, nah sedangkan dengan situasi seperti sekarang ini sulit untuk kita melakukan studi lapangan pak, jdi solusinya bagaimana ya pak?

[11:22, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Siappp pak

[11:22, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita nanti latihan semua adalah asset SDM yang hebat.....

[11:22, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Baik pak
 [11:23, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Baik pak
 [11:23, 4/8/2020] +62 813-3695-0918: Siapp pak
 [11:23, 4/8/2020] IHA 4B Rahmat Rizal: Siap 86 pak
 [11:23, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok Rohadatul Aisiy..... bisa dengan wawancara online yaaa
 [11:24, 4/8/2020] IHA 4B Rohadatul Aisiy: Oh iyah baik pak, terimakasih banyak pak
 [11:25, 4/8/2020] IHA 4B Rahmat Rizal: Siap 86 pak
 [11:25, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Atau kita tuntaskan dulu yang studi pustakanya sedangkan studi lapangannya bisa ditanggukan
 [11:25, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □
 [11:26, 4/8/2020] IHA 4B Rizki Abdul Majid: lyah pak
 [11:27, 4/8/2020] IHA 4B Rohadatul Aisiy: Baik pak
 [11:27, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, anak-anak yang baik sisa materi kita sampai UTS adalah 1) Membuat Latar Belakang Masalah, dan terakhir 2) Menentukan Judul Penelitian
 [11:27, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: lyah baik pak
 [11:27, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Muhun pak
 [11:27, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: lyah pak
 [11:28, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi judul penelitian itu terakhir setelah semua tuntas
 [11:28, 4/8/2020] +62 813-3695-0918: Baik pak
 [11:28, 4/8/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Siap pak
 [11:28, 4/8/2020] IHA 4B Shandy Nugraha: siap pak
 [11:29, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Siap pak
 [11:29, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika telah seluruhnya tuntas, maka membuat judul, misal: Pemahaman Hadis tentang Sedekah dengan Metode Syarah
 [11:31, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kebanyakan dari kita memang biasanya sedikit waktu untuk membaca materi kualiah yang telah dibagikan..... tapi bukan di kelas ini
 [11:31, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Kalau dikelas ini mah baikbaik yah pak suka bacaa
 [11:31, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Masih ada tanggapan atau pertanyaan kah.....
 [11:32, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:
 [11:32, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:
 [11:33, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini memang cukup berat tetap hal inilah yang membedakan skill akademisi dan non akademisi....
 [11:33, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Alhamdulillah sdah lbh jlas skarang mh pak, tinggal eksekusi tugas
 [11:34, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: insya Allah skill yang kita miliki itu pasti dari latihan.....
 [11:35, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dan matkul metode penelitian adalah pemahaman sekaligus latihan.....
 [11:36, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:36, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Iyah pak, trimakasih udh sabar membimbing kami

[11:37, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pegel jari membalas japri dan email 4 kelas 187 mahasiswa tetapi kami ingin melihat anak-anak maju.....

[11:38, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Iyah bapa The best banget. Makasih bnyak pak

[11:38, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Maju, terdepan..... [11:39, 4/8/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Iya bpak maaf sering merepotkan terimakasih pak

[11:39, 4/8/2020] ILHA 4B Muhammad Naim FU: Amiin

[11:39, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab, bapak terlebih ingin memastikan rumusan dan tujuan penelitiannya sempurna.....

[11:40, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu makanya semua mahasiswa pasti kami baca serta memberikan masukan untuk setiap rumusan masalah dan tujuan penelitian

[11:41, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Japri maupun email kami lihat seluruhnya rumusan dan tujuan penelitian serta kami memberikan masukan-masukan perbaikan.....

[11:42, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada beberapa yang rumusan dan tujuan penelitiannya bapak perbaiki kan.....

[11:42, 4/8/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Iya bapak terimakasih banyak

[11:42, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:43, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Iya bapak terimakasih banyak

[11:44, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab, jika tujuan penelitiannya belum lurus, nanti takut gak sampai tiba di tujuan.....

[11:44, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Terimakasih banyak pak

[11:44, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Atau misal tujuan penelitiannya terlalu berat

[11:46, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Pak terakhir izin bertanya, kan setiap minggu itu dari minggu ke minggu selalu diberikan materi buat ngerjain penelitian. Kalau misalnya gak langsung ngirim ke bapa cepet tapi yang penting beres aja nanti pas UTS. Penelitian nya baik dan bner gtu. Aamin. Boleh yah pak gtu?heeee

[11:46, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apalagi nanti kalo sulit referensinya maka sulit juga buat tinjauan pustaka dan otomatis sulit pula membuat kerangka berpikir itu sebab kami "pantengin" seluruh tujuan penelitiannya

[11:47, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Khawatir sakit nanti numpuk di akhir terkejar dead line

[11:47, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Eh iyah. Tapi kan setiap udah ngerjain japri ke bapa hee

[11:49, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:50, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: apapun semua jaga kesehatan yaaaa.....

[11:50, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Aduh ancurr inimah

[11:50, 4/8/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Siap pak

[11:50, 4/8/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Siap pak,,bapa juga jaga kesehatan
[11:51, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Siap pak
[11:51, 4/8/2020] IHA 4B Ninit Kurnia: Iyah bapa maksih bapa juga, kita uasahin nggk ditumpuk pak
[11:51, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Siap pak. Semoga bapa juga selalu sehat
[11:51, 4/8/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Iyah siap pak
[11:51, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini untuk pekan depan

<https://www.yudidarma.id/2020/03/latar-belakang-masalah-penelitian.html>

[11:52, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[11:52, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini pekan depannya lagi

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-judul-penelitian.html>

[11:52, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[11:53, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini materi sampai UTS

<https://www.yudidarma.id/2020/03/buku-digital-panduan-penulisan-proposal.html>

[11:53, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[11:53, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jaga kesehatan semuanya dan aman di rumah
[11:53, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: salam untuk keluarga.....
[11:54, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nomorsatu tetap kesahatan.....
[11:54, 4/8/2020] IHA 4B Nurul Jamila: Siapp pakk
[11:55, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih semuanya yaa...
.....
[11:55, 4/8/2020] IHA 4B Yulia Sukma Rahma P: Sawangsulna pak
[11:55, 4/8/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Terimakasih kembali pak
[11:55, 4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Maju tahap demi tahap ajaa.....
sehat semuanyaaa
[11:56, 4/8/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Sawangsulna pak [11:56,
4/8/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu.....

[11:58, 4/8/2020] IHA 4B Shandy Nugraha: Siap pak
[11:59, 4/8/2020] ILHA 4B Muhammad Naim FU: Oke pak
[12:00, 4/8/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Baik pak
[12:01, 4/8/2020] IHA 4B Nina: Baik pak
[12:02, 4/8/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Baik pak. Terimakasih banyak

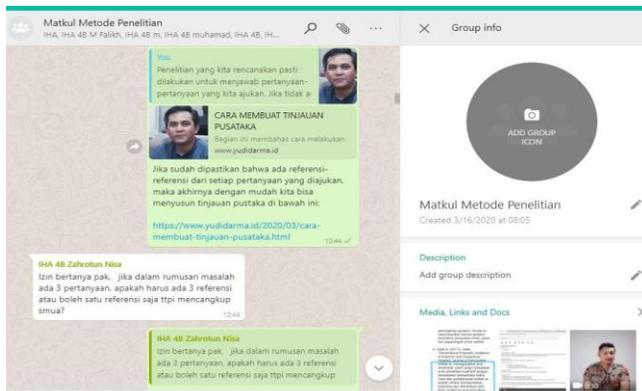
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : IV/B
Hari/Tanggal : Rabu/15 April 2020
Waktu : Pukul 10.20-12.00 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



You allowed only admins to send messages to this group
[10:21, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: METODOLOGI PENELITIAN

Pada sesi ini kita akan mengulas sedikit materi pekan kemarin, yakni Metodologi Penelitian.

[10:22, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebelumnya, pada pertemuan ke II telah dibahas materi Jenis Penelitian, yaitu Kualitatif dan Kuantitatif. Kualitatif bertujuan menjelaskan. Adapun kuantitatif bertujuan mengukur.

[10:23, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagian proposal penelitian salah satunya adalah Metodologi Penelitian. Metodologi adalah apa yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

[10:23, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh kalimat metodologi penelitian jenis kualitatif studi pustaka di bawah ini:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya– sosiologis.

[10:24, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalimat metodologi di atas sesuai gambar di bawah ini:



[10:28, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh kalimat metodologi penelitian jenis kualitatif studi pustaka dan sekaligus studi lapangan di bawah ini:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—living hadis.
[10:28, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalimat metodologi di atas sesuai gambar di bawah ini:



[10:29, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[10:30, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Demikian metodologi penelitian untuk kita buka sesi pertanyaan atau tanggapan....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[10:37, 4/15/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Izin bertanya pak, jika untuk yang saya "terdapat keragaman pemahaman muslim dalam menyikapi hadis tentang peminangan prmpuan trhdp laki-laki". Itu masuknya kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan/hanya studi pustaka ya pak yang pas nya?

[10:41, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: oke @IHA 4B robiyah Awaliyah yang baik.... ini cukup jenis penelitian kualitatif dengan studi pustaka tidak perlu sekaligus studi lapangan. Adapun bila mau ditambah studi lapangan paling menerapkan wawancara. Mungkin pertanyaannya adalah metode apa yang tepat untuk rencana penelitian tersebut? Maka bisa dilihat tabel di bawah ini:

BEBERAPA METODE PENELITIAN HADIS

SUBJEK PENELITIAN	METODE PEMBAHASAN
KUALITAS	TAHRIJ
PEMAHAMAN	SYARAH
MAKNA	MA'ANI
DERAJAT	I'TIBAR
KEDHOBITAN	JARH TA'DIL
IKHTILAF	MUKHTALIF
GHORIB	ILMU BAHASA
KONTEKS	SEBAB WURUD
KONSEP	MAUDHU'I
PEMIKIRAN	EPISTEMOLOGI
PERIODE PERIWAYATAN	SEJARAH
PERKEMBANGAN	STUDI KAWASAN
TUJUAN BUDAYA	ANTROPOLOGI
INTERAKSI SOSIAL	SOSIOLOGI
MORAL	FILSAFAT
PERILAKU	PSIKOLOGI
TRADISI MASYARAKAT	LIVING HADIS
BUDAYA MASYARAKAT	ETNOGRAFI
APLIKASI MODERN	SAINS & TEKNOLOGI

[10:46, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metode yang tepat untuk rencana penelitian @IHA 4B robiyah Awaliyah adalah Metode Syarah Hadis yaa

[10:49, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Izin bertanya pak, karena sekarang lg musim lockdown, bagaimana cara penelitian untuk yang studi lapangan pak?

[10:49, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Caranya untuk @IHA 4B robiyah Awaliyah tempelkan saja langsung kalimat metodologi ini dengan cara mengganti kata sosiologis dengan kalimat metode syarah hadis.

[10:50, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Wawancara online teh

[10:52, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Nah mungkin untuk wawancara biasa mengutarakan pertanyaan2 via WA yah. Nah untuk pengamatan dan dokumentasi bagaimana?

[10:52, 4/15/2020] IHA 4B Nurasiah Jamil: Bapa izin bertanya, kan asal nya metode penelitian saya studi lapangan karena bumi sedang pandemi jadi diganti ke studi pusaka. Nah kan penelitian nya lebih ke tradisi masyarakat berarti masuk nya jadi ke metode pembahasan Living hadits, nah kalau mentakhrij hadits itu kan melihat kualitas hadits kalau living hadits itu bagaimana pak??

[10:53, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: baik @IHA 4B Zahrotun Nisa ya betul seperti yang diusulkan oleh @IHA 4B Siti Rahmah kita bisa menyiapkan perangkat yang paling mungkin dalam situasi sekarang ini, bisa wawancara online. Atau karena situasi maka hindari studi lapangan cukup studi pustaka.

[10:53, 4/15/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Iyapak, berarti hanya studi pustaka dgn metode syarah hadis. Baik pak, terimakasih

[10:54, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pada prinsipnya penelitian mesti menghindari kendala-kendala karena yang semua akan studi lapangan maka bisa diubah menjadi studi pustaka saja yaa @IHA 4B Zahrotun Nisa

[10:56, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Iyah siap mengerti pak

[10:58, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B Nurasiah Jamil yang kereen.... Metode living hadis pasti studi lapangan. Karena situasi maka bisa diubah menjadi studi pustaka saja, seperti syarah, maudhu'i, tahrij, dan lain-lain. Jika temanya adalah tradisi maka bisa saja kita menulisnya tradisi menurut referensi kepustakaan tidak perlu didasarkan referensi dari lapangan yaa

[10:59, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B robiyah Awaliyah yang kereen

[11:00, 4/15/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Penelitian saya " konsep etika tatacara makan dalam hadis", jadi ini subjek penelitiannya itu masuk ke konsep dan perilaku dengan metode pembahasan maudhu'i dan psikologis, apa bagaimana pak?

[11:00, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sip @IHA 4B Zahrotun Nisa yang baik....

[11:02, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: oke @IHA 4B Talisa Ilmalia yang shalehah..... pembahasan tentang konsep memang relevan (pas, tepat) menggunakan metode maudhu'i (tematik) yaa....

[11:02, 4/15/2020] IHA 4B Nurasiah Jamil: Oh iya. Jadi nanti nya enggak living hadits tapi menggunakan metode syarah dan takhrij dll gtuah pak.

[11:03, 4/15/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Baik pak, jadi hanya maudhu'i saja ya

[11:04, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iyaa @IHA 4B Nurasiah Jamil metode syarah berperan untuk pembahasan atau penjelasan adapun metode tahrij berperan untuk menyeleksi kualitas hadis yaaa... Nah, bisa memilih mana yang akan digunakan

[11:05, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke @IHA 4B Talisa Ilmalia

□

[11:06, 4/15/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Baik, terimakasih pak

[11:06, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Cukup yaa giliran kita ke materi Cara Membuat LATAR BELAKANG

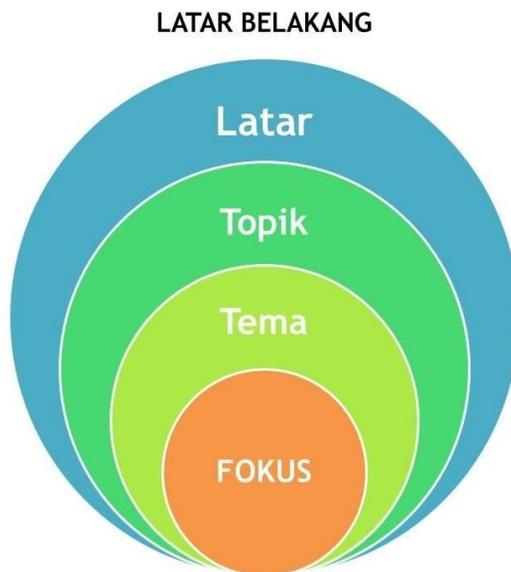
[11:07, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Siap pak

[11:07, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin hanya admin dulu....

You allowed only admins to send messages to this group

[11:08, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: LATARBELAKANG MASALAH Setelah latihan seluruhah bagian dalam proposal penelitian, giliran kita latihan menulis latarbelakang masalah.

[11:09, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Cara menulis latarbelakang seperti gambar di bawah ini:



[11:11, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Keterangan Gambar:

Gambar terdiri atas latar, topik, tema, dan fokus.

[11:13, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latar lebih luas dia berada di lingkaran luar. Pada lingkaran dalam ada topik. Pada lingkaran dalamnya lagi ada tema. Dan pada lingkaran yang lebih dalam lagi ada fokus.

[11:16, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latar adalah keterangan mengenai sesuatu. Topik adalah pembahasan utama tetapi lebih luas dibandingkan tema. Misal, topik sebuah rumah, maka atap atau dinding adalah temanya. Sedangkan, fokus adalah CELAH didalam tema.

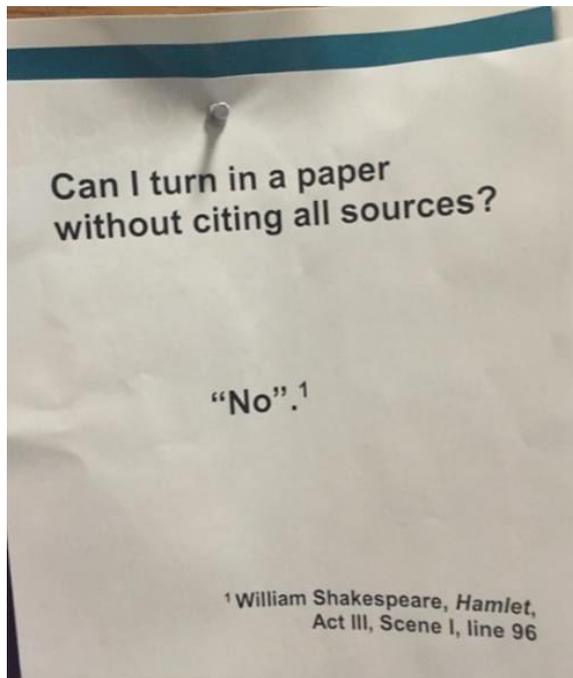
[11:19, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh rencana penelitian punya @IHA 4B robiyah Awaliyah latarnya adalah peminangan. Topiknya ialah peminangan oleh perempuan terhadap laki-laki. Temanya adalah hadis tentang peminangan oleh perempuan di dalam kitab hadis. Adapun fokusnya ialah syarah hadis tersebut.

[11:19, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[11:20, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Demikian cara membuat latar belakang masalah untuk dibuka sesi pertanyaan atau tanggapan.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[11:21, 4/15/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Izin bertanya pak Apakah latar belakang ini harus ada referensinya? apakah harus mengutip dari orang lain atau bagaimana pak



[woozapooza:](#)

| This was in the library at my college.

[11:23, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B m Yazid Arrizqi yang keren...

[11:23, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Izin bertanya pak, kalo saya kan ngambil penelitian tentang kontroversi amalan Sunnah Rajab di kalangan masyarakat muslim.

Nah kira-kira itu perlu adanya studi lapangan ga pak? Kalo memang cukup hanya dengan studi pustaka, berarti menggunakan metode pembahasan tahrij ya pak? Terus untuk latar belakang masalahnya karena terjadi kontroversi di media sosial itu bisa tidak pak?

[11:24, 4/15/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: We must citing all sources in our paper? is that true sir?

[11:24, 4/15/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Izin bertanya mengenai susunan pengerjaannya, susunannya seperti ini berarti ya pak?

Rumusan masalah

Tujuan penelitian

Pertanyaan penelitian

Tinjauan pustaka

Kerangka berpikir

Metode penelitian

Latar belakang

[11:24, 4/15/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Padahal gapaham apa artinya

[11:26, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Izin bertanya lagi pak.. kalo abstrak itu harus ada juga ga pak?

[11:27, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya @IHA 4B Siti Rahmah yang baik.... Metode Tahrij salah satunya dalam studi pustaka, ada banyak metode lain yang bisa kita pilih untuk digunakan dalam rencana penelitian kita seperti contoh beberapa metode di atas.

[11:28, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Kalo metode yang kita ambil lebih dari satu boleh pak?

[11:29, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke @IHA 4B robiyah Awaliyah pertanyaan yang bagus. Seperti dikemukakan terdahulu bagian-bagian proposal itu tidak terpisah melainkan memiliki hubungan satu sama lain. Adapun pembuatannya biasa dimulai dari bagian-bagian tertentu seperti latihan kita sejauh ini. Nanti klo udah selesai seluruh bagian kita susun berdasarkan susunan proposal yang standar yaaa

[11:30, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Diterjemah ke google translate yaa

[11:30, 4/15/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Siap pak

[11:31, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B Siti Rahmah cukup satu metode saja yaaa.....

[11:32, 4/15/2020] IHA 4B robiyah Awaliyah: Ohh iya pak, berarti untuk sekarang tahapan-tahapannya seperti ini ya pak? Nnti klo slesai bru d susun brdsarkan proposal standar?

[11:32, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Klo rumusan masalh saya : "terdapat pengamalan niat menurut hadis di kalangan mahasiswa ilmu hadis " brarti bgini bkn pak?

Latar : pengamalan

Topik : pengamalan niat dikalangan mahasiswa ilmu hadis

Tema : hadis tentang niat

Fokus : syarah hadis niat

[11:32, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Oh baik pak , terimakasih

[11:32, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B Siti Rahmah abstrak itu dibuat setelah seluruh pelaksanaan penelitian selesai yaa

[11:33, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: oke @IHA 4B robiyah Awaliyah benar

[11:36, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik @IHA 4B Zahrotun Nisa karena kita akan fokus ke studi pustaka, maka nanti kalangan mahasiswa ilmu hadisnya diubah menjadi "terdapat pemahaman hadis tentang niat di kalangan umat.

[11:36, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Siap pak [11:37, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:38, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik

Jika kita telah melaksanakan latihan membuat rumusan, pertanyaan penelitian, tujuan, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi, dan sistematika, maka membuat Latarbelakang menjadi mudah...

[11:39, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[11:41, 4/15/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Baik pak, proposal penelitian itu harus selesai sampai kapan waktunya?

[11:41, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Congratulation
Telah latihan sampai di KERANGKA BERPIKIR

1. Robiyah Awaliyah 4 B
2. Ina Alif Hamdalah 4 A
3. Talisa Ilmalia 4 B
4. Zahrotun Nisa 4 B
5. Maya Veronica 4 A
6. Fauzan Fadhillah 4 A
7. Herdiyana 4 A

Selamat yaa...

[11:42, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Congratulations

[11:43, 4/15/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Keren

[11:47, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oh begini @IHA 4B Nurasih Jamil ini bukan TUGAS tetapi LATIHAN yaa.... Tugas dan latihan berbeda tegas. Tugas adalah pengumpulan di akhir kualiah. Adapun latihan adalah belajar tahap demi tahap untuk diberikan umpan balik (feedback) pada setiap kemajuan (progress) tahapannya.

[11:49, 4/15/2020] IHA 4B Siti Rahmah: Jadi kita mah gaada tugas ya pak, adanya cuma latihan

[11:49, 4/15/2020] IHA 4B Nurasih Jamil: Baik pak. Terimakasih atas bimbingan latihan nyaa

[11:50, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penilaiannya adalah kemampuan latihan pada setiap tahapan....

[11:51, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jaga kesehatan semuanya dan tetap aman di rumah

[11:52, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Seperti juara lari pasti kejuaraannya diperoleh dari latihan-latihan kecil.....

[11:53, 4/15/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Siaap pak

[11:52, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Agaknya tidak ada sang juara tanpa latihan....

[11:52, 4/15/2020] IHA 4B Muhammad Ridwan: Sip pak

[11:53, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam buat keluarga di rumah....

[11:53, 4/15/2020] IHA 4B Nashir Shihabudin: Kepasar beli ketoprak
Jgn lupa makanya di rumah.
Oke siap pak

Ter da best lah bapak mah

[11:54, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: aku tau anak-anakku sekalian adalah pelari yang tangguh dimulai dari latihan-latihan kecil.....

[11:55, 4/15/2020] IHA 4B m Yazid Arrizqi: Cakep pak aji

[11:55, 4/15/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hatur nuhun, terimakasih semuanya, sampai di sini dulu yaaa.... jaga kesehatan.....

[11:57, 4/15/2020] IHA 4B Zahrotun Nisa: Iyah pak, kami optimis hebat dan tangguh.

[11:57, 4/15/2020] IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias: Ok pak terimakasih banyak, Aamiin bapak pun sehat selalu

[11:57, 4/15/2020] IHA 4B Talisa Ilmalia: Iya pak, terimakasih kembali

[11:58, 4/15/2020] IHA 4B Rinna Nuranisa: Oke pak terimakasih kembali, Aamiin bapak pun sehat selalu ☐

[11:58, 4/15/2020] IHA 4B Nurasiah Jamil: Terimakasih kembali pak. Semoga bapa juga selalu diberikan kesehatan.

[12:00, 4/15/2020] IHA 4B Muhammad Taufiq Alhakim: Terimakasih pak, aamiin bapak pun

[12:00, 4/15/2020] IHA 4B Muhammad Ridwan: Terimakasih pak, kami progres pak, sehat selalu bapak

Peserta Kelas:

Read by	
	IHA 4B Choerunnisa today at 10:23
	IHA 4B M Falikh Rifki Maulana today at 10:24
	IHA 4B m Yazid Arrizqi today at 10:21
	IHA 4B muhamad Irfan Nuddin today at 10:59
	IHA 4B Muhammad Ridwan today at 10:20
	IHA 4B Muhammad Taufiq Alhakim today at 10:20
	IHA 4B Muhammad Zainulhaq today at 12:10
	IHA 4B Muhd. Ridwan today at 10:21
	IHA 4B Nadya Azzahra today at 10:22
	IHA 4B Nashir Shihabudin today at 10:26
	IHA 4B Nina today at 10:20
	IHA 4B Ninit Kurnia today at 10:24
	IHA 4B Nurashiah Jamil today at 10:21
	IHA 4B Nurul Jamila today at 10:21
	IHA 4B Nurul Rizky Fauzi today at 10:20
	IHA 4B Pauji Sarih today at 10:38
	IHA 4B Rahmat Rizal today at 11:16
	IHA 4B Rini Kurniati today at 10:20
	IHA 4B Rinna Nuransisa today at 10:20
	IHA 4B Riza Muhammad Fahlevi today at 10:22
	IHA 4B Rizki Abdul Majid today at 11:21
	IHA 4B robiyah Awaliyah today at 10:22
	IHA 4B Rohadatul Aisy today at 10:21
	IHA 4B Royan Awali today at 10:21
	IHA 4B Said Barqil Khotif today at 10:20
	IHA 4B Shafa Fikriah today at 11:15
	IHA 4B Shandy Nugraha today at 10:20
	IHA 4B Shilva Rahma Adiningtias today at 10:20
	IHA 4B Siti Rahmah today at 10:20
	IHA 4B Talisa Ilmalia today at 10:27
	IHA 4B Yulia Sukma Rahma P today at 10:20
	IHA 4B Zaeni Muhab Hadir today at 10:27
	IHA 4B Zahrotun Nisa today at 10:20
	ILHA 4 B Wilda Fauziah Rahman today at 12:12
	ILHA 4B Muhammad Naim FU today at 11:39
	ILHA 4B Nurhadi Yusuf today at 10:24
	+6 today at 10:20
7 remaining	
Delivered to	
	IHA 4B Mulyana today at 10:20
	IHA 4B Sari Nurmilasari today at 10:23
	IHA 4B Tubagus Iqbal Badruzaman today at 10:20
	IHA 4B Wildan Fauzi today at 10:21
	+6 today at 10:20
2 remaining	

EPILOG:

Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian untuk Pencapaian Karya Ilmiah Standar

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengatasi problem penulisan proposal penelitian dengan pelatihan efektif untuk pencapaian karya ilmiah yang terstandar. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan partisipatoris. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah peserta latihan mampu mengikuti tahapan penulisan proposal dengan melampaui berbagai problem yang dihadapi sehingga tercipta hasil-hasil karya yang terstandar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, latihan penulisan proposal terbukti efektif. Rekomendasi penelitian ini adalah pelatihan efektif *academic writing* perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *academic writing, partisipatoris, pelatihan efektif, proposal penelitian*

Pendahuluan

Penulisan proposal penelitian sering dijumpai masih menjadi problem bagi kalangan peneliti pemula di pendidikan tinggi. Dalam mengatasi problem serupa ini, para pakar pendidikan tinggi terkemuka di negara-negara maju menganjurkan diselenggarakannya pelatihan efektif (King, Keeth, & Ryan, 2018).

Umumnya, pendidikan tinggi membuka Academic Writing Center (Pusat Penulisan Karya Akademik). Pusat ini berfungsi menjadi tempat mahasiswa hadir untuk melakukan *peer review* (telaah antar-sejawat) terhadap karya ilmiah yang sedang mereka tulis (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Lembaga ini biasanya dikelola oleh seorang pakar senior yang ahli di bidang penulisan karya ilmiah yang berperan memfasilitasi problem-problem penulisan karya ilmiah. Pakar ini tidak perlu selalu memberikan perbaikan terhadap karya ilmiah yang sedang ditulis oleh mahasiswa. Tetapi lebih terpusat kepada mahasiswa sendiri yang melakukan *review* (telaah) terhadap karya ilmiah di antara sejawat mereka. Bahkan, mahasiswa sendiri mengetahui dan menyadari problem dan kekurangan serta kelemahan karya ilmiah yang sedang ditulisnya (Trinidad, 2019). Antara lain kekurangan dalam himpunan referensi, masalah pengutipan, belum relevannya dalam penggunaan metodologi, dan kekurangrapihan dalam teknis penulisan. Pusat Penulisan Karya Akademik benar-benar berfungsi sebagai “bengkel” bagi para mahasiswa untuk peningkatan kualitas penulisan.

Pusat Penulisan Karya Akademik memiliki berbagai program penguatan skill penulisan karya ilmiah. Program tersebut biasanya disajikan dalam bentuk pelatihan efektif atau kursus (Coit, 2014). Lembaga menyiapkan manual yang menjadi acuan bagi peserta pelatihan, menghadirkan fasilitator ahli *academic writing*, membuat penjadwalan untuk penyajian materi pelatihan, dan persiapan lainnya. Para mahasiswa mendaftar untuk menjadi peserta pelatihan. Pusat Penulisan Karya Akademik menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan melakukan berbagai uji coba metode pengajaran.

Pada umumnya, pelatihan penulisan karya ilmiah berusaha membuka isolasi mahasiswa agar lebih terbuka di antara sejawatnya untuk kerjasama dalam peningkatan kapasitas skill penulisan karya ilmiah (Wragg, Chartier, Lemoine, Déri, & Gadbois, 2020). Latihan ini menekankan pula pemantauan terhadap pengembangan dan kemajuan diri peserta. Terutama sekali pelatihan efektif ini sangat mengandalkan metode umpan balik (*feedback*) terhadap tulisan dengan memperhatikan peningkatan kualitas sejak bahan karya ilmiah awal ditulis sampai karya ilmiah tersebut mencapai penulisan tahap akhir (Org, 2019).

Sejumlah pendidikan tinggi terkemuka tingkat dunia di negara-negara maju bukannya tidak memiliki problem dalam peningkatan kualitas karya ilmiah sesuai standar yang berlaku. Berbagai problem selalu dijumpai dalam berbagai kasus yang berbeda. Namun, segala problem yang dihadapi sekaligus menjadi tantangan untuk diatasi solusinya dengan memberikan penghargaan bagi segala pencapaian. Termasuk apresiasi dan penghargaan berupa pembebasan kewajiban penulisan tesis (Riyani, 2020)—Indonesia skripsi—bagi mahasiswa dengan publikasi karya tulis artikel yang tembus di penerbitan jurnal ilmiah bereputasi.

Penelitian ini berusaha mengadaptasi model pelatihan efektif yang diterapkan dalam jam perkuliahan formal pada mata kuliah metode penelitian. Pelatihan tersebut memiliki target tuntasnya penulisan proposal penelitian sesuai standar karya ilmiah.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan jenis kualitatif dengan pendekatan partisipatoris (Wangari, et al., 2020) yang berusaha memosisikan peserta sebagai pusat (Shepherd, Hoyle, Lomas, Flinn, & Sexton, 2020). Mula-mula dipahami *best practice* pelatihan efektif penulisan karya ilmiah. Dibuat manual penulisan proposal penelitian untuk acuan pelatihan. Digunakan kelas kuliah formal pada mata kuliah metode penelitian (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Jam kuliah didesain ke dalam pola pelatihan efektif dengan mengandalkan pola umpan balik (Bakla, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil (Darmalaksana, 2020) dan pembahasan penelitian (Darmalaksana, 2020) di bawah ini.

1. Menentukan Tujuan

Sengaja peserta dalam mengawali latihan mereka diajak untuk menentukan tujuan penelitian. Di hasil-hasil penelitian Skripsi terlihat tujuan penelitian ditulis secara formal yang merupakan tujuan umum. Semacam telah ada

keteragamannya dalam penulisan tujuan penelitian, sehingga tidak mewakili tujuan spesifik dari penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, latihan ini menekankan tujuan penelitian ditetapkan di awal ketika akan merencanakan penelitian. Adapun untuk melihat struktur kalimat tujuan penelitian kepada peserta ditunjukkan tujuan-tujuan penelitian dari artikel-artikel hasil penelitian. Pada abstrak artikel-artikel tersebut biasanya dicantumkan tujuan penelitian. Peserta dengan mencermati tujuan-tujuan tersebut mereka mengetahui struktur kalimat tujuan penelitian dan mereka memulai latihan membuat struktur kalimat tujuan penelitian yang akan dilaksanakan serta mereka mengerti bahwa tujuan penelitian merupakan subjek yang penting dalam penulisan proposal penelitian.

2. Membuat Kalimat Rumusan Masalah

Jika dilihat Skripsi yang telah tersedia, tampak langka rumusan masalah dibuat dalam sebuah kalimat. Umumnya, rumusan masalah Skripsi langsung menuliskan pertanyaan-pertanyaan penelitian tanpa mencantumkan kalimat rumusan masalah. Peserta latihan tampak kesulitan dalam membuat kalimat rumusan masalah. Kesulitan ini dapat dipahami lantaran belum terbiasa. Peserta latihan umumnya langsung membuat pertanyaan penelitian. Beberapa peserta mencantumkan pertanyaan “apa” bukan pertanyaan “bagaimana.” Mungkin pertanyaan itu meluncur begitu saja dari pikiran peserta tentang sesuatu yang ingin diketahuinya. Peserta latihan ini ditekankan untuk membuat rumusan masalah dalam bentuk kalimat sempurna. Disampaikan kepada peserta bahwa kalimat rumusan masalah merupakan “jantung” penelitian. Rumusan masalah adalah fokus utama penelitian. Disampaikan pula agar kalimat rumusan masalah ditulis selaras dengan kalimat tujuan penelitian. Mislanya, bila kalimat tujuan penelitian adalah “penelitian ini bertujuan menganalisis hasil latihan penulisan proposal penelitian,” maka kalimat rumusan masalahnya ialah “terdapat hasil latihan penulisan proposal penelitian.” Baru setelah rumusan masalah dibuat dalam kalimat sempurna, peserta membuat rincian pertanyaan penelitian dengan mengajukan pertanyaan “bagaimana” maksimal tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama merupakan pengertian umum sebagai contoh bagaimana pengertian umum proposal penelitian? Pertanyaan kedua merupakan operasional, contoh: bagaimana pelaksanaan latihan penulisan proposal penelitian? Pertanyaan ketiga merupakan fokus utama yang selaras dengan tujuan penelitian, contoh: bagaimana analisis hasil latihan penulisan proposal penelitian? Dapat dikatakan bahwa kalimat rumusan masalah dan kalimat tujuan penelitian merupakan satu paket. Umumnya, peserta pelatihan dibutuhkan pendampingan yang cukup menyita waktu ketika membuat kalimat rumusan masalah yang selaras dengan kalimat tujuan penelitian.

3. Mencari Referensi

Penelitian dapat dikatakan tidak dapat dilakukan tanpa adanya referensi, sehingga bagaimana mencari referensi menjadi sangat penting. Peserta diarahkan untuk mencari referensi dari lemari digital (repositori) bereputasi yang menyimpan referensi-referensi berkualitas melalui mesin pencari. Adapun teknik pencarian referensi dilakukan dengan cara menentukan

kata kunci dari masing-masing pertanyaan penelitian dari mulai pertanyaan satu, pertanyaan dua, dan hingga pertanyaan tiga. Begitu pentingnya pencarian referensi dalam perencanaan penelitian dan bahkan penelitian tidak akan bisa diteruskan tanpa adanya referensi sehingga para peneliti memastikan terlebih dahulu adanya referensi sebelum menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Melaksanakan Tinjauan Pustaka

Pencarian referensi yang dilakukan sebelumnya menjadi sangat membantu dalam pelaksanaan tinjauan pustaka. Hal ini merupakan kegiatan pelacakan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik, tema, dan fokus utama yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Terutama pelacakan tersebut diarahkan terhadap hasil-hasil penelitian mutakhir paling lama 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun terakhir. Peserta diarahkan untuk membuat matrik tinjauan pustaka yang berisi kolom pengarang/penulis, judul, penerbit, tahun, kategori apakah artikel, buku, dan lainnya, teori dan atau konsep yang digunakan, jenis penelitian apakah kualitatif atau kuantitatif, metode, pendekatan, dan atau analisis yang diterapkan, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dan kesimpulan serta saran. Matrik ini untuk memudahkan dalam membuat deskripsi tinjauan pustaka, dan sekaligus berfungsi untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bisa jadi peneliti merencanakan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian- penelitian sebelumnya tetapi bisa jadi berbeda dalam penggunaan metodologi penelitian. Melalui tinjauan pustaka pada gilirannya peneliti dapat melihat peta dan posisi penelitiannya di antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik persamaan maupun perbedaannya.

5. Memahami Bangunan Proposal Penelitian

Peserta sebelum meneruskan tahap latihan selanjutnya penting untuk memahami proposal penelitian ibarat bangunan. Diketahui bahwa bangunan terdiri atas bagian-bagian yang kompleks dalam arti antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan tidak bisa dilepaskan. Ibarat bangunan rumah terdiri atas bagian fondasi, dinding, dan atap. Begitu pula proposal penelitian terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan tidak bisa dilepaskan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Peserta latihan diberi pemahaman bahwa rumusan masalah berhubungan dengan tujuan penelitian. Dua hal itu berhubungan dengan tinjauan pustaka. Dipahami pula bahwa tinjauan pustaka dalam kaitannya dengan rumusan masalah amat berhubungan dengan kerangka berpikir. Terakhir peserta mendapatkan pemahaman bahwa kerangka berpikir sangat berhubungan dengan sistematika penulisan.

6. Membuat Kerangka Berpikir

Setelah mendapat pemahaman mengenai kompleksitas bagian-bagian proposal penelitian sebagai subjek yang saling berhubungan ibarat

bangunan, peserta diarahkan pada tahap latihan membuat kerangka berpikir. Dalam hal ini peserta diingatkan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan ini juga telah ditemukan referensi-referensinya pada saat pencarian referensi didasarkan masing-masing pertanyaan. Juga telah dilakukan tinjauan pustaka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memberikan teori-teori dan konsep-konsep kunci. Tentu latihan sebelumnya menjadi memudahkan dalam membuat kerangka berpikir. Pertanyaan satu akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi paragraph satu dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan satu. Pertanyaan dua akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi paragraph dua dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan dua. Begitu seterusnya, pertanyaan tiga akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi paragraph tiga dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan tiga. Daripada itu, peserta latihan diarahkan untuk membuat bagan kerangka berpikir untuk memudahkan dalam membuat deskripsi kalimat-kalimat dan paragraph-paragraph kerangka berpikir.

7. Menyusun Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rencana pembahasan dalam penelitian. Ketika proposal telah tuntas dibuat biasanya peneliti membuat *outline* yang merupakan rencana pembahasan penelitian mengacu kepada sistematika penulisan. Pada saat penelitian telah selesai dilaksanakan biasanya peneliti membuat daftar isi yang merupakan pembahasan hasil penelitian mengacu kepada *outline*. Pada dasarnya, sistematika penulisan, *outline*, dan daftar isi merupakan itu-itu juga. Penyusunan sistematika penulisan menjadi sangat mudah dengan cara menurunkan kerangka berpikir. Sudah lazim bahwa sistematika penulisan menetapkan Bab I berupa pendahuluan. Bab II adalah paragraph satu kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph satu kerangka berpikir. Bab III adalah paragraph dua kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph dua kerangka berpikir. Bab IV adalah paragraph tiga kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph tiga kerangka berpikir. Selanjutnya, Bab V berupa penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

8. Menentukan Metodologi Penelitian

Penulisan metodologi penelitian dalam sebuah proposal penelitian telah dibuat baku dalam raturan tahun ini. Akibatnya, peneliti kerap mencantumkan apa adanya penulisan metodologi penelitian dari model-model proposal sejauh ini. Ini membawa implikasi serius bahwa peneliti pemula belum tentu memahami yang dimaksud dengan metodologi penelitian. Dalam latihan ini metodologi adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Seiring dengan perkembangan pengetahuan praktis metodologi berkembang pula sehingga penulisan metodologi penelitian tidak selalu baku seperti telah berlangsung selama ini. Dalam hal ini, latihan lebih menekankan apayang

hendak dilakukan oleh peneliti dengan cara menentukan metode, pendekatan, dan atau analisis yang tepat, relevan, cocok, dan atau pas. Akan tetapi, pelatihan pada gilirannya membuat pula redaksi penulisan metodologi penelitian yang baku bergantung jenis penelitian yang digunakan apakah kualitatif ataukah kuantitatif. Juga bergantung metode, pendekatan, dan atau analisis yang digunakan. Jenis kualitatif yang digunakan untuk tujuan eksplorasi diarahkan untuk menerapkan studi pustaka dengan tidak membatasi dalam penerapan studi pustaka sekaligus studi lapangan minimal pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Jenis kuantitatif yang bertujuan mengukur diarahkan untuk menerapkan studi lapangan yang tentu saja tidak bisa melepaskan untuk melakukan studi pustaka terlebih dahulu. Meskipun pada akhirnya latihan ini membakukan pula penulisan redaksi metodologi penelitian, namun peserta diberikan pemahaman untuk mengerti langkah-langkah, alur, atau scenario pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data baik melalui studi pustaka maupun studi lapangan, atau melalui keduanya, yakni studi pustaka sekaligus studi lapangan, penyajian (*display*) data hasil temuan, abstraksi data apa adanya sehingga membentuk suatu fakta, dan interpretasi fakta tersebut sehingga menjadi suatu informasi. Tugas peneliti adalah menyampaikan informasi dari hasil penelitiannya. Dalam sebuah penelitian, informasi dipahami sebagai pengetahuan yang memungkinkan peneliti menghasilkan informasi (pengetahuan) baru dari penelitian yang dilakukannya. Adapun interpretasi terhadap fakta diarahkan untuk menggunakan metode, pendekatan, dan analisis yang tepat, relevan, cocok, dan atau pas.

9. Menulis Latar Belakang Masalah

Suatu keunikan dari pelatihan ini adalah mengakhirkan penulisan latar belakang masalah. Tidak jarang peneliti pemula mengalami kemacetan dalam menulis latar belakang dengan kata lain terhenti atau "mentok." Atau malah berputar-putar kesulitan menentukan mana hulu dan mana hilir atau kepanjangan terlampau luas tidak *to the point*. Dalam pelatihan disampaikan bahwa latar belakang terdiri dari tiga *point*, yaitu latar, topik, tema, dan fokus utama. Latar adalah ruang dan waktu yang menjadi lingkaran luar sebuah topik. Sedangkan topik ialah pembahasan terkait kompetensi keahlian yang lebih luas dibandingkan tema. Adapun tema pembahasan lebih spesifik dibandingkan topik. Ibarat topik sebuah rumah maka atap atau dinding adalah temanya. Lebih spesifik lagi fokus utama yang berada di dalam "celah" lingkaran tema. Penelitian pada dasarnya membicarakan celah dalam lingkaran sebuah tema yang disebut fokus utama. Latihan ini tidak menyinggung tentang ketimpangan antara *das sollen* (keharusan) dan *das sein* (kenyataan) yang sering diungkap dalam pembelajaran metode penelitian. Alasan tidak disinggung karena penelitian tidak selalu harus berangkat dari adanya masalah ketimpangan antara keharusan dan kenyataan. Penelitian tidak selalu dimaksudkan untuk mengubah dunia untuk penyelesaian ketimpangan di lapangan. Penelitian dapat pula merupakan subjek konseptual teoritis yang berupa fokus utama tadi.

10. Menerapkan Aplikasi Pengutipan

Pelatihan menekankan untuk menerapkan aplikasi pengutipan dalam penulisan karya ilmiah. Satu hal penting yang diarahkan dalam pelatihan ini adalah penulisan tidak menerapkan *footnote* lagi tetapi menerapkan *bodynote*. Berbagai perangkat aplikasi pengutipan telah tersedia baik internal maupun eksternal computer. Aplikasi pengutipan (*references*) wajib diterapkan dalam penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan makalah.

11. Menentukan Judul Penelitian

Sering terdengar peneliti pemula ketika hendak merencanakan sebuah penelitian menyatakan "belum punya judul" penelitian. Mungkin istilah "belum punya judul" maksudnya belum menetapkan topik, tema, dan fokus utama. Hanya saja peneliti pemula memang sering mencari judul terlebih dahulu. Justru latihan ini mengenyampingkan judul dengan cara mengakhirkannya setelah penulisan bangunan proposal tuntas. Ada pakar yang mengatakan, judul penelitian mesti mewakili tiga unsur, yakni problem, metode dan hasil penelitian (Ramdhani, 2019). Apabila penelitian belum terlaksana yang otomatis hasil penelitian belum ditemukan, maka unsur hasil dalam judul tersebut berupa hasil yang dikehendaki dari pelaksanaan penelitian. Misalnya, "Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian dengan Metode Pelatihan Efektif untuk Pencapaian Karya Ilmiah Terstandar." Bisa pula judul dilihat dari topik, tema, dan fokus utama.

Kesimpulan

Latihan penulisan proposal penelitian terbukti efektif. Konsultasi dilakukan melalui WhatsApp dan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil latihan dilaksanakan melalui korespondensi elektronik berupa e-mail. Berbagai kemajuan peserta tampak sangat dinamik. Bahkan, beberapa mampu mengoreksi (*revision*) sendiri hasil latihannya karena mereka tahu dan menyadari sisi yang perlu perbaikan. Hingga pada gilirannya telah terbit buku karya-karya proposal penelitian buah tangan peserta. Penulis percaya bahwa para peneliti pemula dipastikan mereka mampu menyusun proposal penelitian sesuai standar karya ilmiah dengan mencermati manual yang telah terstandar pula, meskipun tanpa mengikuti sebagai peserta dalam pelatihan efektif.

Adapun pelatihan berbasis manual terstandar melalui fasilitasi ahli penulisan karya ilmiah tentunya dapat dilaksanakan lembaga pendidikan tinggi mana pun dengan membentuk serupa Academic Writing Center.

Bibliography

- Bakla, A. (2020). A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing. *University of Hawaii National Foreign Language Resource Center*.
- Coit, C. (2014). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Joensuu, Finland: IEEE.
- Damalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Damalaksana, W. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Damalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Damalaksana, W. (2020). *Wahyudin Damalaksana, 2020. Manual Penulisan Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Damalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Damalaksana, W., Hambali, R. Y., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- King, C. S., Keith, S., & Ryan, C. J. (2018). Collaborative Curriculum Design and Assessment: Piloting a Hybrid First-Year Writing Course. *The University of Texas*.
- Maha, E. T., Shazia, S., & Jehan, A. (2016). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European of Journal Dental Education*.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education*.
- Penyusun, T. (2017). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2018). *Manual Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2019). *Peodman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Penyusun, T. (2019). *Peodman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A. (2019, Desember 3). Menentukan Judul Penelitian. (W. Damalaksana, Interviewer)
- Riyani, I. (2020, Februari 4). Sarjana Tanpa Skripsi. (W. Damalaksana, Interviewer)
- Shepherd, E., Hoyle, V., Lomas, E., Flinn, A., & Sexton, A. (2020). Towards a Human-Centred Participatory Approach to Child Social Care Recordkeeping. *Archival Science*.

- Trinidad, J. E. (2019). Understanding student-centred learning in higher education: students' and teachers' perceptions, challenges, and cognitive gaps. *Journal of Further and Higher Education*.
- Wangari, C., Mwema, C., Siambi, M., Silim, S., Ubwe, R., Malesi, K., . . . Potaka, J. K. (2020). Changing Perception through a Participatory Approach by Involving Adolescent School Children in Evaluating Smart Food Dishes in School Feeding Programs–Real-Time Experience. *Ecology of Food and Nutrition*.
- Wragg, E. T., Chartier, S. M., Lemoyne, E. L., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*.

Jejak Kuliah Online METODE PENELITIAN



Wahyudin Darmalaksana, adalah pengajar metode penelitian pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Penulisan buku ini dimotivasi era pengetahuan terbuka yang berambisi untuk menemukan pengalaman terbaik kuliah online. Buku ini sekaligus merupakan laporan berita acara kuliah online pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. AH Nasution No. 105, Kota Bandung, Indonesia

